

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
STKIP PGRI JOMBANG TAHUN 2020



Oleh :

Tim Pengembang Kurikulum Prodi

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG

2020

**KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
STKIP PGRI JOMBANG TAHUN 2020**

Oleh :

Tim Pengembang Kurikulum Prodi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG**

2020

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Tim Pengembang Kurikulum Prodi PPKn dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka tanpa ada suatu halangan apapun.

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Semoga dalam pelaksanaannya, tujuan dari Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini dapat bermanfaat langsung kepada perkembangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Jombang.

Tim Pengembang Kurikulum
Prodi PPKn STKIP PGRI Jombang

Daftar Isi

Halaman Sampul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Hadir	3
I. Identitas prodi.....	4
II. Evaluasi kurikulum dan <i>tracer study</i>	5
III. Landasan perancangan dan pengembangan kurikulum	28
IV. Rumusan visi, misi dan tujuan, startegi, dan university value	33
V. Rumusan standar kompetensi lulusan (SKL)	57
VI. Penetapan bahan Kajian	60
VII. Pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot SKS	61
VIII. Matriks dan peta kurikulum	61
IX. Rencana pembelajaran semester	65
X. Rencana implementasi hak belajar maksimum 3 semester di luar prodi	144
XI. Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum	144

Lampiran

I. Identitas Program Studi

Perguruan Tinggi	: STKIP PGRI Jombang
Program Studi (PS)	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan/Departemen	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Nomor SK pendirian PS (*)	: 0350/0/1987
Tanggal SK pendirian PS	: 20 Juni 1987
Pejabat Penandatangan	
SK Pendirian PS	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia a.n.b. Sekretaris Jenderal Bambang Triantoro
Bulan & Tahun Dimulainya	
Penyelenggaraan PS	:Juni 1987
Peringkat (Nilai) Akreditasi	
Terakhir	: B
Nomor SK BAN-PT	: SK.BAN-PT. No. 1133/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu(S-1)
Gelar Lulusan	: Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Alamat PS	: JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG JAWA TIMUR
No. Telepon PS	: 0321 - 861319
Homepage	: stkipjb.ac.id
E-mail PS	: prodi.ppkn.stkipjb@gmail.com

Visi

Terwujudnya program studi kependidikan yang unggul, adaptif, antisipatif, dan berdaya saing di tingkat nasional (UNGGAAS)

Misi

Misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah :

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu;
- Melaksanakan penelitian dan bidang pendidikan, kebudayaan, sosial dan hukum;
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;
- Melaksanakan program kemitraan dengan alumni, pengguna lulusan, dan instansi lain;
- Melaksanakan kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka;
- Mengembangkan *soft skill* dan kegiatan kemahasiswaan

II. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Dunia mengalami perubahan di berbagai bidang secara mendasar yang disebut era globalisasi. Perubahan yang ada disebabkan adanya: (1) kemajuan *spektakuler* utamanya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi; (2) bergesernya fungsi dan peran sumber daya manusia; dan (3) dinamika politik. Globalisasi mengakibatkan dua kecenderungan yakni: (1) dorongan kuat terjadinya *universalitas* yang mempengaruhi nilai, kerangka pikir, yang melampaui batas negara; dan (2) bergesernya paradigma dalam bidang poleksosbudhankam. Perubahan ini membuat manusia harus berkompetisi menjadi bagian dari masyarakat global, namun di lain pihak menuntut menguatnya rasa nasionalisme setiap bangsa.

Pendidikan Kewarganegaraan sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia global. Pendidikan Kewarganegaraan dilatarbelakangi oleh keberadaan bangsa Indonesia yang memiliki karakteristik dan keanekaragaman suku, ras, agama dan golongan. Pembangunan nasional perlu mempertimbangkan identitas bangsa yang memiliki keanekaragaman. Keragaman ini menjadi kekuatan dan daya saing bangsa. Karakter, ilmu pengetahuan dan teknologi berperan dalam menentukan kualitas kehidupan manusia Indonesia. Tuntutan kebutuhan pada era sekarang dan yang akan datang serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut adanya perbaikan pendidikan, khususnya di bidang kurikulum.

Seiring dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 yang menyebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang

sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Program Studi sebagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan merdeka belajar-kampus merdeka berperan untuk:

1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
2. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
3. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
4. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
5. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

Peninjauan/rekonstruksi kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang cepat, agar setiap lulusan menjadi unggul, adaptif, antisipatif, dan berdaya saing. Profil lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Jombang diharapkan menjadi: (1) Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang kompeten; (2) Pewirausaha ; (3) Peneliti di bidang pendidikan; (4) Fasilitator pemberdayaan masyarakat.

Kurikulum sebagai pedoman untuk mewujudkan kompetensi lulusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yakni seperangkat tindakan cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari seorang warga Negara dalam berhubungan dengan Negara, dan memecahkan berbagai masalah hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan menerapkan konsepsi falsafah bangsa. Penguasaan kompetensi utama yang diharapkan bagi lulusan program studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan ini adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai kemampuan berpikir, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas sebagai intelektual.
2. Mempunyai wawasan kesadaran berbangsa dan bernegara untuk membela Negara yang dilandasi oleh rasa cinta tanah air. Kesadaran bela negara ini berwujud sebagai kerelaan dan

kesediaan melakukan upaya untuk kelangsungan hidup bangsa dan negara melalui bidang profesinya.

3. Mempunyai wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara dan ketahanan nasional (National Resillience) untuk kelangsungan hidup bangsa dan Negara (Natural Survival).
4. Mempunyai pola pikir, pola sikap yang komprehensif integral dalam memecahkan masalah dan implementasi pembangunan nasional pada seluruh aspek kehidupan nasional. Pola pikir secara komprehensif integral adalah kemampuan berpikir tentang sesuatu dalam kaitannya dengan keseluruhannya. Dalam memandang peristiwa yang terjadi di masyarakat tidak boleh memandang secara individu/golongan melainkan berdasarkan pandangan kepentingan bersama, yaitu kepentingan masyarakat/bangsa dari berbagai aspek.

Program studi PPKn terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya dalam rangka menyesuaikan dengan perubahan, kebutuhan, dan persaingan global. Upaya melakukan perbaikan baik dibidang akademik termasuk reorientasi dan rekontruksi kurikulum maupun infrsatraktur harus dilakukan. Upaya perbaikan dan penyempurnaan dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi kader pimpinan bangsa di masa yang akan mendatang.

Mutu lulusan program studi PPKn perlu adanya informasi dan komunikasi. Informasi dan komunikasi dimaksudkan untuk menggali berbagai informasi dari lulusan dan membangun jejaring dengan alumni. Karena biarbagamaimanapun alumnilah yang merasakan secara nyata hasil dari ilmu pengetahuan yang diperoleh. Oleh karena itu prodi PPKn melaksnakan *tracer study* guna menyaring informasi dari para alumni tentang keberadaan dan pengaruh PPKn terhadap dunia kerja.

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Program Studi PPKn. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan Program Studi PPKn mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula infromasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja,

ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Program Studi PPKn. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni Program Studi PPKn atau tidak. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Program Studi PPKn dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Program Studi PPKn STKIP PGRI Jombang.

A. TUJUAN TRACER STUDY

STKIP PGRI Jombang telah membentuk Layanan Pusat Karir dan Alumni (LPKA) sebagai wadah bagi para lulusan dan mahasiswa tingkat akhir untuk memperoleh informasi terkait lowongan pekerjaan serta menyiapkan mahasiswa tingkat akhir untuk berkompetisi menuju dunia kerja di era milenial saat ini. Dengan adanya Layanan Pusat Karir dan Alumni (LPKA) STKIP PGRI Jombang tersebut diharapkan dapat mengemban tugas sebagai wadah informasi yang berguna bagi semua mahasiswa dan alumni, menjadi wadah pembinaan karir bagi seluruh mahasiswa, memperkenalkan dunia kerja sedini mungkin dan untuk memudahkan masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja, menjembatani seluruh kebutuhan informasi dunia kerja dan menjawab tantangannya, membekali pengetahuan yang cukup terhadap dunia kerja dan berbagai kompetensi yang diperlukan untuk bekerja, serta untuk meningkatkan daya saing alumni dalam memperoleh lapangan pekerjaan yang layak dan sukses dalam karir profesionalnya.

STKIP PGRI Jombang mempunyai tanggung jawab terhadap kondisi lulusan tiga tahun ke belakang, lebih khususnya bertanggung jawab terhadap para alumni atau lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan layak. Tidak hanya itu, dengan melakukan *Tracer Study* tentunya banyak informasi yang akan didapatkan terkait mayoritas jenis pekerjaan, masa tunggu mendapatkan pekerjaan, dan para pengguna lulusan STKIP PGRI Jombang. Dengan demikian, pada Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan (*Tracer*

Study) ini kami melaksanakan *Tracer Study* dengan judul “Pemetaan Lulusan dalam Rangka Peningkatan Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi” dengan tujuan agar hasilnya bisa dijadikan pijakan dan bahan evaluasi terkait kurikulum dan kebutuhan yang tepat bagi pengguna lulusan. Harapan lainnya, adalah hasil dari pelaksanaan *Tracer Study* ini juga bisa dimanfaatkan dalam pelaksanaan akreditasi tingkat program studi maupun institusi. Secara Spesifik, *Tracer Study* dilaksanakan dengan tujuan :

Tujuan dari kegiatan *tracerstudy* ini adalah :

1. Masukan informasi bagi pengembangan STKIP PGRI Jombang
2. Memetakan kegiatan lulusan STKIP PGRI Jombang di dunia kerja;
3. Data base alumni yang terdata di program studi dan angkatan (tahun masuk) serta tahun keluarannya;
4. Alat evaluasi untuk melihat relevansi kompetensi lulusan dengan dunia kerja;
5. Mengetahui penyerapan, proses dan posisi lulusan dalam dunia kerja;
6. Masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi;
7. Mengetahui market lulusan di dunia kerja;

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan *Tracer Study* di STKIP PGRI Jombang saat ini adalah dengan melibatkan alumni sebagai bagian dari pelaksanaan pelacakan. Upaya optimalisasi juga dilakukan dengan pembentukan *group* alumni via *WhatsApp* sebelum lulus, yang senantiasa dikontrol oleh staff LPKA untuk memastikan bahwa keberadaan mereka tetap dipantau. Secara *online* bahwasannya *Tracer Study* di STKIP PGRI Jombang belum *update* secara maksimal, hal ini membuat lulusan kurang tercover secara maksimal.

Pada bulan September 2018 melalui Layanan Pusat Karir dan Alumni (LPKA) STKIP PGRI Jombang berusaha melakukan pendataan *Tracer Study* terhadap para lulusan. Hasil *Tracer Study* juga disampaikan kepada Program Studi untuk ditindaklanjuti, di mana data dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menyelaraskan kebutuhan dunia kerja serta sebagai bahan evaluasi untuk mengukur sejauh mana tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan harapan. Semakin meningkatnya teknologi informasi, maka institusi selalu cepat dan tanggap untuk menyesuaikan diri agar tidak tertinggal dengan pesaing karena hal tersebut merupakan keunggulan bersaing (*competitive advantage*).

Adapun subjek dalam program *Tracer Study* di sini dapat dikatakan sebagai populasi. Populasi sendiri merupakan gabungan dari seluruh elemen yang memiliki serangkaian

karakteristik serupa untuk kepentingan sebuah penelitian (Malhotra, 2005). Subjek dalam *Tracer Study* ini adalah seluruh alumni atau lulusan STKIP PGRI Jombang Tahun 2017.

Lulusan STKIP PGRI Jombang tahun 2017 ini terdiri atas dua Periode Yudisium, yakni Periode Yudisium Semester Ganjil dan Genap. Periode Yudisium Semester Ganjil berjumlah 564 mahasiswa. Sedangkan, Periode Yudisium Semester Genap berjumlah 239 mahasiswa. Dengan demikian, subjek yang dijadikan data adalah total dari lulusan tahun 2017 sebanyak 803.

Semua lulusan tersebut merupakan gabungan dari jumlah lulusan di enam Program Studi. Jumlah lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 158 lulusan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebanyak 43 lulusan, Program Studi Pendidikan Matematika sebanyak 191 lulusan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sebanyak 116 lulusan, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 197 lulusan, dan Program Studi Pendidikan Jasmani sebanyak 98 lulusan.

C. HASIL DAN ANALISIS

Hasil survei menyatakan gambaran situasi lulusan PPKn dua tahun terakhir menunjukkan. Sebagai berikut; 2 lulusan masih belajar atau melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana, 9 lulusan sudah menikah, 2 lulusan sibuk dengan keluarga dan anak, 5 lulusan sedang mencari pekerjaan, dan sebanyak 7 lulusan sudah bekerja.

Masa tunggu yang dihabiskan untuk mendapatkan pekerjaan pertama menunjukkan waktu sebelum dan sesudah lulus. Sebagaimana data yang kami dapat bahwa mendapatkan pekerjaan sebelum lulus yakni sebanyak 25 lulusan, 60,9% atau sebanyak 14 lulusan mendapatkan pekerjaan sebelum kelulusan dengan rerata masa 5,1 bulan dan 39,1% atau sebanyak 11 lulusan mendapatkan pekerjaan sesudah kelulusan dengan rerata masa tunggu 5,4 bulan

Berdasarkan hasil analisis kuesioner/angket yang telah diisi oleh alumni, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan persepsi alumni terhadap Program Studi PPKn STKIP PGRI Jombang.

Pertama, Adapun data yang tersebar ke beberapa prodi di antaranya: 1) **Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)** dari data yang kami peroleh sebanyak 25 lulusan, **Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja)** dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-1 f17-2b) Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu pada saat lulus apa yg dikuasai. Ini berhubungan

dengan disiplin ilmu yang sesuai dengan keprodian masing-masing. 0 % dari lulusan menyatakan tidak menguasai, 0% dari lulusan menyatakan sedikit menguasai, 0,09% menyatakan cukup menguasai, 0,52 % menyatakan menguasai dan 0,39 % menyatakan sangat menguasai.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-1 f17-2b), Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu pada saat bekerja sesuai bidang keilmuan masing-masing. 0 % responden menyatakan tidak memerlukan hal ini disebabkan beberapa dari mereka bekerja dalam bidang disiplin ilmu yg berbeda dengan keprodian mereka. 0% menyatakan sedikit memerlukan. Sebesar 0,13% menyatakan cukup memerlukan. 0,60% menyatakan memerlukan ,dan 0,39 % menyatakan sangat memerlukan karena mereka bekerja dalam bidang disiplin ilmu yang sama.

Kedua, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-3 f 17-4b) yaitu pengetahuan di luarbidang atau disiplin ilmu anda. Menunjukkan data bahwa 0,04% menyatakan sangat rendah. 0,02% menyatakan sedikit memerlukan bidang ilmunya. 0,33% menyatakan cukup memerlukan. 0,48% menyatakan memerlukan pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu mereka. 0,12% menyatakan sangat memerlukan di luar bidang atau disiplin ilmu.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-3 f 17-4b) yaitu Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda. Menunjukkan data 0% menyatakan Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu diperlukan dalam pekerjaan. 0% menyatakan sedikit diperlukan. Sebesar 0,22% menyatakan cukup memerlukan dalam pekerjaan.0,52% menyatakan memerlukan dan 0,26% menyatakan sangat memerlukan dalam menunjang pekerjaan mereka dikarenakan bahwa pengetahuan di luar bidang disiplin dapat membantu meningkatkan kinerja mereka.

Ketiga, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-5 f 17-6b) tentang Pengetahuan umum. Dari 23 responden . 0% menyatakan Pengetahuan umum sangat rendah. 0 % menyatakan Pengetahuan umum sedikit rendah. 0,13 % menyatakan Pengetahuan umum yang mereka miliki cukup rendah. 0,57 % Pengetahuan umum yang mereka miliki tinggi. 0,30 % Pengetahuan umum yang mereka miliki sangat tinggi.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-5 f 17-6b) tentang Pengetahuan umum. Dengan data 0 % menyatakan pengetahuan umum sangat rendah. 0 % pengetahuan umum menyatakan rendah. 0,09 % pengetahuan umum menyatakan cukup. 0,56 % responden menyatakan pengetahuan umum tinggi. 0,35 % menyatakan pengetahuan umum sangat tinggi dalam dunia kerja kompetensi ini dibutuhkan dalam dunia kerja.

Keempat, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-5a f17-6ba) dengan pertanyaan Bahasa Inggris. Data dari responden menunjukan 0% menyatakan Bahasa Inggris sangat rendah. Sebesar 0,04% menunjukkan Bahasa Inggris rendah. Sebanyak 0,65% menunjukan Bahasa Inggris cukup. 0,22% menunjukan Bahasa Inggris tinggi. 0,09% menunjukkan Bahasa Inggris sangat tinggi.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-5a f17-6ba) tentang Bahasa Inggris .Data dari responden menunjukan 0% menyatakan Bahasa Inggris sangat rendah hal ini dimungkinkan pada tempat mereka bekerja kemampuan Bahasa inggrus tidak dibutuhkan. Sebesar 0% menyatakan Bahasa Inggris rendah. 0,43% menunjukkan bahwa Bahasa Inggris cukup. 0,30 % menunjukkan Bahasa Inggris tinggi, 0,26% menyatakan Bahasa Inggris sangat tinggi dapat menunjang bidang pekerjaan mereka.

Kelima, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-7 f17-8b) dengan pertanyaan keterampilan internet. Data isian menunjukkan 0% responden menyatakan keterampilan internet sangat rendah. 0% menunjukkan keterampilan internet rendah. 0,09% menunjukan keterampilan internet cukup. 0,43% menunjukan ketrampilan internet tinggi. 0,48% menunjukkan keteram- pilan internet sangat tinggi.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-7 f17-8b) tentang pertanyaan Keterampilan internet. Data menunjukkan 0% responden menyatakan Ketrampilan internet sangat rendah hal ini dimungkinkan karena bidang pekerjaan mereka tidak membutuhkan kemampuan IT tinggi. 0% menyatakan bahwa keterampilan internet rendah. 0,17% menyatakan ketrampilan internet cukup. 0,30% menyatakan keterampilan internet tinggi. 0,52% menunjukkan keteram- pilan internet sangat tinggi hal ini dikarenakan keterampilan internet dibutuhkan dalam kinerja mereka di bidang pekerjaan saat ini.

Keenam, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-9 f17-10b) dengan pertanyaan keterampilan komputer. Data menunjukkan 0 % responden menyatakan keterampilan komputer sangat rendah. Sebesar 0% menyatakan bahwa keterampilan komputer rendah. 0,09% menyatakan ketrampilan komputer cukup. 0,48% menyatakan bahwa keterampilan komputer tinggi. 0,43% menyatakan keterampilan komputer sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden belum menyadari pentingnya keterampilan komputer di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka punyai kurang dilatihkan.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-9 f17-10b) dengan pertanyaan keterampilan komputer. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan sangat rendah. 0% responden menyatakan bahwa keterampilan komputer rendah. 0,17% responden menyatakan ketrampilan komputer cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,48% responden menyatakan keterampilan komputer tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,34% responden menyatakan keterampilan komputer sangat tinggi hal ini membuktikan kemampuan komputer memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah lulus maupun bekerja tidak mengalami prosentase kenaikan yang significant.

Ketujuh, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-11 f17-12b) dengan pertanyaan Berpikir kritis. Data menunjukkan 0% responden menyatakan berpikir kritis sangat rendah. 0% menyatakan berpikir kritis rendah. 0,17% menyatakan berpikir kritis cukup. 0,52% menyatakan berpikir kritis tinggi. 0,30% menyatakan Berpikir kritis sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari berpikir kritis sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa kemampuan berpikir kritis yang baik.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-9 f17-10b) dengan pertanyaan berpikir kritis. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan sangat rendah. 0% responden menyatakan berpikir kritis rendah. Sebesar 0,17% responden menyatakan berpikir kritis cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,39% responden menyatakan berpikir kritis tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,43% responden menyatakan berpikir kritis tinggi hal ini membuktikan berpikir kritis memegang peranan dalam setiap bidang

pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari berpikir kritis adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kedelapan, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-13 f17-14b) dengan pertanyaan Keterampilan riset. Data isian menunjukkan 0% responden menyatakan keterampilan riset sangat rendah. Sebesar 0% menyatakan keterampilan riset rendah. Sebesar 0,43% menyatakan keterampilan riset cukup. 0,48% menyatakan keterampilan riset tinggi. Sebesar 0,17% menyatakan keterampilan riset sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari keterampilan riset sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa kemampuan ketrampilan riset yang baik.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-13 f17-14b) dengan pertanyaan ketrampilan riset. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan sangat rendah. 0% responden menyatakan keterampilan riset rendah. 0,13% responden menyatakan keterampilan riset cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,57% responden menyatakan keterampilan riset tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,30% responden menyatakan ketrampilan riset tinggi hal ini membuktikan ketrampilan riset memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari keterampilan riset adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kesembilan, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-15 f17-16b) dengan pertanyaan kemampuan belajar. Data isian menunjukkan 0% responden menyatakan kemampuan belajar sangat rendah. Sebesar 0 % menyatakan bahwa kemampuan belajar rendah. 0% menyatakan kemampuan belajar cukup. 0,56% menyatakan kemampuan belajar tinggi. 0,43% menyatakan kemampuan belajar sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari kemampuan belajar sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa kemampuan kemampuan belajar termasuk di dalamnya kemampuan beradaptasi yang baik.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-15 f17-16b) dengan

pertanyaan kemampuan belajar . Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan sangat rendah. 0% responden menyatakan kemampuan belajar rendah. 0,09% responden menyatakan kemampuan belajar cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,52% responden menyatakan kemampuan belajar tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. Sebesar 0,39% responden menyatakan bahwa kemampuan belajar tinggi hal ini membuktikan bahwa kemampuan belajar memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari kemampuan belajar adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kesepuluh, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-17 f17-18b) dengan pertanyaan kemampuan berkomunikasi. Data isian menunjukkan 0% responden menyatakan kemampuan berkomunikasi sangat rendah. Sebanyak 0% menyatakan kemampuan berkomunikasi. 0,86% menyatakan kemampuan berkomunikasi cukup. Sebanyak 0,52% menyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi tinggi. Sebanyak 0,39% menyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari kemampuan berkomunikasi sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa kemampuan kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya kemampuan beradaptasi yang baik.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-15 f17-16b) dengan pertanyaan tentang kemampuan berkomunikasi. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan sangat rendah. Sebesar 0% responden menyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi rendah. 0,865 responden menyatakan kemampuan berkomunikasi cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,39% responden menyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. Sebesar 0,52% responden menyatakan kemampuan berkomunikasi tinggi hal ini membuktikan bahwa kemampuan dalam berkomunikasi memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari kemampuan belajar adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kesebelas, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-19 f17-20b) dengan pertanyaan bekerja di bawah tekanan. Data menunjukkan bahwa 0,043% responden menyatakan bekerja di bawah tekanan sangat rendah. Sebesar 0,13 % menyatakan

bekerja di bawah tekanan rendah. 0,34% menyatakan bekerja di bawah tekanan cukup. 0,34% menyatakan bekerja di bawah tekanan tinggi. 0,13% menyatakan bekerja di bawah tekanan sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari bekerja di bawah tekanan tinggi hal ini sudah mereka sadari pada saat lulus.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-19 f17-20b) dengan pertanyaan bekerja di bawah tekanan. Data menunjukkan bahwa 0,43% dari responden menyatakan sangat rendah. 0,43% responden menyatakan bekerja di bawah tekanan rendah. 0,22% responden menyatakan bekerja di bawah tekanan cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,30% responden menyatakan bekerja di bawah tekanan tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,39% responden menyatakan bekerja di bawah tekanan tinggi hal ini membuktikan bekerja di bawah tekanan memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari bekerja dalam tekanan adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kedua belas, **Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja)** dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-21 f17-22b) dengan pertanyaan manajemen waktu. Data menunjukan 0% responden menyatakan manajemen waktu sangat rendah. Sebesar 0 % menyatakan manajemen waktu rendah. 0,13% menyatakan manajemen waktu cukup. 0,52% menyatakan manajemen waktu tinggi. 0,35% menyatakan manajemen waktu sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari manajemen waktu sangat penting didunia kerja sehingga ini adalah salah satu tuntutan dalam dunia kerja.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-21 f17-22b) dengan pertanyaan manajemen waktu . Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan sangat rendah. 0 % responden menyatakan manajemen waktu rendah. 0,09% responden menyatakan manajemen waktu cukup menunjang dalam pekerjaan. Sebesar 0,48% responden menyatakan manajemen waktu tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,47% responden menyatakan manajemen waktu sangat tinggi. Hal ini membuktikan manajemen waktu memegang peranan dalam dunia kerja. Manajemen waktu dibutuhkan dalam semua bidang pekerjaan terutama yang ada hubungannya dengan kedisiplinan.

Ketiga belas, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-23 f17-24b) dengan pertanyaan bekerja secara mandiri. Data menunjukkan 0% responden menyatakan bekerja secara mandiri sangat rendah. 0,% menyatakan bekerja secara mandiri. 0,13% responden menyatakan bekerja secara mandiri cukup. 0,34% menyatakan bekerja secara mandiri tinggi. 0,34% menyatakan bekerja secara mandiri sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari bekerja secara mandiri sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa bekerja secara mandiri termasuk di dalamnya kemampuan beradaptasi yang baik.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-23 f17-24b) dengan pertanyaan bekerja secara mandiri. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan sangat rendah. 0% responden menyatakan bekerja secara mandiri rendah. 0,09% responden menyatakan bekerja secara mandiri cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,49% responden menyatakan bekerja secara mandiri. Tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,48% responden menyatakan bekerja secara mandiri menduduki point tinggi hal ini membuktikan bekerja secara mandiri memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari bekerja secara mandiri adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Keempat belas, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-25 f17-26b) dengan bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain. Data menunjukkan 0% responden menyatakan bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain sangat rendah. 0% menyatakan bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain. 0,09% responden menyatakan bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain cukup. 0,48% menyatakan bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain tinggi. 0,48% menyatakan bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain termasuk di dalamnya kemampuan beradaptasi yang baik.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-25 f17-26b) dengan pertanyaan bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain. Data menunjukkan bahwa

0,043% dari responden menyatakan sangat rendah. 0% responden menyatakan bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain rendah. 0,13% responden menyatakan bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,30% responden menyatakan bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain. Tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,52% responden menyatakan bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain menduduki point tinggi hal ini membuktikan bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain. memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain. adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kelima belas, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-27 f17-28b) kemampuan dalam memecahkan masalah. Data menunjukkan 0% responden menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah sangat rendah. Sebesar 0% menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah. 0,09% responden menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah cukup. 0,48% menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah tinggi. 0,43% menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari kemampuan dalam memecahkan masalah sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa kemampuan khusus dalam memecahkan masalah lain termasuk di dalamnya kemampuan beradaptasi yang baik.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-27 f17-28b) dengan pertanyaan kemampuan dalam memecahkan masalah. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan sangat rendah. 0% responden menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah rendah. 0,09% responden menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah cukup menunjang dalam pekerjaan. Sebanyak 0,48% responden menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah. Tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,43% responden menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah menduduki point tinggi hal ini membuktikan kemampuan dalam memecahkan masalah memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari kemampuan dalam memecahkan masalah adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Keenam belas, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-29 f17-

30b) kemampuan negosiasi. Data menunjukkan 0% responden menyatakan kemampuan kemampuan Negosiasi sangat rendah. 0% menyatakan kemampuan negosiasi. 0,17% responden menyatakan kemampuan negosiasi cukup. 0,39% menyatakan kemampuan negosiasi masalah tinggi. 0,43% menyatakan kemampuan dalam negosiasi sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari kemampuan dalam memecahkan masalah sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa kemampuan negosiasi termasuk di dalamnya kemampuan beradaptasi yang baik.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-29 f17-30b) dengan pertanyaan kemampuan negosiasi. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan sangat rendah. Sebesar 0% responden menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah rendah. 0,13% responden menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,43% responden menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,43% responden menyatakan kemampuan dalam memecahkan masalah menduduki point tinggi hal ini membuktikan kemampuan dalam memecahkan masalah memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari kemampuan bernegosiasi adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Ketujuh belas, **Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja)** dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-31 f17-32b) kemampuan kemampuan analisis. Data isian menunjukkan 0% responden menyatakan kemampuan kemampuan analisis sangat rendah. 0% menyatakan kemampuan analisis. 0,17% responden menyatakan kemampuan analisis cukup. Sebesar 0,39% menyatakan kemampuan analisis masalah tinggi. 0,43% menyatakan kemampuan analisis sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari kemampuan analisis sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa adanya kemampuan negosiasi termasuk di dalamnya kemampuan beradaptasi yang baik.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-31 f17-32b) dengan pertanyaan kemampuan analisis. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan sangat rendah. 0% responden menyatakan kemampuan kemampuan analisis rendah. 0,09%

responden menyatakan kemampuan analisis cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,47% responden menyatakan kemampuan analisis tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,43% responden menyatakan kemampuan analisis mendukung point tinggi hal ini membuktikan kemampuan analisis memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap akan menyadari kemampuan analisis adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kedelapan belas, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-33 f17-34b) toleransi. Data menunjukkan 0% responden menyatakan toleransi sangat rendah. Sebesar 0,01% menyatakan toleransi. 0,26% responden menyatakan toleransi cukup. 0,45% menyatakan toleransi tinggi. 0,26% menyatakan toleransi sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari toleransi sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa toleransi termasuk didalamnya kemampuan beradaptasi yang baik.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-33 f17-34b) dengan pertanyaan toleransi. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan toleransi sangat rendah. Sebesar 0% responden menyatakan bahwa kemampuan analisis rendah. Sebesar 0,13% responden menyatakan toleransi cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,30% responden menyatakan toleransi tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,57% responden menyatakan toleransi mendukung point tinggi hal ini membuktikan toleransi memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari toleransi adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-35 f17-36b) kemampuan adaptasi. Data menunjukkan 0% responden menyatakan kemampuan adaptasi sangat rendah. 0% menyatakan kemampuan adaptasi. Sebesar 0,09% responden menyatakan kemampuan adaptasi cukup. Sebesar 0,39% menyatakan kemampuan adaptasi tinggi. Sebesar 0,52% menyatakan kemampuan adaptasi sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus setiap responden menyadari bahwa kemampuan adaptasi sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa kemampuan adaptasi termasuk di dalamnya kemampuan beradaptasi yang baik.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-35 f17-36b) dengan pertanyaan kemampuan adaptasi. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan kemampuan beradaptasi sangat rendah. 0% responden menyatakan kemampuan beradaptasi rendah. Sebesar 0,09% responden menyatakan kemampuan beradaptasi cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,48% responden menyatakan kemampuan beradaptasi tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. Sebesar 0,43% responden menyatakan kemampuan beradaptasi menduduki point tinggi hal ini membuktikan kemampuan beradaptasi memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari kemampuan ber- adaptasi adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kesembilan belas, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-35 f17-36b) kemampuan adaptasi. Data menunjukkan 0% responden menyatakan kemampuan adaptasi sangat rendah. 0% menyatakan kemampuan adaptasi rendah. 0,09% responden menyatakan kemampuan adaptasi cukup. 0,48 % menyatakan bahwa kemampuan adaptasi tinggi. 0,43% menyatakan kemampuan adaptasi sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari kemampuan adaptasi sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa kemampuan adaptasi termasuk di dalamnya kemampuan beradaptasi yang baik.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-35 f17-36b) dengan pertanyaan kemampuan adaptasi . Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan kemampuan beradaptasi sangat rendah. 0% responden menyatakan kemampuan beradaptasi rendah. Sebesar 0,13% responden menyatakan kemampuan beradaptasi cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,43% responden menyatakan kemampuan beradaptasi tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. Sebesar 0,43% responden menyatakan kemampuan beradaptasi menduduki point tinggi hal ini membuktikan kemampuan beradaptasi memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari jumlah prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari kemampuan ber- adaptasi adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kedua puluh, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-37 f17-38b) loyalitas. Data isian menunjukkan 0% responden menyatakan loyalitas sangat rendah.

0% menyatakan loyalitas rendah. 0,13% responden menyatakan loyalitas cukup. 0,43% menyatakan loyalitas tinggi. 0,43% menyatakan loyalitas sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari loyalitas sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa loyalitas dan mereka sudah menyadari sejak awal lulusan.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-37 f17-38b) dengan pertanyaan loyalitas. Data isian menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan loyalitas sangat rendah. 0% responden menyatakan loyalitas rendah. 0,13% responden menyatakan bahwa loyalitas cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,43% responden menyatakan loyalitas tinggi dalam menunjang tiap pekerjaan mereka. 0,43% responden menyatakan loyalitas menduduki point tinggi hal ini membuktikan loyalitas memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti bahwa dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari loyalitas adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kedua puluh satu, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-37A f17-38ba) Integritas. Data menunjukan 0% responden menyatakan Integritas sangat rendah. Sebesar 0% menyatakan Integritas rendah. 0,09% responden menyatakan Integritas cukup. 0,47% menyatakan Integritas tinggi. 0,43% menyatakan Integritas sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari Integritas sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa Integritas dan mereka sudah menyadari sejak awal lulusan.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan ? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-37A f17-38ba) dengan pertanyaan Integritas. Data isian menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan integritas sangat rendah. 0 % responden menyatakan integritas rendah. 0,09% responden menyatakan bahwa integritas cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,43% responden menyatakan integritas tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,47% responden menyatakan Integritas menduduki point tinggi hal ini membuktikan integritas memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menya- dari integritas adalah proses soft skill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kedua puluh dua, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-39 f17-40b) bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang. Data menunjukkan 0% responden menyatakan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang sangat rendah. 0% menyatakan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun tentang latar belakang rendah. 0,22% responden menyatakan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang cukup. 0,35% menyatakan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun tentang latar belakang tinggi. 0,43% menyatakan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang sangat tinggi.

Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang dan mereka sudah menyadari sejak awal lulusan.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-37A f17-38ba) dengan pertanyaan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang . Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang sangat rendah. Sebesar 0% responden menyatakan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang rendah. 0,17% responden menyatakan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang cukup menunjang dalam pekerjaan.

Di sisi lain 0,39% responden menyatakan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,43% responden menyatakan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang menduduki point tinggi hal ini membuktikan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kedua puluh tiga, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-41 f17-42b) dengan pertanyaan kepemimpinan. Data isian menunjukkan 0% responden menyatakan kepemimpinan sangat rendah. Sebesar 0% menyatakan kepemimpinan rendah. 0,13%

responden menyatakan kepemimpinan cukup. 0,43% menyatakan kepemimpinan tinggi. 0,43% menyatakan kepemimpinan sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari kepemimpinan sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa kepemimpinan dan mereka sudah menyadari sejak awal lulusan.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-41 f17-42b) dengan pertanyaan kepemimpinan. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan kepemimpinan sangat rendah. 0% responden menyatakan kepemimpinan rendah. 0,13 % responden menyatakan kepemimpinan cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,35% responden menyatakan kepemimpinan tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. Sebesar 0,52% responden menyatakan bahwa kepemimpinan menduduki point paling tinggi hal ini membuktikan kepemimpinan memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari kepemimpinan adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kedua puluh empat, **Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja)** dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-43 f17-44b) dengan pertanyaan kemampuan dalam memegang tanggung jawab. Data isian menunjukkan 0% responden menyatakan kemampuan dalam memegang tanggung jawab sangat rendah. 0% menyatakan kemampuan dalam memegang tanggung jawab rendah. 0% responden menyatakan kemampuan dalam memegang tanggung jawab cukup. Sebesar 0,47% menyatakan kemampuan dalam memegang tanggung jawab tinggi. 0,43% menyatakan bahwa kemampuan memegang tanggung jawab sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari kemampuan dalam memegang tanggung jawab sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa kemampuan dalam memegang tanggung jawab dan mereka sudah menyadari sejak awal lulusan.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-43 f17-44b) dengan pertanyaan kemampuan dalam memegang tanggung jawab. Data isian menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan kemampuan dalam memegang tanggung jawab sangat rendah. 0 % responden menyatakan kemampuan dalam memegang tanggung jawab rendah. 0,09% responden menyatakan kemampuan dalam memegang tanggung jawab cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,52% responden menyatakan kemampuan dalam memegang

tanggung jawab tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,39% responden menyatakan kemampuan dalam memegang tanggung jawab dalam memegang tanggung jawab menduduki point tinggi hal ini membuktikan kemampuan dalam memegang tanggung jawab memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari kemampuan dalam memegang tanggung jawab adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kedua puluh lima, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-47 f17-48b) dengan pertanyaan manajemen proyek/ program. Data isian menunjukkan 0% responden menyatakan manajemen proyek/ program sangat rendah. 0% menyatakan manajemen proyek/ program rendah. 0,17% responden menyatakan manajemen proyek/ program cukup. 0,52% menyatakan manajemen proyek/ program tinggi. 0,30% menyatakan manajemen proyek/ program sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari manajemen proyek/ program sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa manajemen proyek/ program dan mereka sudah menyadari sejak awal lulusan.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-47 f17-48b) dengan pertanyaan manajemen proyek/ program. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan manajemen proyek/ program sangat rendah sangat rendah. 0% responden menyatakan manajemen proyek/ program sangat rendah proyek/ program sangat rendah rendah. 0,17% responden menyatakan manajemen proyek/ program sangat rendah cukup menunjang dalam pekerjaan. Sebesar 0,52% responden menyatakan manajemen proyek/ program sangat rendah tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,30% responden menyatakan manajemen proyek/ program sangat rendah menduduki point tinggi hal ini membuktikan manajemen proyek/ program sangat rendah memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari manajemen proyek/ program sangat rendah adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kedua puluh enam, Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja) dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-49 f17-50b) dengan kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan. Data isian menunjukkan bahwa 0% responden menyatakan kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan sangat rendah. 0% menyatakan kemampuan untuk mempresentasikan ide/

produk/ laporan rendah. 0,17% responden menyatakan bahwa kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan cukup. Sebesar 0,43% menyatakan kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan tinggi. 0,39% menyatakan kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan sangat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa adanya kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan dan mereka sudah menyadari sejak awal lulusan.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-49 f17-50b) dengan pertanyaan kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan sangat rendah sangat rendah. Sebesar 0% responden menyatakan bahwa kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan sangat rendah kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan sangat rendah rendah. 0,17% responden menyatakan bahwa kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan sangat rendah cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,57% responden menyatakan kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan sangat rendah tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka.

Di lain sisi sebesar 0,26% responden menyatakan kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan sangat rendah menduduki point tinggi hal ini membuktikan kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan sangat rendah memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menya- dari kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan sangat rendah adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kedua puluh tujuh, **Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja)** dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-51 f17-52b) dengan kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen. Data isian menunjukkan 0 % responden menyatakan kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen sangat rendah. Sebesar 0% menyatakan kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen rendah. 0,17% responden menyatakan kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen cukup. 0,57% menyatakan kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen tinggi. 0,26 % menyatakan kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat

lulus responden menyadari bahwa kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen mereka sudah menyadari sejak awal lulusan.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-51 f17-52b) dengan pertanyaan kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk/ laporan. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen sangat rendah. 0 % responden menyatakan kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen sangat rendah kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen sangat rendah rendah. 0,13% responden menyatakan kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen sangat rendah cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,57% responden menyatakan kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen sangat rendah tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka.

Di lain sisi 0,30% responden menyatakan kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen sangat rendah menduduki point tinggi hal ini membuktikan kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen sangat rendah memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari bahwa kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen sangat rendah adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

Kedua puluh delapan, **Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai (sebelum bekerja)** dan hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-53 f17-54b) dengan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat. Data menunjukkan 0% responden menyatakan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat sangat rendah. 0% menyatakan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat rendah. 0,09% responden menyatakan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat cukup. Sebesar 0,39% menyatakan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat tinggi. Sebesar 0,52% menyatakan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat sangat tinggi. Beberapa sajian data di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat lulus responden menyadari kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat penting di dunia kerja sehingga peningkatan skill yang mereka kuasai tidak ada artinya tanpa kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat dan mereka sudah menyadari sejak awal lulusan.

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Hal ini diidentifikasi dengan pertanyaan pada point (f17-53 f17-54b) dengan pertanyaan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat. Data menunjukkan bahwa 0% dari responden menyatakan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat sangat rendah sangat rendah. 0% responden menyatakan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat rendah. 0,17% responden menyatakan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat cukup menunjang dalam pekerjaan. 0,48% responden kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat tinggi dalam menunjang pekerjaan mereka. 0,35% responden menyatakan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat sangat tinggi. Hal ini membuktikan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat sangat tinggi memegang peranan dalam setiap bidang pekerjaan terbukti dari prosentase setelah bekerja mereka tetap menyadari bahwa kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat adalah proses softskill yang sangat penting dimiliki dalam dunia pekerjaan.

III. Landasan Pearancangan dan Pengembangan Kurikulum

Penyusunan kurikulum program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

1. Landasan Filosofis,

Landasan filosofis merupakan pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa peraturan (dalam hal ini kurikulum) yang dirancang dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan pandangan hidup, kesadaran, dan cita hukum yang meliputi suasana kebatinan serta falsafah bangsa Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Landasan filosofis memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

Landasan filosofis yang digunakan dalam merancang, melaksanakan kurikulum program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan pada filsafat pendidikan yang dikemukakan oleh Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hadjar Dewantara, bahwa hakekat pendidikan, serta strategi mencapai hasil pendidikan yang sesuai dengan budaya Indonesia. Tiga prinsip yang disebut 'Trikon', yakni meliputi : Kontinyu, Konvergen, serta Konsentris bermakna bahwa pendidikan merupakan suatu proses

yang berkelanjutan sepanjang hayat, memadukan antara ilmu pengetahuan yang bersumber dari dalam dan luar negeri dengan kelembutan budi pekerti yang bersumber dari budaya nasional Indonesia. Kesemuanya itu dapat dicapai jika konsep sistem 'among' yang berjiwa kekeluargaan dalam pendidikan bersendikan atas dua (2) dasar, yaitu *pertama* kodrat alam sebagai syarat kemajuan dengan secepat-cepatnya dan sebaik-baiknya; *kedua* kemerdekaan sebagai syarat dinamisasi kekuatan lahir dan batin peserta didik agar dapat memiliki pribadi yang kuat dari hasil berpikir serta bertindak merdeka tanpa tekanan dan hambatan dalam mengembangkan potensi dirinya. Prinsip yang dikemukakan ini sejalan dengan karakter yang diharapkan mengejawantah sebagai sikap pendidik dan pemimpin yaitu: *Ing ngarso sung tulodo, Ing madya mangun karso*, dan *Tut wuri handayani*.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diperlukan untuk membangun semangat nasionalisme/ kebangsaan terhadap tanah air Indonesia, menumbuhkan bernegara, kesadaran hukum, kesadaran berdemokrasi, kesadaran sosial, dan kesadaran terhadap jati diri bangsanya. Warga negara yang baik tidak terjadi dengan sendiri, tetapi melalui proses yakni pendidikan, pelatihan, dan pembiasaan.

Salah satu tujuan nasional ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Cerdas dalam arti luas, bukan hanya intelektual, tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang didasari oleh Pancasila. Sebagai ideologi nasional, Pancasila merupakan kekuatan pemersatu dalam pembangunan karakter bangsa yang salah satunya ialah semangat kebangsaan atau semangat persatuan yang multikultur dalam Bhinneka Tunggal Ika. Membangun semangat kebangsaan dalam mengisi kemerdekaan dalam segala aspek tidak mudah, memerlukan penyadaran sikap hidup warga negara yang menghargai nilai-nilai demokrasi, kemanusiaan, keadilan sosial, cinta tanah air, memiliki kesadaran hukum, dan kemampuan bela negara. Nilai-nilai tersebut harus disemai, ditanam, dipupuk, dan dibesarkan secara terencana, teratur, dan terarah pada seluruh lapisan masyarakat khususnya mahasiswa agar tumbuh warga negara yang cerdas menghadapi zamannya.

Setiap negara dan bangsa mempunyai perjalanan hidup yang membentuk eksistensi negara dan warganya. Tak terkecuali Indonesia, menapaki kehidupan berbangsa dan bernegara yang berliku, penuh dengan suka dan duka. Pada setiap tahapan kehidupan selalu diperlukan kesetiaan dan warga negara. Bangsa Indonesia telah mengalami berbagai tantangan untuk menjadi sebuah negara yang diakui oleh dunia. Kolonialisme yang menyebabkan bangsa Indonesia, yang mendiami wilayah nusantara menjadi bodoh, hina, dan

miskin. Di balik itu, penjajahan juga telah menjadi pelajaran bagi bangsa Indonesia tentang demokrasi, ilmu dan teknologi, serta ekonomi.

2. Landasan Sosiologis,

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian mahasiswa diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “Tri- Kon” yang dikemukakan di atas. Indonesia dengan segala keanekaragaman harus diarahkan dan dibina dalam meningkatkan kesadaran bersama untuk mewujudkan integrasi bangsa.

3. Landasan Psikologis,

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, berpikir tingkat tinggi dan, melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam Pembukaan UUD 1945

4. Landasan Historis,

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya. Setiap negara dan bangsa mempunyai perjalanan hidup yang membentuk eksistensi negara dan warganya. Tak terkecuali Indonesia, menapaki kehidupan berbangsa dan bernegara yang berliku, penuh dengan suka dan duka. Pada setiap tahapan kehidupan selalu diperlukan kesetiaan dan warga negara. Bangsa Indonesia telah mengalami berbagai tantangan untuk menjadi sebuah negara yang diakui oleh dunia. Kolonialisme yang menyebabkan bangsa Indonesia, yang mendiami wilayah nusantara menjadi bodoh, hina, dan miskin. Di balik itu, penjajahan juga telah menjadi pelajaran bagi bangsa Indonesia tentang demokrasi, ilmu dan teknologi, serta ekonomi.

5. Landasan Yuridis

Landasan yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- h. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

IV. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Nilai-nilai

1. Visi

Terwujudnya program studi kependidikan yang unggul, adaptif, antisipatif, dan berdaya saing di tingkat nasional (UNGGAAS)

2. Misi

Misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah :

- g. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu;
- h. Melaksanakan penelitian dan bidang pendidikan, kebudayaan, sosial dan hukum;
- i. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;
- j. Melaksanakan program kemitraan dengan alumni, pengguna lulusan, dan instansi lain;
- k. Melaksanakan kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka;
- l. Mengembangkan *soft skill* dan kegiatan kemahasiswaan .

3. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang mampu :

- a. Berperan sebagai guru PPKn yang kompeten;
- b. Melaksanakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan ilmu;
- c. Berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d. Membangun jejaring dengan stakeholder;
- e. Meningkatkan kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman ;
- f. Bertindak sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.;

4. Strategi

Tabel 1

NO	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIANNYA
1	Terwujudnya lulusan sebagai guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berkompeten..	Strategi pencapaiannya adalah: 1) meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Dasar dan Konsep Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pengantar Pendidikan, Perkembangan Peserta Didik, Perencanaan Pembelajaran, Belajar dan Pembelajaran, Profesi Kependidikan, Media Pembelajaran, Kurikulum Buku Teks, Evaluasi Pembelajaran, matakuliah Pendidikan Pancasila dan

NO	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIANNYA
		Kewarganegaraan;2) meningkatkan penguasaan disiplin ilmu sesuai dengan program studi; 3) meningkatkan <i>soft skill</i> mahasiswa; 4) meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan; 5) meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengembangan media pembelajaran; 6) mengoptimalkan praktik <i>micro teaching</i> dan <i>real teaching</i> ; 7) memotivasi peningkatkan kualifikasi pendidikan dosen melalui studi lanjut S3; 8) meningkatkan keterampilan dosen melalui pelatihan ICT Pembelajaran; 9) melakukan kerja sama dengan institusi pendidikan di tingkat SMA sederajat, dan pengurus MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan 10) melakukan evaluasi pelaksanaan praktek keguruan melalui angket secara periodik.
2	Terwujudnya lulusan yang mampu melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan maupun non kependidikan	Strategi pencapaiannya adalah: 1) mata kuliah Metodologi Penelitian, Statistik, Seminar, dan Skripsi menjadi mata kuliah wajib;2) menggiatkan mahasiswa melalui PKM; 3) Penelitian Kolaborasi Dosen dan mahasiswa; 4) menambah bahan pustaka di perpustakaan; 5) <i>workshop</i> dan pelatihan metodologi penelitian; 6) <i>workshop</i> penulisan buku, artikel, dan jurnal; 7) pelatihan ICT dan unggah jurnal; 8) seminar hasil penelitian; 9) kebijakan kewajiban unggah jurnal bagi setiap tugas akhir mahasiswa; 10) kewajiban unggah jurnal bagi peneliti; 11) <i>workshop</i> rekonstruksi kurikulum dan

NO	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIANNYA
		penyusunan RPS melalui kegiatan <i>Applied Approach</i> .
3	Terwujudnya lulusan yang berjiwa wirausaha unggul, adaptif, antisipatif, dan berdaya saing	Strategi pencapaiannya adalah: 1) Matakuliah Kewirausahaan; 2) Melibatkan mahasiswa dalam penyelenggaraan gelar wirausaha ; 3) mengikut-sertakan mahasiswa dalam berbagai ajang kreativitas mahasiswa (Program Kreativitas Mahasiswa, Program Mahasiswa Wirausaha) yang diselenggarakan baik oleh Dikti, Dinas Koperasi, dan institusi yang lain; 4)melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN di desa dengan Basis Kewirausahaan.
4	Terwujudnya lulusan yang mampu berperan sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat.	Strategi pencapaiannya sebagai berikut: 1) meningkatkan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berbasis masalah; 2) menyelenggarakan kegiatan ilmiah berupa seminar, dialog interaktif, <i>talkshow</i> ;3) memberikan wahana berkembangnya bakat dan minat meliputi olahraga, budaya, dan seni;4) menyelenggarakan pelatihan/ <i>workshop soft skills</i> .
5	Terwujudnya lulusan yang mampu beradaptasi dan antisipatif dengan lingkungan persekolahan dan perkembangan di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Strategi pencapaiannya adalah: 1) menyeimbangkan antara kajian teori dengan praktik dalam setiap matakuliah; 2) pengembangan keilmuan melalui seminar, workshop, dan studi <i>ekskursif</i> ; 3) pengembangan <i>soft skills</i> maha-siswaterintegrasi dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; 4) meningkat-kan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan Organisasi Ke-

NO	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIANNYA
		mahasiswaan (HMP PPKn dan Unit Kegiatan Mahasiswa), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); 5) meningkatkan penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa; 6) Kuliah Kerja Nyata sebagai matakuliah wajib.
6	Terwujudnya lulusan yang memiliki <i>soft skills</i> dan berkarakter	Strategi pencapaiannya adalah: 1) mahasiswa wajib menekuni salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya; 2) pengembangan <i>soft skills</i> mahasiswa terintegrasi dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; 3) pendidikan karakter terintegrasi dalam kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; 4) himbauan-himbauan melalui spanduk, baliho, pamflet; 5) pemberlakuan kode etik mahasiswa; dan 6) melaksanakan orientasi mahasiswa baru (OSPEK).

Realisasi sasaran dan strategi yang telah ditetapkan, selanjutnya dirumuskan sasaran program dan tahapan strategi pencapaian dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma) program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Jombang dalam bentuk matriks sebagai berikut :

Tabel 2

Tahapan Strategi dan Pencapaian

No	SASARAN PROGRAM	TAHAPAN STRATEGI PENCAPAIAN				
		2010 – 2012	2013-2015	2016 – 2018	2019 - 2021	2022- 2024
1	PENDIDIKAN					
	a. Peninjauan Kurikulum	• Evaluasi kurikulum • Lokakarya peninjauan kurikulum (pimpinan institusi, pimpinan prodi, dosen, pakar/praktisi, alumni, asosiasi program studi, dan pengguna lulusan) • Dihasilkan draf kurikulum SN-DIKTI	• Lokakarya draf kurikulum SN-DIKTI • Pengesahan dan Pemberlakuan kurikulum; • Sosialisasi pemberlakuan kurikulum; • Pelatihan perangkat pembelajaran; • Rekontruksi pembelajaran.	• Evaluasi dan pengembangan kurikulum • Lokakarya hasil evaluasi kurikulum dihasilkan kurikulum KKNI	• Lokakarya peninjauan kurikulum (pimpinan dosen, pakar/praktisi, alumni, asosiasi program studi, dan pengguna lulusan); • Dihasilkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. • Pengesahan dan Pemberlakuan kurikulum; • Sosialisasi pemberlakuan kurikulum;	• Pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka • Lokakarya evaluasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka; • Rekontruksi pembelajaran.

No	SASARAN PROGRAM	TAHAPAN STRATEGI PENCAPAIAN				
		2010 – 2012	2013-2015	2016 – 2018	2019 - 2021	2022- 2024
					• Pelatihan perangkat pembelajaran;	
	b. Peningkatan mutu lulusan	• peninjauan standar mutu lulusan; • Pengesahan dan pemberlakuan standar mutu lulusan; • Sosialisasi standar mutu lulusan • Pelaksanaan standar mutu lulusan	• Rerata masa studi mahasiswa 4,5 Tahun; • Peningkatan IPK lulusan (target rerata IPK lulusan 3,20);	• Rerata masa studi mahasiswa 4,4 Tahun; • Peningkatan IPK lulusan (target rerata IPK lulusan 3,30);	• Rerata masa studi mahasiswa 4,3 Tahun; • Peningkatan IPK lulusan (target rerata IPK lulusan 3,40);	• Rerata masa studi mahasiswa 4,2 Tahun; • Peningkatan IPK lulusan (target rerata IPK lulusan 3,50);
	c. Peningkatan kualitas dosen	• Jabatan akademik dosen : Asisten ahli (0%), Lektor (40%) Lektor Kepala (40%), Guru Besar (0%) • Sertifikasi Pendidik; (60%)	• Jabatan akademik dosen: Asisten ahli (20%), Lektor (40%) Lektor Kepala (40%) Guru Besar (0%) • Sertifikasi Pendidik; (80%)	• Jabatan akademik dosen: Asisten ahli (0%), Lektor (20%) Lektor Kepala (70%), Guru Besar (10%) • Sertifikasi Pendidik; (90%)	• Jabatan akademik dosen: Asisten ahli (20%), Lektor (20%) Lektor Kepala (50%), Guru Besar (10%) • Sertifikasi Pendidik; (100%)	• Jabatan akademik dosen: Asisten ahli (0%), Lektor (20%) Lektor Kepala (60%), Guru Besar (20%) • Sertifikasi Pendidik; (100%)

No	SASARAN PROGRAM	TAHAPAN STRATEGI PENCAPAIAN				
		2010 – 2012	2013-2015	2016 – 2018	2019 - 2021	2022- 2024
		• Studi lanjut dosen; S2 (0%) S3 (80%)	• Studi lanjut dosen; S2 (0%) S3 (40%)	• Studi lanjut dosen; S2 (0%) S3 (30%)	• Studi lanjut dosen; S2 (0%) S3 (20%)	• Studi lanjut dosen; S2 (0%) S3 (0%)
	d. Penguatan jiwa wira usaha	• Target capaian 5 % lulusan beraktifitas sebagai <i>entrepreneur</i> di bidang bisnis dan pendidikan (bimbingan belajar dan media pembelajaran)	• Target capaian 8% lulusan beraktifitas sebagai <i>entrepreneur</i> di bidang bisnis dan pendidikan (bimbingan belajar dan media pembelajaran)	Target capaian 10% lulusan beraktifitas sebagai <i>entrepreneur</i> di bidang bisnis dan pendidikan (bimbingan belajar dan media pembelajaran)	Target capaian 12% lulusan beraktifitas sebagai <i>entrepreneur</i> di bidang bisnis dan pendidikan (bimbingan belajar dan media pembelajaran)	Target capaian 15% lulusan beraktifitas sebagai <i>entrepreneur</i> di bidang bisnis dan pendidikan (bimbingan belajar dan media pembelajaran)
	e. Penguatan Pendidikan karakter	• Integrasi pendidikan karakter pada semua mata kuliah.	• Pelaksanaan kurikulum yang	• Tumbuhnya kesadaran berkarakter	• Karakter sebagai budaya	• Terbentuknya insan berkarakter

No	SASARAN PROGRAM	TAHAPAN STRATEGI PENCAPAIAN				
		2010 – 2012	2013-2015	2016 – 2018	2019 - 2021	2022- 2024
			terintegrasi dengan pendidikan karakter; • Pengetahuan pendidikan karakter			
	f. Pengadaan dan optimalisasi sarana dan prasarana pembelajaran	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran program studi: 70%	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran program studi: 75%	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran program studi: 80%	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran program studi: 85%	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran program studi: 90%
	g. Peningkatan aktivitas mahasiswa dalam kemahasiswaan (ekstrakurikuler)	Mahasiswa aktif dalam kegiatan kemahasiswaan (25%)	Mahasiswa aktif dalam kegiatan kemahasiswaan (35%)	Mahasiswa aktif dalam kegiatan kemahasiswaan (45%)	Mahasiswa aktif dalam kegiatan kemahasiswaan (60%)	Mahasiswa aktif dalam kegiatan kemahasiswaan (70%)
2	PENELITIAN					
	a. Peningkatan aktivitas	• Dosen program studi melakukan kegiatan penelitian hibah	• Dosen program studi melakukan kegiatan penelitian	• Dosen program studi melakukan kegiatan penelitian hibah	• Dosen program studi melakukan kegiatan penelitian	• Dosen program studi melakukan kegiatan penelitian

No	SASARAN PROGRAM	TAHAPAN STRATEGI PENCAPAIAN				
		2010 – 2012	2013-2015	2016 – 2018	2019 - 2021	2022- 2024
	penelitian dosen	desentralisasi, dan penelitian institusi setiap tahun 20 %	hibah desentralisasi, dan penelitian institusi setiap tahun 40%	desentralisasi, dan penelitian institusi setiap tahun 50%	hibah desentralisasi, dan penelitian institusi setiap tahun 60%	hibah desentralisasi, dan penelitian institusi setiap tahun 70%
	b. Peningkatan aktivitas penelitian mahasiswa non skripsi	Mahasiswa aktif berperanserta dalam kegiatan penelitian kretifitas mahasiswa (PKM) 20%	Mahasiswa aktif berperanserta dalam kegiatan penelitian kretifitas mahasiswa (PKM) 30%	Mahasiswa aktif berperanserta dalam kegiatan penelitian kretifitas mahasiswa (PKM) 40%	Mahasiswa aktif berperanserta dalam kegiatan penelitian kretifitas mahasiswa (PKM) 50%	Mahasiswa aktif berperanserta dalam kegiatan penelitian kretifitas mahasiswa (PKM) 60%
	c. Peningkatan publikasi karya ilmiah	Publikasi hasil penelitian melalui: Jurnal nonakreditasi30% Jurnal terakreditasi 0% Jurnal internasional 10% Prosiding 50%	Publikasi hasil penelitian melalui: Jurnal nonakreditasi40% Jurnal terakreditasi10% Jurnal internasional 20% Prosiding 50%	Publikasi hasil penelitian melalui: Jurnal nonakreditasi 50% Jurnal terakreditasi20% Jurnal internasional 30% Prosiding 40%	Publikasi hasil penelitian melalui: Jurnal nonakreditasi 60% Jurnal terakreditasi30% Jurnal internasional 40% Prosiding 30%	Publikasi hasil penelitian melalui: Jurnal nonakreditasi 70% Jurnal terakreditasi40% Jurnal internasional 40% Prosiding 20%

No	SASARAN PROGRAM	TAHAPAN STRATEGI PENCAPAIAN				
		2010 – 2012	2013-2015	2016 – 2018	2019 - 2021	2022- 2024
	d. Peningkatan produktivitas penulisan modul/ buku ajar	Produktivitas penulisan modul/buku ajar 10 judul untuk 10 mata kuliah	Produktivitas penulisan modul/buku ajar 15 judul untuk 15 mata kuliah	Produktivitas penulisan modul/buku ajar 20 judul untuk 20 mata kuliah	Produktivitas penulisan modul/buku ajar 30 judul untuk 30 mata kuliah	Produktivitas penulisan modul/buku ajar untuk semua mata kuliah
3	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
	a. Peningkatan aktivitas dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berskala institusi/prodi 50% dan berskala nasional 10%	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berskala institusi/prodi 60% dan berskala nasional 20%	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berskala institusi/prodi 70% dan berskala nasional 30%	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berskala institusi/prodi 80% dan berskala nasional 40%	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berskala institusi/prodi 100% dan berskala nasional 50%
	b. Peningkatan aktivitas mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat (non KKN-PPM)	- Sosialisasi dan pelatihan pengabdian kepada masyarakat - Pengiriman proposal PKM-M 5% - Pendidikan masyarakat 5% - Pelayanan masyarakat 5%	- Pengiriman proposal PKM-M 10% - Pendidikan masyarakat 10% - Pelayanan masyarakat 10%	- Pengiriman proposal PKM-M 15% - Pendidikan masyarakat 15% - Pelayanan masyarakat 15%	- Pengiriman proposal PKM-M 20% - Pendidikan masyarakat 20% - Pelayanan masyarakat 20%	- Pengiriman proposal PKM-M 25% - Pendidikan masyarakat 25% - Pelayanan masyarakat 25%

No	SASARAN PROGRAM	TAHAPAN STRATEGI PENCAPAIAN				
		2010 – 2012	2013-2015	2016 – 2018	2019 - 2021	2022- 2024
	c. Peningkatan partisipasi sivitas akademika dalam pembangunan di bidang pendidikan	- Partisipasi dalam penguatan MGMP - Pendampingan guru dalam pengembangan kurikulum, penelitian, karya ilmiah, dan profesionalitas guru (10%)	- Partisipasi dalam penguatan MGMP - Pendampingan guru dalam pengembangan kurikulum, penelitian, karya ilmiah, dan profesionalitas guru (20%)	- Partisipasi dalam penguatan MGMP - Pendampingan guru dalam pengembangan kurikulum, penelitian, karya ilmiah, dan profesionalitas guru (30%)	- Partisipasi dalam penguatan MGMP - Pendampingan guru dalam pengembangan kurikulum, penelitian, karya ilmiah, dan profesionalitas guru (40%)	- Partisipasi dalam penguatan MGMP - Pendampingan guru dalam pengembangan kurikulum, penelitian, karya ilmiah, dan profesionalitas guru (50%)
	d. Peningkatan aktivitas magang kewirausahaan-terpadu	- Magang kewirausahaan 10% - Pengiriman proposal Program PBBT (Program Belajar Bekerja Terpadu) 5%	- Magang kewirausahaan 15% - Pengiriman proposal Program PBBT (Program Belajar Bekerja Terpadu) 10%	- Magang kewirausahaan 20% - Pengiriman proposal Program PBBT (Program Belajar Bekerja Terpadu) 15%	- Magang kewirausahaan 20% - Pengiriman proposal Program PBBT (Program Belajar Bekerja Terpadu) 25%	- Magang kewirausahaan 20% - Pengiriman proposal Program PBBT (Program Belajar Bekerja Terpadu) 30%

5. Nilai-nilai.

Penyelenggaraan pengelolaan dan pengembangan STKIP PGRI Jombang dan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta nilai-nilai dasar yang diyakini dan diperjuangkan yang meliputi:

1. Nilai ketuhanan (keimanan dan ketaqwaan)
2. Nilai-nilai kemanusiaan yang meliputi: etika dan moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan mengutamakan pengabdian terbaik serta kegotongroyongan.
3. Nilai nasionalisme dan patriotisme.
4. Nilai etos kerja yang diorientasikan mengembangkan sikap kreatif, inovatif, dinamis, dan efisien untuk meraih keunggulan.
5. Nilai kepeloporan, kemandirian, dan tanggungjawab.

6. Profil Lulusan

Tabel 3

Profil	Deskripsi Profil
Guru di bidang PPKn	Mampu sebagai Pendidik, fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan menguasai materi PPKn secara komprehensif, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengkaji perkembangan PPKn dan pembelajarannya yang didukung kemampuan berorganisasi, berkomunikasi dan memiliki jiwa kepemimpinan yang berbasis budaya Pancasila serta memiliki potensi melanjutkan ke pendidikan profesi dan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
Asisten peneliti pemula di bidang PPKn	Mampu mengkaji permasalahan PPKn dan mempublikasikan hasilnya dalam karya dan forum ilmiah, dengan dukungan kemampuan penguasaan IT, mengembangkannya kejenjang lebih tinggi di bidang penelitian
Pewirausaha di bidang PPKn	Mampu mengembangkan usaha mandiri dan mampu bekerja sama untuk menghasilkan media pembelajaran, bahan ajar di bidang PPKn.
Fasilitator pemberdayaan masyarakat	Mampu membantu terwujudnya kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara yang aman, bersatu, rukun, damai, dan sejahtera.

	Mampu membantu masyarakat bangsa dan Negara yang menjunjung tinggi hukum, kesetaraan dan Hak-hak asasi manusia Mampu memperjuangkan perekonomian yang menyediakan kesempatan kerja dan penghidupan yang layak serta memberikan pondasi yang kokoh bagi pembangunan yang berkelanjutan Mampu mewujudkan kesadaran warga Negara Indonesia akan hak dan kewajibanya
--	---

Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan

NO	PROFIL LULUSAN	Capaian Pembelajaran Lulusan
1	Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang kompeten;	A. Aspek Sikap (S):
		1. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S1)
		2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (S2)
		3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (S3)
		4. berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; (S4)
		5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain; (S5)
		6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S6)
		7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S7)
		8. mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik; (S8)

	9. menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (S9)
	10. mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya. (S11)
	B. Aspek Pengetahuan (P):
	1. memahami konsep teoretis ilmu pengetahuan hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, nilai, moral, norma, dan budaya Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (P1)
	2. memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global; (P2)
	3. memahami konsep teoretis pedagogi meliputi perkembangan peserta didik, teori belajar, metode, media, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran, serta desain pembelajaran (kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran) untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (P3)
	5. memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran; (P5)
	6. memahami prinsip dan prosedur tentang teknologi informasi dan komunikasi sebagai media untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (P6); dan
	C. Aspek Ketrampilan Umum (KU):

		1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU1)
		2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU2)
		3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; (KU3)
		4. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; (KU4)
		5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (KU5)
		6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; (KU6)
		7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan <i>supervise</i>, serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; (KU7)
		8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; (KU8); dan
		9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (KU9)

		D. Aspek Keterampilan Khusus (KK):
		1. mampu menerapkan bidang ilmu terkait Pendidikan Kewarganegaraan, meliputi keilmuan Kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, (nilai, moral, norma, dan budaya) berdasarkan Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (KK1)
		2. mampu merencanakan, menerapkan, mengelola, mengevaluasi pembelajaran, serta melakukan perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta pemangku kepentingan pendidikan; (KK2)
		3. mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; (KK3)
		4. mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas; (KK5)
		7. mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan usaha dan peningkatan mutu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. (KK7)
		Jumlah Mata Kuliah
2	b. Pewirausaha ;	A. Aspek Sikap (S):
		1. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S1)
		2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (S2)
		3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (S3)

	4. berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; (S4)
	5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain; (S5)
	6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S6)
	7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S7)
	8. menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (S9)
	9. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan, (S10); dan
	B. Aspek Pengetahuan (P):
	1. memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global; (P2)
	2. memahami prinsip dan wawasan tentang perekonomian dan jasa untuk mendukung semangat kemandirian, dan kewirausahaan. (P7)
	C. Aspek Ketrampilan Umum (KU):
	1. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU2)
	2. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (KU5)
	3. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; (KU6)

		4. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan <i>supervise</i> , serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; (KU7)
		D. Aspek Keterampilan Khusus (KK):
		1. mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas; (KK5)
		2. mampu menganalisis peluang usaha, merencanakan, dan mengelola usaha di bidang produksi dan jasa; (KK6)
		Jumlah Mata Kuliah
3	c. Peneliti di bidang pendidikan;	A. Aspek Sikap (S):
		1. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S1)
		2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (S2)
		3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (S3)
		4. berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; (S4)
		6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S6)
		7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S7)
		8. mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik; (S8)

		9. menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (S9)
		B. Aspek Pengetahuan (P):
		1. memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global; (P2)
		2. memahami konsep dan prinsip penelitian kualitatif, kuantitatif, dan tindakan kelas untuk pengembangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (P4)
		3. memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran; (P5)
		4. memahami prinsip dan prosedur tentang teknologi informasi dan komunikasi sebagai media untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (P6); dan
		C. Aspek Ketrampilan Umum (KU):
		1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU1)
		2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU2)
		3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; (KU3)

		4. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; (KU4)
		5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (KU5)
		6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; (KU6)
		7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan <i>supervise</i>, serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; (KU7)
		8. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (KU9)
		D. Aspek Keterampilan Khusus (KK):
		1. mampu menerapkan bidang ilmu terkait Pendidikan Kewarganegaraan, meliputi keilmuan Kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, (nilai, moral, norma, dan budaya) berdasarkan Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (KK1)
		2. mampu melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan tindakan kelas untuk pengembangan keilmuan dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran PPKn, dan kemasyarakatan dan kenegaraan, serta mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah; (KK4)
		3. mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas; (KK5)

		4. mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan usaha dan peningkatan mutu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. (KK7)
		Jumlah Mata Kuliah
4	d. Fasilitator pemberdayaan masyarakat.	A. Aspek Sikap (S):
		1. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S1)
		2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (S2)
		3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (S3)
		4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; (S4)
		5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain; (S5)
		6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S6)
		7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S7)
		8. menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (S9)
		B. Aspek Pengetahuan (P):
		1. memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global; (P2)
		C. Aspek Keterampilan Umum (KU):

		1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU1)
		2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU2)
		3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; (KU3)
		4. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (KU5)
		5. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; (KU6)
		6. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan <i>supervise</i>, serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; (KU7)
		D. Aspek Keterampilan Khusus (KK):
		1. mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas; (KK5)
		2. Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (KK8)
		Jumlah Mata Kuliah

Mata Kuliah dan Bobot SKS yang Mendukung Profil Lulusan

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot SKS	Profil Lulusan			
				Guru PPKn	Asisten Peneliti	Pewirausaha	Fasilitator Pemb Masy
1	200301	Bahasa Indonesia	3	3	3	3	3
2	200302	Pendidikan Agama Islam	3	3	3	3	3
3	200303	Pendidikan Agama Protestan					
4	200304	Pendidikan Agama Katolik					
5	200305	Pendidikan Agama Hindu					
6	200306	Pendidikan Agama Budha					
7	200307	Pendidikan Agama Konghuchu					
8	200308	Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3	3	3
9	200309	Pendidikan Pancasila	3	3	3	3	3
10	200210	Pengantar dan filsafat Pendidikan	2	2			
11	200211	Perkembangan Peserta Didik	2	2			
12	200212	Profesi Kependidikan	2	2			
13	220239	Evaluasi Pembelajaran	2	2			
14	220240	Media Pembelajaran	2	2			2
15	220342	Strategi belajar dan Pembelajaran	3	3			3
16	220343	Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran	3	3			
17	230247	Pembelajaran Mikro	2	2			2
18	230448	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	4	4			
19	231201	Dasar dan Konsep PPKn	2	2			
20	231402	Ilmu Negara	4	4			
21	231403	PIH/PHI	4	4			
22	231304	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	3	3	3	3	3
23	231205	Antropologi	2	2	2	2	2
24	231206	Hubungan Internasional	2	2			
25	231207	Ilmu Kewarganegaraan	2	2			
26	231208	Pendidikan demokrasi dan civil Society	2	2			3
27	231209	Hak Asasi Manusia	2	2			2
28	231410	Hukum Tata Negara	4	4			
29	231211	Pendidikan Anti Korupsi	2	2	2	2	2
30	231212	Sejarah Nasional Indonesia	2	2			
31	231213	Hukum Pajak	2	2	2	2	2
32	231214	Ilmu Politik	2	2			
33	231215	Teori Hukum dan Konstitusi	2	2			

34	231216	Hukum Perdata	2	2			2
35	231217	Hukum Pidana	2	2			
36	231218	Politik Hukum	2	2			
37	231219	Pendidikan Ilmu Sosial	2	2	2	2	2
38	231220	Filsafat Pancasila	2	2	2	2	2
39	231221	Sosiologi	2	2	2	2	2
40	231222	Hukum Tata Pemerintahan	2	2			
41	231223	Otonomi daerah dan Good Governance	2	2			2
42	231224	Hukum Acara	2	2			2
43	231225	Hukum Islam	2	2			
44	231226	Pendidikan Budi Pekerti dan Karakter	2	2	2	2	2
45	231227	Hukum Internasional	2	2			
46	231428	Metode Penelitian	4	4	4	4	4
47	231429	Statistik	4	4	4	4	4
48	231430	Kewirausahaan	4			4	
49	231431	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4
50	231232	Ekonomi Pembangunan	2	2	2	2	2
51	231233	Komunikasi *)	2	2	2	2	2
52	231234	Aplikasi komputer *)	2	2	2	2	2
53	231235	Sistem Politik Indonesia	2	2			
54	231236	Civics Jurnalistik *)	2	2			
55	231238	Hukum Adat *)	2	2			2
56	231339	UUD NRI 1945	3	3			
57	231240	Pendidikan Multikultur	2	2			2
58	231441	Manajemen organisasi Kepemimpinan	4	4	4	4	4
59	231242	Public Relation	2	2	2	2	2
60	231243	Kebijakan Publik	2	2	2	2	2
61	231244	Perspektif Global	2	2	2	2	2
62	231445	Praktik Kerja Lapangan	4			4	4
63	231246	Kuliah Kerja Nyata	2			2	2
64	231247	Seminar	2		2		
65	231648	skripsi	6		6		
Jumlah			152	134	65	67	85

V. Rumusan Standart Kompetensi Lulusan

Capaian pembelajaran program sarjana Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia , Capaian Pembelajaran Program Studi mencakup empat komponen, yaitu kompetensi sikap, kompetensi keterampilan umum, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan khusus. Adapun kompetensi tersebut terinci sebagai berikut:

A. Aspek Sikap (S):

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S1)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (S2)
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (S3)
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; (S4)
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain; (S5)
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S6)
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S7)
8. Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik; (S8)
9. Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (S9)
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan, (S10); dan
11. Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya. (S11)

B. Aspek Pengetahuan (P):

1. Memahami konsep teoretis ilmu pengetahuan hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, nilai, moral, norma, dan budaya Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (P1)

2. Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global; (P2)
3. Memahami konsep teoretis pedagogi meliputi perkembangan peserta didik, teori belajar, metode, media, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran, serta desain pembelajaran (kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran) untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (P3)
4. Memahami konsep dan prinsip penelitian kualitatif, kuantitatif, dan tindakan kelas untuk pengembangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (P4)
5. Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran; (P5)
6. Memahami prinsip dan prosedur tentang teknologi informasi dan komunikasi sebagai media untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (P6); dan
7. Memahami prinsip dan wawasan tentang perekonomian dan jasa untuk mendukung semangat kemandirian, dan kewirausahaan. (P7)

C. Aspek Keterampilan Umum (KU):

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU1)
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (KU2)
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; (KU3)
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; (KU4)
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (KU5)
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; (KU6)

7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan *supervise*,serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; (KU7)
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; (KU8); dan
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (KU9)

D. Aspek Keterampilan Khusus (KK):

1. Mampu menerapkan bidang ilmu terkait Pendidikan Kewarganegaraan, meliputi keilmuan Kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, (nilai, moral, norma, danbudaya) berdasarkan Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;(KK1)
2. Mampu merencanakan, menerapkan, mengelola, mengevaluasi pembelajaran, serta melakukan perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta pemangku kepentingan pendidikan; (KK2)
3. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; (KK3)
4. Mampu melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan tindakan kelas untuk pengembangan keilmuan dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran ppkn, dan kemasyarakatan dan kenegaraan, serta mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah; (KK4)
5. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas; (KK5)
6. Mampu memanfaatkan peluang usaha, merencanakan, dan mengelola usaha di bidang produksi dan jasa; (KK6)
7. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan usaha dan peningkatan mutu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. (KK7)
8. Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan kesejahteraan masyarakat. (KK8)

VI. Penetapan bahan Kajian

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (disingkat PPKn) adalah sebuah pendidikan disiplin ilmu dengan pendekatan multidisipliner dengan ilmu politik, hukum dan pendidikan sebagai substansi kajian utama dan Pancasila dan UUD NRI 1945 sebagai *content* dan *core values* serta kaidah fundamental bangsa yang diorganisir dan ditransaksi melalui proses pendidikan secara ilmiah, pedagogis, dan psikologis untuk tujuan pendidikan nasional, yakni warga negara yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, terampil, kreatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, serta memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air . Norma dasar (*grundnorm* dan *central of believe*) PKn adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, didukung oleh seluruh unsur-unsur ilmu-ilmu sosial, budaya dan sejarah perjuangan bangsa dan spirit Proklamasi Kemerdekaan Indonesia serta ilmu pengetahuan, teknologi dan nilai-nilai keagamaan sebagai penciri kehidupan masyarakat Indonesia.

PPKn adalah sebuah ***synthetic discipline*** atau ***Integrated Knowledge System*** sebagai bagian dari studi interdisipliner dan multidisipliner bahkan transdisipliner dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan. Untuk mengembangkan PPKn sebagai pendidikan disiplin ilmu maka bahan kajian PPKn didukung oleh filsafat *knowledge as power* dan *education as power* untuk tujuan pendidikan. Ide-ide dasar pendidikan disiplin PPKn ini disusun dengan rumusan berbagai macam generalisasi yang diuji tingkat kebenarannya dan tinggi spirit kebangsaannya dalam hidup berbangsa dan bernegara serta dinamika globalisasi. Dengan demikian pendidikan disiplin PPKn ini secara akademis akan dapat dipertanggungjawabkan dalam pengembangannya.

Bidang kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai bidang multi facet, dalam arti multidisipliner dan interdisipliner memerlukan bidang kajian dan kepakaran dosen yang berasal dari beragam disiplin keilmuan, terutama dua disiplin ilmu utama yakni Politik dan Hukum, selain disiplin ilmu-ilmu sosial lainnya, humaniora, ilmu pendidikan, yang dikemas secara ilmiah, pedagogik dan psikologis menggunakan pendekatan integratif (*integrated knowledge system*). Kepakaran keilmuan yang dimiliki oleh prodi PPKn meliputi bidang : 1) politik; 2) hukum; 3) sosiologi; 4) ekonomi; 5) tata Negara; 6) administrasi Negara; 7) komunikasi politik; 8) pendidikan kewarganegaraan; 9) pendidikan IPS; 10) pendidikan nilai dan moral; dan 11) pendidikan.

VII. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

1. Pembentukan Mata Kuliah

Mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks. Selanjutnya CPL Prodi yang telah disusun setiap butir mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteks sesuai dengan jenjang program.pembentukan mata kuliah program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagaimana pada lampiran tabel 4.

2. Penetapan Mata Kuliah

Penetapan mata kuliah dari hasil evaluasi kurikulum sebagaimana dipaparkan pada lampiran tabel 6

VIII. Matriks Dan Peta Kurikulum

Penetapan matriks dan peta kurikulum sebagaimana dipaparkan dalam excel sheet 6
Distribusi mata kuliah tiap semester

a. Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	200210	Pengantar & filsafat Pendidikan	2
2	231201	Dasar & Konsep PKn	2
3	231402	Ilmu Negara	4
4	231403	Pengantar Ilmu Hukum/ Pengantar Hukum Indonesia	4
5	231304	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	3
6	200302	Pendidikan agama	3
Jumlah			18

b. Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	200211	Perkembangan Peserta didik	2
2	220343	Telaah Kurikulum & Perencanaan Pembelajaran	3

3	231207	Ilmu Kewarganegaraan	2
4	231410	Hukum Tata Negara	4
5	231212	Sejarah Nasional Indonesia	2
6	200301	Bahasa Indonesia	3
7	200309	Pendidikan Pancasila	3
8	200308	Pendidikan Kewarganegaraan	3
Jumlah			22

c. Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	200212	Profesi Kependidikan	2
2	231206	Hubungan Internasional	2
3	231213	Hukum Pajak	2
4	231215	Teori Hukum &Konstitusi	2
5	231216	Hukum Perdata	2
6	231217	HukumPidana	2
7	231223	Otoda & Good Governance	2
8	231225	Hukum Islam	2
9	231226	Pend. Budi Pekerti & Karakter	2
10	231227	Hukum Internasional	2
Jumlah			20

d. Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	220239	Evaluasi Pembelajaran	2
2	220240	Media Pembelajaran	2
3	231314	Startegi Belajar dan Pembelajaran	3
4	231214	Ilmu politik	2
5	231218	Politik Hukum	2
6	231222	Hukum Tata Pemerintahan	2
7	231224	Hukum Acara	2
8	231428	Metode Penelitian	4
9	231339	UUD NRI 45	3
Jumlah			22

e. Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	231211	Pendidikan Anti Korupsi	2
2	231205	Antropologi	2
3	231220	Filsafat Pancasila	2
4	231429	Statistik	4
5	231431	Bahasa Inggris	4
6	231221	Sosiologi	2
7	231238	Hukum Adat	2
8	231209	Hak Asasi Manusia	2
9	231235	Sistem Politik Indonesia	2
Jumlah			22

f. Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	231441	Manajemen Orga. Kepemimpinan	4
2	231242	Public Relation	2
3	231243	Kebijakan Publik	2
4	231236	Civic Jurnalism	2
5	231233	Komunikasi	2
6	231234	Aplikasi Komputer	2
7	230448	Pengenalan Lapangan Persekolahan	4
8	230247	Pembelajaran Micro	
Jumlah			20

g. Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	231445	Praktik Kerja Lapangan	4
2	231232	Ekonomi Pembangunan	2
3	231240	Pendidikan Multikultur	2
4	231219	Pendidikan Ilmu Sosial	2
5	231246	Kuliah Kerja Nyata	2
6	231208	Pend. Demokrasi & Civil Society	2
7	231430	Kewirausahaan	4
8	231244	Perspektif Global	2
Jumlah			20

h. Semester VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	231648	Skripsi	6
2	231247	Seminar	2
Jumlah			8

Rekapitulasi :

- a. Mata kuliah wajib : 144 SKS
- b. Mata kuliah pilihan : 4 SKS (8 SKS yang disediakan)
- c. Total SKS wajib ditempuh : 148 SKS

IX. Rencana Pembelajaran Semester

Rencana Pembelajaran Semester atau RPS mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain. Format RPS mata kuliah program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan seperti . RPS mata kuliah selengkapnya sebagaimana terlampir.

Contoh Rencana Pembelajaran Semester Kegiatan Perkuliahan :

	SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN STKIP PGRI JOMBANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEAGRAAN					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Pengesahan
Public Relation	231242	MK-Prodi	T=	P=	VI	02 Februari 2021
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	ttd (Drs. Asmuni. M.Si) NIK/NIP.		ttd (.....) NIK/NIP.		ttd (Drs. Suminto. M.Pd) NIK/NIP.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
	CPL 1 (S8)	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik				
	CPL 2 (P2)	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global				
	CPL 3 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				
	CPL 4 (KK5)	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pengertian public relations.				
	CPMK 2	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang unsur-unsur public relations.				

	CPMK 3	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang fungsi public relations.							
	CPMK 4	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang proses public relations.							
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)								
	Sub-CPMK 1	Memahami latar belakang dan arti penting mempelajari public relations							
	Sub-CPMK 2	Memahami pengertian proses public relations (PR) dan kualifikasi yang termasuk dalam kategori PR dalam praktek di lapangan							
	Sub-CPMK 3	Memahami tujuan public relation							
	Sub-CPMK 4	Memahami Tupoksi Publik relation							
	Sub-CPMK 5	Mengetahui dan memahami kode etik dan media publikasi humas							
	Sub-CPMK 6	Memahami pengertian proses public relations (PR) dan kualifikasi yang termasuk dalam kategori PR dalam praktek di lapangan							
		Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK							
			Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5		Sub-CPMK6
		CPMK 1	√						
CPMK 2		√	√						
CPMK 3			√	√	√				
CPMK 4									

Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa public relations adalah ilmu yang bertujuan untuk memelihara, membina dan menciptakan hubungan baik antara organisasi dengan <i>public eksternal</i> dengan menggunakan kemampuan atau <i>skill public relation</i> seperti kemampuan berbicara atau mengisi konten baik secara verbal maupun nonverbal dengan menggunakan semua sarana yang ada secara efektif dan efisien.
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Pendahuluan: arti penting mempelajari public relations, garis besar mata kuliah (silabus). 2. Proses PR dan hubungan nya dengan cara berkomunikasi antara organisasi dan pihak luar organisasi 3. public relation dan kegiatan komunikasi yang dimaksudkan untuk membangun citra baik terhadap perusahaan 4. Memahami hal teknis seputar tupoksi public relation (fungsi humas)
Pustaka	Utama
	1. Cangara, Hafied. (2008). “Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi”. PT 2. Suprpto, Tommy. (2009). “Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi”. PT Buku

	3. Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2008 4. Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro. Dasar-dasar Public Relations. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2008						
	Pendukung						
	1. Jurnal artikel ilmiah 2. Media Masa 3. Internet dan Sosial media						
Dosen Pengampu	Drs. Asmuni. M.Si						
Mata Kuliah Prasyarat							
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami latar belakang dan arti penting mempelajari public relations	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami arti penting mempelajari public relation.	Tes lisan bentuk pertanyaan random dari kuis yang disajikan di akhir pertemuan (check point)	Luring		Pendahuluan: arti penting mempelajari public relations, garis besar mata kuliah (silabus).	5
2	Memahami pengertian proses public relations (PR) dan kualifikasi yang termasuk dalam kategori PR dalam praktek di lapangan	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami hubungan antara PR dengan cara berkomunikasi dan interaksi	Tes lisan dalam bentuk presentasi hasil diskusi kelompok.	Luring		Proses PR dan hubungan nya dengan cara berkomunikasi antara organisas dan pihak luar organisasi	10
3	Memahami tujuan public relation	Mahasiswa memahami	Tes essay atau kuis yang	Luring		public relation dan kegiatan	5

		hubungan proses dan kualifikasi PR	disajikan di akhir pertemuan.			komunikasi yang dimaksudkan untuk membangun citra baik terhadap perusahaan	
4	Memahami Tupoksi Publik relation	Mahasiswa mengetahui dan memahami tupoksi public relation	Tes lisan bentuk pertanyaan random dari kuis yang disajikan di akhir pertemuan.	Luring		Memahami hal teknis seputar tupoksi public relation (fungsi humas)	5
5	Mengetahui dan memahami kode etik dan media publikasi humas	Mahasiswa mengetahui dan memahami proses media publikasi dan kode etik humas	Tes essay bentuk kuis yang diajukan di akhir pertemuan.	Luring		Memahami berbagai publikasi dan kode etik humas/PR yang ada dalam berbagai etika profesi humas	10
6	Press release menjadi salah satu kegiatan PR	Mahasiswa memahami bentuk dan karakter dari berbagai ragam komunikasi masyarakat	Tes essay dengan memberikan pertanyaan kepada	Luring		Memberikan pemahaman bahwa press release menjadi sarana untuk menjelaskan	10
7	Mahasiswa memahami skill communication dan mampu menerapkan nya dalam praktek riil di lapangan sesuai di lapangan sesuai bidang pekerjaan masing-masing	Mahasiswa memahami materi komunikasi dan mampu menerapkanny a dalam keseharian.	Tes lisan dalam bentuk pertanyaan random (check list)	Luring		Public relation Menuntut kemampuan skill communicatin pada prioritas utama	15

8-9	Mahasiswa mengetahui dan memahami tentang public eksternal kehumasan dan bagaimana seharusnya membina hubungan baik	Mahasiswa memahami materi tentang eksternal public relation, dan unsure pendukungnya	Tes lisan dalam pertanyaan random dan tes tertulis dalam bentuk essay.	Luring		Memahami definisi eksternal public relation, hubungan dengan komunitas (community relation), hubungan dengan pelanggan (customer relations), hubungan dengan media massa dan pers, dan hubungannya dengan pemerintah (government relations)	15
Evaluasi Tengah Semester							
10-11	Mahasiswa mengetahui dan memahami pengertian dan definisi internal public relation	Mahasiswa memahami materi tentang internal public relation dan beberapa teori pendukungnya.	Tes essay dalam bentuk kuis tertulis.	Luring		Publik internal meliputi semua elemen yang mempengaruhi secara langsung keberhasilan perusahaan, seperti karyawan, manajer, supervisor, pemegang saham, dewan direksi perusahaan dan sebagainya.	15
12-13	Mahasiswa mengetahui dan memahami pengertian dan definisi tentang media	Mahasiswa memahami materi tentang media kehumasan dan	Tes essay dalam bentuk kuis tertulis.	Luring		Memahami tentang media public relations seperti house journal baik	15

	kehumasan	beberapa teori pendukungnya				internal maupun eksternal, printed material, dan media pertemuan, broadcasting	
14-15	Mahasiswa mengetahui dan memahami pengertian dan definisi tentang etika profesi kehumasan	Mahasiswa memahami materi tentang etika profesi kehumasan dan beberapa teori pendukungnya.	Tes essay dalam bentuk kuis tertulis.	Luring		Memahami tentang media public relations seperti house journal baik internal maupun eksternal, printed material, dan media pertemuan, broadcasting	15
16	Mahasiswa mengetahui dan memahami pengertian dan definisi tentang praktek kehumasan	Mahasiswa memahami materi tentang praktek kehumasan dan beberapa teori pendukungnya	Tes essay dalam bentuk kuis tertulis.	Luring		Memahami tentang praktek kehumasan	15
Evaluasi Akhir Semester							



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEAGRAAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Pengesahan
Aplikasi Komputer	231234		T=	P=	VI	Februari 2021
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	ttd (Dr. Masruchan., MPd) NIK/NIP.		ttd (.....) NIK/NIP.		ttd (Drs. Suminto., MPd) NIK/NIP.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
	CPL 1 (S9) (S10) (S11)	Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan. Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.				
	CPL 2 (P4) (P5)	Memahami konsep dan prinsip penelitian kualitatif, kuantitatif, dan tindakan kelas untuk pengembangan Pendidikan Pancasila dan Keawarganegaraan. Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.				
	(P6)	Memahami prinsip dan prosedur tentang teknologi informasi dan komunikasi sebagai media untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.				

	CPL 3 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.					
	(KU2) (KU4)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi					
	CPL 4 (KK4)	Mampu melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan tindakan kelas untuk pengembangan keilmuan dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran PPKn, dan kemasyarakatan dan kenegaraan, serta mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah					
	(KK5)	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas.					
	(KK6)	Mampu menganalisis peluang usaha, merencanakan, dan mengelola usaha di bidang produksi dan jasa.					
	(KK7)	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan usaha dan peningkatan mutu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK 1	Mampu menunjukkan moral, etika, norma, dan kepribadian yang baik selama mengikuti perkuliahan.					
	CPMK 2	Mampu membuktikan pengamalan bagian syariat islam bagi mahasiswa(i) muslim.					
	CPMK 3	Mampu belajar secara mandiri dan menggunakan ICT dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.					
	CPMK 4	Mampu menelaah program pengolah data, spreadsheet, powerpoint serta pengetahuan dasar tentang internet.					
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)							
	Sub-CPMK 1	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliahan; tentang Pengetahuan Sistem Komputer.					
	Sub-CPMK 2	Menunjukkan etika, moral, dan kepribadian yang baik, disiplin, rapi, bertanggung jawab, dan sopan/santun.					
	Sub-CPMK 3	Dapat menyebutkan Ruang Lingkup Pengetahuan Sistem Komputer.					
	Sub-CPMK 4	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliahan; tentang Membuka dan Mengatur Lembar Kerja.					
	Sub-CPMK 5	Menunjukkan etika, moral, dan kepribadian yang baik, disiplin, rapi, bertanggung jawab, dan sopan/santun .					
	Sub-CPMK 6	Dapat menyebutkan Ruang Lingkup Membuka dan Mengatur Lembar Kerja.					
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK 1	√					
	CPMK 2	√	√				
	CPMK 3		√	√	√	√	
	CPMK 4						√

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini bertujuan untuk ada pemahaman mahasiswa tentang pengetahuan komputer secara umum dengan menggunakan software yang familier sesuai dengan bidang keolahragaan, khususnya program pengolah data, spreadsheet, powerpoint serta pengetahuan dasar tentang internet.				
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	5. Ruang Lingkup Pengetahuan Sistem Komputer. 6. Membuka dan Mengatur Lembar Kerja 7. Pemblokian dan Penggunaanya 8. Mengenal Tabel 9. Simbol dan Equation 10. Mencetak 11. Mengenal Program Pengolahan Data Microsoft Excel 12. Microsoft Excel 13. Export dan Impor Data 14. Mencetak di Ms. Excel 15. Mengenal Program Powerpoint 16. Mengenal Internet				
Pustaka	Utama				
	1. Anwar. 2009. Penuntun Praktikum Pengantar Aplikasi Komputer. Lab. Komputer FKIP UNSYIAH. 2. Erhans, Anggawirya. 1995. Lengkap Jelas Cepat MS-DOS 6.0.6.2.6.22. Penerbit Indah, Surabaya. 3. Jogiyanto, H.M. 1992. Pengenalan Kompetet. Penerbit Andi. Yogyakarta: Kelvin High, Electronics. 2000. PC Hardware Componets. http://www.kelvin.wsd1.org 4. Kurweni, Ukar. 2000. 36 Jam Belajar Komputer Microsof Word 2000. PT. Alex Media Komputindo, Jakarta				
	Pendukung				
	4. P. Thomas. 2000. Mainbord Tutorial. http://www.tomshardware.com 5. Rachmaniah, M & Y. Heriyani. 2000. Pengenalan Komputer. Jurusan Ilmu Komputer IPB dan Jurusan Teknik Informatika UIN 6. Winardi, Sutantyo. 1998. Penuntun Menggunakan Microsoft Excel 97. Jilid II. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.				
Dosen Pengampu	Dr. Masruchan., M.Pd				
Mata Kuliah Prasyarat					
Minggu Ke-		Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran;	Materi	Bobot Penilaian

	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)			Penugasan Mahasiswa;			
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliahan; tentang Pengetahuan Sistem Komputer	Ruang Lingkup Pengetahuan Sistem Komputer	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab,	-	Ruang Lingkup Pengetahuan Sistem Komputer.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
2	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliahan; tentang Membuka dan Mengatur Lembar Kerja	Ruang Lingkup Membuka dan Mengatur Lembar Kerja	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Membuka dan Mengatur Lembar Kerja	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
3	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliahan; tentang Pemblokian dan Penggunaanya	Ruang Lingkup Pemblokian dan Penggunaanya	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Pemblokian dan Penggunaanya	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
4	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliahan; tentang Mengenal Tabel	Ruang Lingkup Mengenal Tabel	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Mengenal Tabel	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%)

							4. UAS (30%)
5	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliah; tentang Simbol dan Equation	Ruang Lingkup Simbol dan Equation	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Simbol dan Equation	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
6	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliah; tentang Mencetak	Ruang Lingkup Mencetak	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Mencetak	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
7	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliah; tentang Mengenal Program Pengolahan Data Microsoft Excel	Ruang Lingkup Mengenal Program Pengolahan Data Microsoft Excel	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Mengenal Program Pengolahan Data Microsoft Excel	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
8	Evaluasi Tengah Semester						
9	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliah; tentang Microsoft Excel	Ruang Lingkup Microsoft Excel	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab,	-	Microsoft Excel	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%)

				Pemberian tugas			3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
10	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliah; tentang Export dan Impor Data	Ruang Lingkup Export dan Impor Data	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Export dan Impor Data	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
11	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliah; tentang Mencetak di Ms. Excel	Ruang Lingkup Mencetak di Ms. Excel	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Mencetak di Ms. Excel	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
12	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliah; tentang Mengenal Program Powerpoint	Ruang Lingkup Mengenal Program Powerpoint	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Mengenal Program Powerpoint	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
13	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliah; tentang Mengenal Internet.	Ruang Lingkup Mengenal Internet.	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Mengenal Internet	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%)

							4. UAS (30%)
14	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliah; tentang Mengenal Internet	Ruang Lingkup Mengenal Internet	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Mengenal Internet	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
15	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliah; tentang Mengenal Internet	Ruang Lingkup Mengenal Internet	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Mengenal Internet	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
16	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliah; tentang Lanjutan Internet	Ruang Lingkup Lanjutan Internet	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Lanjutan Internet	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
17	Memahami tujuan dan ruang lingkup perkuliah; tentang Lanjutan Internet	Ruang Lingkup Lanjutan Internet	Penugasan	Diskusi, dan Tanya jawab, Pemberian tugas	-	Lanjutan Internet	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%)

							4. UAS (30%)
18	Evaluasi Akhir Semester						



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEAGRAAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Pengesahan
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL	231240		T=	P=	VII	Agustus 2021
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	ttd (Dr. Kustomo., M.Pd) NIK/NIP.		ttd (.....) NIK/NIP.		ttd (Drs. Suminto., M.Pd) NIK/NIP.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
	CPL 1 (S2) (S5) (S6) (S11)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinil orang lain; Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	CPL 2 (P1) (P7)	Memahami konsep teoretis ilmu pengetahuan hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, nilai, moral, norma, dan budaya Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran				
	CPL 3 (KU1) (KU3)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				

		Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni				
CPL 4 (KK1) (KK4) (KK5) (KK8)		Mampu menerapkan bidang ilmu terkait Pendidikan Kewarganegaraan, meliputi keilmuan Kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, (nilai, moral, norma, danbudaya) berdasarkan Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Mampu melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan tindakan kelas untuk pengembangan keilmuan dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran PPKn, dan kemasyarakatan dan kenegaraan, serta mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah Mampuberkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
CPMK 1		Mahasiswa mampu memahami prinsip kewarganegaraan multikultural: keragaman (<i>plurality</i>)				
CPMK 2		Mahasiswa mampu memahami prinsip kewarganegaraan multikultural: kesetaraan (<i>equality</i>)				
CPMK 3		Mahasiswa mampu memahami prinsip kewarganegaraan multikultural: kemanusiaan (<i>Humanity</i>)				
CPMK 4		Mahasiswa mampu memahami prinsip kewarganegaraan multikultural: keadilan (<i>justice</i>)				
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)						
Sub-CPMK 1		Mampu menjelaskan pengerian scope dan tujuan mata kuliah kewarganegaraan multikultural				
Sub-CPMK 2		Mampu mendiskus ikan latar belakang dan sejarah singkat multikultu ralisme.				
Sub-CPMK 3		Mampu menganali sistem politik multikulturalisme				
Sub-CPMK 4		Mampu membandi ngkan hak individu dan hak kelompok				
Sub-CPMK 5		Mampu mendiskusikan Kesetaraan dalam masyarakat multikultur				
Sub-CPMK 6		Mampu menelaah multikultur alisme, identitas nasional, dan kebangkita n rasisme				
Sub-CPMK 7		Mampu mendiskusikan tantangan- tantangan bagi masyaraka t indonesia yang majemuk				
Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK						
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
CPMK 1	√					
CPMK 2	√	√				
CPMK 3		√	√	√	√	√
CPMK 4						

Deskripsi Singkat MK	Pendidikan Multikultural adalah merupakan suatu wacana yang lintas batas, karena terkait dengan masalah keadilan sosial (<i>social justice</i>), demokrasi dan hak asasi manusia						
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	17. Ilmu Politik 18. Sosiologi Kewarganegaraan 19. Kwn multikultural						
Pustaka	Utama						
	5. Hefner, Robert W. 2011. Politik Multikulturalisme. Menggugat realitas kebangsaan. Cetakan ke 5. Yogyakarta: Kanisius. 6. Kalidjernih, Freddy P. 2011. Puspa ragam konsep dan isu kewarganegaraan. Edisi ke 3. Bandung: Widya Aksara Press. 7. Kymlicka, Will. 2003. Kewargaan multikultural. Cetakan pertama. Jakarta. LP3ES.						
	Pendukung						
	7. Parekh, Bikhu. 2012. Rethinking multiculturalism. Cetakan ke 5. Yogyakarta: Kanisius. 8. Robet, Robertus dan Tobi, Hendrik Boli. 2017. Pengantar sosiologi kewarganegaraan. Tangerang: Marjin Kiri.						
Dosen Pengampu	Dr. Kustomo., M.Pd						
Mata Kuliah Prasyarat							
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan pengerian scope dan tujuan mata kuliah kewarganegaraan multikultural	1. Scope mata kuliah kwn multikultural 2. Tujuan mata kuliah Kwn multikultural	Tes, performanc e	Cerama h dan CTL	-	Scope dan tujuan mata kuliah kewarganegaraa n multikultural	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)

		3. Pengertian multikulturalisme					
2-3	Mampu mendiskusikan latar belakang dan sejarah singkat multikulturalisme.	1. Peranan budaya dalam multikulturalisme 2. Sejarah singkat multikulturalisme	Tes, performance	Ceramah dan CTL	-	Latar belakang dan sejarah singkat multikulturalisme.	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)
4-5	Mampu menganalisis politik multikulturalisme	1. Negara multibangsa dan negara polietnis. 2. Kaum imigran dan sejarah migrasi	Tes, performance	Ceramah dan CTL	-	Politik multikulturalisme	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)
6-7	Mampu membandingkan hak individu dan hak kelompok	1. Multikulturalisme dan kaum minoritas 2. Hak individu dan Hak kelompok	Tes, performance	Ceramah dan CTL	-	Hak individu dan hak kelompok.	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)
8	EVALUASI TENGAH SEMESTER						
9-10	Mampu mendiskusikan Kesetaraan dalam masyarakat multikultur	1. Kesetaraan dalam perbedaan 2. Batas-batas kesetaraan	Tes, performance	Ceramah dan CTL	-	Kesetaraan dalam masyarakat multikultural	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)
11-12	Mampu menelaah multikulturalisme, identitas nasional, dan kebangkitan nasionalisme	1. Identitas nasional	Tes, performance	Ceramah dan CTL	-	Multikulturalisme, identitas nasional, dan kebangkitan nasionalisme	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)
13-14	Mampu mendiskusikan tantangan- tantangan bagi masyarakat Indonesia yang majemuk	1. Sejarah dan kebangkitan kembali nasionalisme	Tes, performance	Ceramah dan CTL	-	Tantangan- tantangan bagi masyarakat Indonesia yang majemuk	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)
16	EVALUASI AKHIR SEMESTER						



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Pengesahan
KEBIJAKAN PUBLIK	231243		T=	P=	VI	Februari 2021
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	ttd (Dr. Firman., M.Pd) NIK/NIP.		ttd (.....) NIK/NIP.		ttd (Drs. Suminto., M.Pd) NIK/NIP.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
	CPL 1 (S2) (S8) (S11)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.				
	CPL 2 (P1) (P5)	Memahami konsep teoretis ilmu pengetahuan hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, nilai, moral, norma, dan budaya Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran				

	CPL 3 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya					
	(KU3)	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni					
	(KU4)	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi					
	CPL 4 (KK5)	mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas					
	(KK8)	Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK 1	Menguasai konsep keilmuan yang mendukung Pendidikan Kewarganegaraan					
	CPMK 2	Menguasai prinsip dan pola pikir keilmuan yang mendukung Pendidikan Kewarganegaraan					
	CPMK 3	Memiliki pemahaman tentang proses kebijakan publik dan aktor-aktor yang terlibat di dalamnya sehingga dapat berpartisipasi sesuai dengan fungsi perannya dalam pembuatan kebijakan publik.					
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)							
	Sub-CPMK 1	Menjelaskan Konsep Dasar Kebijakan Publik					
	Sub-CPMK 2	Menjelaskan Proses Penyusunan Kebijakan Publik/Tahap- tahap Penyusunan Kebijakan Publik					
	Sub-CPMK 3	Menjelaskan Pentingnya Kepemimpinan dalam Kebijakan Publik					
	Sub-CPMK 4	Menjelaskan Partisipasi Masyarakat/ Publik dalam Kebijakan Publik					
	Sub-CPMK 5	Menganalisis Kebijakan Publik					
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPM K 1	√					
	CPM K 2	√	√				
	CPM K 3		√	√	√	√	

		CPM K 4						v	
Deskripsi Singkat MK	Dalam perkuliahan ini dibahas mengenai : Pengertian dan ruang lingkup Kebijakan Publik yang meliputi pengertian kebijakan publik, ruang lingkup kebijakan publik (<i>for assistance, safety, education environment and growth</i>), tujuan kebijakan publik; Proses lahirnya sebuah kebijakan publik yang meliputi tingka-tingkat kebijakan publik, alasan lahirnya sebuah kebijakan publik, jenis-jenis kebijakan publik, bagaimana sebuah kebijakan publik dikembangkan; Siapa pejabat pembuat kebijakan publik? Yang meliputi DPRD dan kebijakan publik, kepala daerah dan kebijakan publik, pengelola kebijakan publik, pengadilan dan kebijakan publik; Bagaimana partisipasi warga negara dalam pembuatan kebijakan publik?								
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Kosep Dasar Kebijakan Publik 2. Proses Kebijakan Publik/Tahap-tahap Penyusunan Kebijakan Publik 3. Kepemimpinan dalam Kebijakan Publik 4. Partisipasi Masyarakat/ Publik dalam Kebijakan Publik 5. Analisis Kebijakan Publik								
Pustaka	Utama								
	8. Amin Ibrahim. 2004. Pokok-Pokok Analisis Kebijakan Publik. Bandung : Mandar Maju 9. Budi Winarno. 2002. Teori dan Proses Kebijakan Publik. Yogyakarta : Media Pressindo 10. Banks, James A., (1985) <i>Teaching Strategies for the social Studies: Inquiry, Valuing, and Decision Making</i>. (1985) New York, London : Longman. 11. Charles O Jones. 1991. Pengantar Kebijakan Publik. Jakarta : Rajawali Press 12. Dye. Thomas R., (1976) <i>Policy Analysis: What Government Do, Why They Do It, and What Difference it Makes</i>. Alabama The University of Alabama Press 13. -----, (1984) <i>Understanding Publik Policy</i>, Fithh Edition Englewood liffs, N.J. 07632 Prentice Hall, Inc. 14. Eddi Wibowo. 2004 . Hukum dan Kebijakan Publik. Yogyakarta : YPAPI 15. Irfan Islamy. 2000. Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara. Jakarta : Bumi Aksara								
	Pendukung								
	1. Mas Roro Lilik Ekowati. 2004. Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Atau Program. Surakarta : Pustaka 2. Caraka Muchsin dan Faillah Putra. 2002. Hukum dan Kebijakan Publik. Malang : Averoos Press 3. Riant D Nugroho. 2004. Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi . Jakarta : PT. Elek Media Komputindo 4. Samodra Wibawa. 1994. Kebijakan Publik : Proses dan Analisis. Jakarta : Intermedia								

		5. Syahrin Naihasy.2006. Kebijakan Publik Menggapai Masyarakat Madani. Yogyakarta : Mida Pustaka 6. Turner (et.al) <i>Civics, Citizen In Action : Teacher Annotated Edition</i> . Colombus, Ohio: Merrill Publishing Company. 7. Wildafsky, Aaron (1979) <i>Speaking Truth to Power : The Art and Craft of Policy Analisis</i> , Boston, Toronto : Little Brown and Company. 8. William N.Dunn.2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik II(Terjemahan Samodra Wibawa). Yogyakarta : UGM Press					
Dosen Pengampu		Dr. Firman., M.Pd					
Mata Kuliah Prasyarat							
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I-III	Menjelaskan Konsep Dasar Kebijakan Publik	Aspek-aspek Kebijakan Publik	Penugasan	Ceramah variasi Telaah Pustaka Diskusi kelas Model Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Base Learning</i>)	-	Kosep Dasar Kebijakan Publik a. Pengertian dan Unsur-Unsur Kebijakan Publik b. Lingkungan Kebijakan Publik c. Aktor dan Pelaku Pembuat Kebijakan Publik d. Masalah Publik e. Hubungan Hukum dan	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)

						Kebijakan Publik	
IV-VII	Menjelaskan Proses Penyusunan Kebijakan Publik/Tahap-tahap Penyusunan Kebijakan Publik	Kebijakan publik dan prosesnya	Penugasan	Ceramah variasi Telaah Pustaka Diskusi kelas	-	Proses Kebijakan Publik/Tahap-tahap Penyusunan Kebijakan Publik a. Formulasi Kebijakan Publik b. Implementasi Kebijakan Publik c. Evaluasi Kebijakan Publik	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
VIII	Evaluasi Tengah Semester						
IX-X	Menjelaskan Pentingnya Kepemimpinan dalam Kebijakan Publik	Kepemimpinan dalam kebijakan publik	Penugasan	Telaah Pustaka dan Penugasan	-	Kepemimpinan dalam Kebijakan Publik a. Good Governance b. Hakikat Kepemimpinan	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)

						c. Kepemimpinan dalam Kebijakan Publik untuk Membangun <i>Good Governance</i>	
XI-XIII	Menjelaskan Partisipasi Masyarakat/ Publik dalam Kebijakan Publik	Mendeskripsikan dan menganalisis Partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik	Penugasan	Telaah Pustaka dan Penugasan	-	Partisipasi Masyarakat/ Publik dalam Kebijakan Publik a. Perspektif Publik b. Konsep Partisipasi atau Peran Serta Publik c. Saluran-saluran Partisipasi Publik	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
XIV-XV	Menganalisis Kebijakan Publik	Menjelaskan dan menggambarkan kerangka analisis kebijakan publik	Penugasan	Telaah Pustaka dan Penugasan	-	Analisis Kebijakan Publik a. Proses Analisis Kebijakan Publik b. Tantangan Kebijakan Publik	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)

XVI	Evaluasi Akhir Semester
-----	-------------------------



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEAGRAAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Pengesahan
KEWIRAUSAHAAN	231430		T=	P=	VII	Agustus 2021
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	ttd (Drs. Asmuni., M.Si) NIK/NIP.		ttd (.....) NIK/NIP.		ttd (Drs. Suminto., M.Pd) NIK/NIP.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
	CPL 1 (S3)	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa				
	(S6)	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan				
	(S9)	Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	CPL 2 (P7)	Memahami prinsip dan wawasan tentang perekonomian dan jasa untuk mendukung semangat kemandirian, dan kewirausahaan				
	CPL 3 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data				
	(KU6)	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya				
	(KU7)					

		Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan supervise,serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya					
	CPL 4 (KK5)	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas					
	(KK6)	Mampu menganalisis peluang usaha, merencanakan, dan mengelola usaha di bidang produksi dan jasa					
	(KK8)	Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK 1	Program ini bertujuan mengembangkan pemahaman dan kesadaran tentang hakikat entrepreneurship yang mencakup konsep dasar, karakteristik, serta tujuan pembelajaran entrepreneurship					
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai dan sikap yang terkandung dalam entrepreneurship, seperti etos bekerja, motif berprestasi, kemandirian, kreativitas, keterampilan pengambilan keputusan, dan sebagainya					
	CPMK 3	Mengembangkan <i>employability skills</i> dalam diri mahasiswa sebagai prasyarat dasar terbentuknya jiwa dan etos entrepreneurship (<i>project learning</i>)					
	CPMK 4	Mahasiswa dapat mendiseminasikan karakteristik dan etos entrepreneurship secara meluas melalui jalur pendidikan formal, informal, maupun nonformal					
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)							
	Sub-CPMK 1	Memahami silabus dan RPP Mengenal dan memahami pentingnya kewirausahaan Memiliki spirit berwirausaha					
	Sub-CPMK 2	Memahami dan memiliki karakter seorang wirausaha					
	Sub-CPMK 3	Memiliki motivasi berprestasi dan kerjasama tim dalam berwirausaha					
	Sub-CPMK 4	Menganalisis peluang usaha baru					
	Sub-CPMK 5	Memahami etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam bisnis					
	Sub-CPMK 6	Memiliki kemampuan <i>Business Life Skills</i>					
	Sub-CPMK 7	Strategi merancang Usaha					
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6
	CPMK 1	√					

		CPMK 2	√	√					
		CPMK 3		√	√	√	√		
		CPMK 4						√	
Deskripsi Singkat MK	Pada hakikatnya, entrepreneurship bukan hanya bakat yang dibawa sejak lahir dan dapat dipraktikkan begitu saja di lapangan usaha. Entrepreneurship selain dapat dipelajari, juga harus dapat diinternalisasi secara luas melalui proses pendidikan. Individu yang memiliki jiwa entrepreneur adalah individu yang mengenal potensi dirinya dengan baik, belajar mengembangkan potensi untuk melihat dan mengkreasikan peluang dalam mewujudkan cita-citanya. Ruang lingkup konsep entrepreneurship yang akan dibahas dan didiskusikan dalam mata kuliah ini berorientasi pada dua aspek utama, yaitu orientasi nilai (<i>value-oriented</i>) dan orientasi tujuan (<i>goal-oriented</i>). Salah satu muatan penting yang perlu diintroduksi kepada mahasiswa yaitu internalisasi sistem nilai yang terkandung dalam entrepreneurship, yakni kemandirian, berpikir kreatif, soft-skill, keterampilan interpersonal, komunikasi persuasif, kerja keras, persistensi, dan lainnya. Pada akhirnya, dampak jangka panjang yang diharapkan dari pembentukan nilai-nilai tersebut adalah kemampuan menangkap dan mengkreasikan peluang menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual dan nilai tambah; “merubah kotoran dan rongsokan menjadi emas” (<i>Dr. Ir. Ciputra, Indonesia Entrepreneur of The Year 2007</i>).								
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	20.Spiritual/religitas berwirausaha 21.Pentingnya membangun spirit/jiwa wirausaha untuk kemajuan 22.Pribadi maupun bangsa Indonesia 23.Pengertian kewirausahaan 24.Karakter wirausaha 25.Pengembangan dan penjabaran Indikator karakter wirausaha yang berbasis ilmu pendidikan. 26.Pengertian motivasi berprestasi 27.Landasan motivasi berprestasi 28.<i>Good team player</i> 29.Komunikasi dan negosiasi								

	30. Analisis Internal & Eksternal 31. Gagasan Produk baru (konsep produk, konsep marketing, konsep integrated/menciptakan kebutuhan pasar) 32. Identifikasi dan analisis peluang usaha baru 33. Etika Bisnis 34. Tanggung jawab sosial dalam bisnis 35. <i>Selling Skill</i> 36. <i>Customer Service</i> 37. <i>Services Excellence</i> 38. <i>Making money without money</i> 39. Komponen Perencanaan Usaha 40. Sistematika perencanaan, need analisis, implementasi, dan evaluasi Usaha				
Pustaka	Utama				
	16. Buchari Alma. (2006). <i>Kewirausahaan</i> . Edisi kesepuluh. Bandung: Alfabeta 17. Geoffrey G. Meredith dkk. (1996) <i>Kewirausahaan, Teori dan Praktek</i> . Edisi kelima. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo. 18. Justin G. Longenecker dkk. (2001). <i>Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil</i> . Jakarta: PT. Salemba Emban Patria. 19. Rusman Hakim. (1998). <i>Kiat Sukses Berwiraswasta</i> . Edisi Kedua. Jakarta: PT Elex Media Media Komputindo. 20. David C. McClelland. (1961). <i>The Achieving Society</i> . New York: D. Van Nostrand Company, Inc.				
	Pendukung				
	9. Abdullah Gymnastiar. (2006). <i>Melipatgandakan Kekayaan dengan Kecerdasan Spiritual</i> . Bandung. Solusi Qalbu 10. Covey, S. (2008). <i>The 8th Habit; Menggapai Keagungan</i> , Jakarta: PT. Gramedia Pustaka 11. Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2008), <i>Entrepreneurship</i> , Singapore: McGraw-Hill International 12. Hall, D. (2004). <i>Metode Canggih Melejitkan Kreativitas Bisnis</i> , Bandung: Kaifa-Mizan				
Dosen Pengampu	Drs. Asmuni., M.Si				
Mata Kuliah Prasyarat					
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;	Materi	Bobot Penilaian

		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	- Memahami silabus dan RPP - Mengenal dan memahami pentingnya kewirausahaan - Memiliki spirit berwirausaha	- Memahami silabus dan RPP - Memiliki motivasi berwirausaha secara realitas maupun spiritual/religita s	Penugasa n	Ceramah dan CTL	-	- Penjelasan Silabus dan RPP - Spiritual/religita s berwirausaha - Pentingnya membangun spirit/jiwa wirausaha untuk kemajuan pribadi maupun bangsa Indonesia	5. Tugas (20%) 6. Prakte k (20%) 7. UTS (30%) 8. UAS (30%)
2-3	Memahami dan memiliki karakter seorang wirausaha	- Mengkonstruk pengertian wirausaha. - Mengkonstruk karakter wirausaha - Merumuskan indikator setiap karakter wirausaha - Menerapkan karakter wirausaha dalam kehidupan sehari-hari	Penugasa n	Ceramah dan CTL	-	- Pengertian kewirausahaan - Karakter wirausaha Pengembangan dan penjabaran Indikator karakter wirausaha yang berbasis ilmu pendidikan.	1. Tugas (20%) 2. Prakte k (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
4-5	Memiliki motivasi berprestasi dan kerjasama tim dalam berwirausaha	- Mengkontruksi landasan motivasi berprestasi - Memiliki motivasi berprestasi - Mampu	Penugasa n	Ceramah dan CTL	-	- Pengertian motivasi berprestasi - Landasan motivasi berprestasi <i>Good team player</i> Komunikasi dan	1. Tugas (20%) 2. Prakte k (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)

		bekerjasama dalam tim • Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi dalam menjalankan kegiatan wirausaha				negosiasi	
6-7	Menganalisis peluang usaha baru	• Mampu membuat analisis SWOT • Membuat gagasan produk baru • Mengidentifikasi peluang usaha baru • Menganalisis peluang usaha baru	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	• Analisis Internal & Eksternal • Gagasan Produk baru (konsep produk, konsep marketing, konsep integrated/menciptakan kebutuhan pasar) • Identifikasi dan analisis peluang usaha baru	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
8	Evaluasi Tengah Semester						
9	Memahami etika bisnis dan tanggung jawab sosial dalam bisnis	• Menjelaskan makna etika bisnis • Memahami pentingnya etika dalam berbisnis • Mampu Membuat program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bisnis • Mampu menerapkan etika	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	• Etika Bisnis • Tanggung jawab sosial dalam bisnis	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)

		dalam bisnis kelompoknya					
10-11	Memiliki kemampuan <i>Business Life Skills</i>	• Mampu menjual produk/kompetensi yang dimiliki • Menjelaskan <i>customer service</i> • Membuat konsep <i>services excellence</i> Mampu membuat dan melaksanakan program menghasilkan uang tanpa uang	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	• <i>Selling Skill</i> • <i>Customer Service</i> • <i>Services Excellence</i> • <i>Making money without money</i>	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
12-14	Strategi merancang Usaha	• Mampu menyusun Perencanaan Usaha • Mampu mengelola permodalan Menghitung BEP	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	• Komponen Perencanaan Usaha • Sistematika perencanaan, need analisis, implementasi, dan evaluasi Usaha	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
15	Ujian Akhir Semester						



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEAGRAAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Pengesahan
Komunikasi	231233		T=	P=	VI	Agustus 2021
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	ttd (Dr. Agung Kesna M., M.Kes.) NIK/NIP.		ttd (.....) NIK/NIP.		ttd (Drs. Suminto., MPd) NIK/NIP.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
	CPL 1 (S2) (S6) (S8)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik				
	CPL 2 (P1) (P5)	Memahami konsep teoretis ilmu pengetahuan hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, nilai, moral, norma, dan budaya Pancasila untuk Mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran				
	CPL 3 (KU1) (KU2)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur				

	(KU3)	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni					
	(KU4)	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.					
	CPL 4 (KK5) (KK8)	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK 1	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pengertian komunikasi.					
	CPMK 2	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang unsur-unsur komunikasi.					
	CPMK 3	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang fungsi komunikasi.					
	CPMK 4	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang proses komunikasi.					
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)							
	Sub-CPMK 1	Memahami latar belakang dan arti penting mempelajari pengertian, komponen dan proses komunikasi.					
	Sub-CPMK 2	Memahami pengertian tipe, teknik dan level komunikasi.					
	Sub-CPMK 3	Memahami pengertian komunikasi efektif					
	Sub-CPMK 4	Memahami komunikasi perkantoran					
	Sub-CPMK 5	Mengetahui dan memahami akyivitas komunikasi perkantoran.					
	Sub-CPMK 6	Mengetahui dan memahami bentuk tipe <i>downward communication</i>					
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK 1	√					
	CPMK 2	√	√				
	CPMK 3		√	√	√	√	
	CPMK 4						√

Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa, mencakup ilmu komunikasi sebagai dasar ilmu budaya, pengertian, definisi, dan ruang lingkup dalam berinteraksi dengan sesama individu maupun kelompok.						
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	41. Pendahuluan: arti penting mempelajari komunikasi, garis besar mata kuliah(silabus). 42. Proses- proses utama dan tipe, Teknik serta level komunikasi. 43. Alat berkomunikasi efektif, dan media komunikasi efektif. 44. Aliran informasi komunikasi perkantoran. 45. Jenis kegiatan komunikasi perkantoran. 46. <i>Downward communication as verbal and oral type.</i> 47. Media komunikasi berdasarkan jenis, bentuk dan jangkauan. 48. Fenomena komunikasi sosial budaya. 49. Fungsi, tujuan dan proses media komunikasi pemasaran. 50. Definisi komunikasi politik dan riset. 51. Paradigma komunikasi politik dan jalur komunikasi. 52. Tujuan, proses dan bentuk komunikasi. 53. Proses, hakikat dan bentuk komunikasi sebagai sebuah pesan.						
Pustaka	Utama						
	21. Suranto Aw. 2005. <i>Komunikasi Perkantoran, prinsip komunikasi untuk meningkatkan kinerja perkantoran</i> . Yogyakarta: Media wacana. 22. Suranto Aw. 2010. <i>Komunikasi Sosial Budaya</i> . Yogyakarta: Graha Ilmu.						
	Pendukung						
	1. Dedy mulyana, 2000. <i>Ilmu komunikasi suatu pengantar</i> . Bandung: PT remaja rosda karya. 2. Onong Efendi. 2003. <i>Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi</i> . Bandung: PT Citra Adidtya Bakti.						
Dosen Pengampu	Dr. Agung Kesna M., M.Kes.						
Mata Kuliah Prasyarat							
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami latar belakang dan arti penting mempelajari pengertian, komponen dan proses komunikasi	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami arti penting mempelajari komunikasi	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Pendahuluan: arti penting mempelajari komunikasi, garis besar mata kuliah(silabus).	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
2	Memahami pengertian tipe, teknik dan level komunikasi.	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tipe, Teknik dan level komunikasi.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Proses- proses utama dan tipe, Teknik serta level komunikasi.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
3	Memahami pengertian komunikasi efektif	Mahasiswa memahami hubungan media, alat dan komunikasi efektif.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Alat berkomunikasi efektif, dan media komunikasi efektif.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
4	Memahami komunikasi perkantoran	Mahasiswa mengetahui dan memahami aliran informasi perkantoran.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Aliran informasi komunikasi perkantoran.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)

5	Mengetahui dan memahami aktivitas komunikasi perkantoran.	Mahasiswa mendapatkan penjelasan tentang kegiatan komunikasi perkantoran.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Jenis kegiatan komunikasi perkantoran.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
6	Mengetahui dan memahami bentuk tipe <i>downward communication</i>	Mahasiswa mendapatkan penjelasan tentang bentuk komunikasi jajaran bawah.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	<i>Downward communication as verbal and oral type.</i>	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
7	Mahasiswa memahami bentuk media komunikasi	Mahasiswa memahami materi analisa media komunikasi dan mampu menerapkannya dalam keseharian.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Media komunikasi berdasarkan jenis, bentuk dan jangkauan.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
8	Evaluasi Tengah Semester						
9	Mahasiswa mengetahui dan memahami komunikasi sosial budaya	Mahasiswa memahami materi tentang komunikasi sosial budaya.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Fenomena komunikasi sosial budaya.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%)

							4. UAS (30%)
10	Mahasiswa mengetahui dan memahami dasar komunikasi pemasaran	Mahasiswa memahami tentang komunikasi pemasaran dan beberapa teori pendukungnya.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Fungsi, tujuan dan proses media komunikasi pemasaran.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
11	Mahasiswa mengetahui dan memahami komunikasi politik	Mahasiswa memahami materi tentang komunikasi politik dan riset.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Definisi komunikasi politik dan riset.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
12	Mahasiswa mengetahui dan memahami dasar komunikasi politik dan rekrutmen politik.	Mahasiswa memahami materi tentang komunikasi politik dan beberapa teori pendukungnya.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Paradigma komunikasi politik dan jalur komunikasi.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
13	Mahasiswa mengetahui dan memahami dasar komunikasi politik dan rekrutmen politik.	Mahasiswa memahami materi tentang komunikasi politik dan beberapa teori pendukungnya	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Paradigma komunikasi politik dan jalur komunikasi.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%)

							4. UAS (30%)
14	Mahasiswa mengetahui dan memahami dasar komunikasi bisnis.	Mahasiswa memahami materi tentang komunikasi bisnis	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Tujuan, proses dan bentuk komunikasi.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
15	Mahasiswa mengetahui dan memahami dasar komunikasi bisnis.	Mahasiswa memahami materi tentang komunikasi bisnis	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Tujuan, proses dan bentuk komunikasi.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
16	Mahasiswa mengetahui dan memahami dasar komunikasi sebagai sebuah pesan general.	Mahasiswa memahami materi tentang komunikasi sebagai sebuah pesan dan beberapa teori.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	Proses, hakikat dan bentuk komunikasi sebagai sebuah pesan.	1. Tugas (20%) 2. Praktek (20%) 3. UTS (30%) 4. UAS (30%)
	Evaluasi Akhir Semester						



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEAGRAAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Pengesahan
CIVIC JURNALISM	231236		T=	P=	VI	Februari 2021
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	ttd (Dr. Kustomo., M.Pd) NIK/NIP.		ttd (.....) NIK/NIP.		ttd (Drs. Suminto., M.Pd) NIK/NIP.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
	CPL 1 (S8) (S11)	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.				
	CPL 2 (P1) (P5)	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran				

CPL 3 (KU1) (KU3) (KU4)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
CPL 4 (KK5) (KK8)	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Sejarah perkembangan Jurnalistik
CPMK 2	Struktur perkembangan media massa
CPMK 3	Bahasa jurnalistik
CPMK 4	Penulis berita
CPMK 5	Teknik reportase
CPMK 6	Teknik wawancara
CPMK 7	Penulisan feature
CPMK 8	Penulisan artikel/esai/kolom
CPMK 9	Tajuk rencana
CPMK 10	Penyuntingan Naskah
CPMK 11	Foto jurnalistik
CPMK 12	Pengelolaan media massa
CPMK 13	Kode etik jurnalistik
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang istilah Pers dan Jurnalistik, Prinsip- prinsip Jurnalistik, serta fungsi dan tujuan Jurnalistik
Sub-CPMK 2	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang sejarah perkembangan jurnalistik dunia, Indonesia, dan jurnalistik berbahasa Sunda
Sub-CPMK 3	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang jurnalistik, struktur kelembagaan, pengelolaan jurnalistik, dan kode etik jurnalistik

	Sub-CPMK 4	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang fungsi bahasa secara umum, bahasa jurnalistik, fungsi bahasa jurnalistik, dan ketentuan bahasa jurnalistik.						
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa dapat menulis dan menyunting bahan berita dengan teknik réportase, wawancara, dan feature.						
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa dapat menulis dan menyunting bahan berita jenis artikel, esai, kolom, tajuk rencana, dan pengambilan foto jurnalistik						
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK							
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK6	
	CPMK 1	√						
	CPMK 2	√	√					
	CPMK 3		√	√	√	√		
	CPMK 4						√	
Deskripsi Singkat MK	Jurnalisitik merupakan mata kuliah keahlian pilihan yang diproyeksikan untuk memberikan keahlian dan kecakapan dalam bidang kewartawanan, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan dasar untuk menjadi wartawan. Dalam perkuliahan ini dibahas tentang: prinsip-prinsip dan sejarah jurnalistik; tugas kewartawanan; bahasa jurnalistik; tata cara penulisan berita, feature, artikel, tajuk rencana (editorial), reportase; teknik wawancara; penyuntingan tulisan; pengelolaan media massa; dan kode etik jurnalistik. Hal tersebut ditempuh melalui upaya pembelajaran dengan penguasaan berbagai teori kewartawanan, serta melalui praktek langsung ke lapangan. Untuk melengkapi dan memberikan pengalaman sebagai wartawan, mahasiswa dimagangkan di salah satu koran berbahasa Sunda yang telah terikat kerja sama dengan Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah/Sunda.							
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Istilah Pers jeung Jurnalistik 2. Prinsip-prinsip Jurnalistik 3. Pungsi – Tujuan Jurnalistik 4. Sejarah dan Perkembangan Jurnalistik Dunia 5. Sejarah perkemb Jurnalistik di Indonesia (Penj. Belanda, Jepang, Revolusi Fisik, Masa Demokrasi Orde Lama, Orde Baru, Reformasi.							

	6. Sekilas Mengenal Sejarah kalawarta Berbahasa Sunda 7. Struktur Kelembagaan media massa 8. Pengelolaan jurnalistik 9. Kode etik jurnalistik 10. fungsi bahasa secara umum 11. fungsi bahasa bahasa dalam jurnalistik 12. sejarah bahasa jurnalistik 13. ketentuan penggunaan bahasa jurnalistik 14. Teknik reportase 15. Teknik wawancara 16. Feature 17. artikel, esai, kolom 18. Tajuk rencana 19. Foto jurnalistik
Pustaka	Utama
	1. Ermanto. 2005. <i>Menjadi Wartawan Handal dan Profesional</i> . Yogyakarta: Cinta Pena. 2. Sudiat, Vero & Aloys Widyamartaya. 2005. <i>Menjadi Wartawan Muda</i> . Yogyakarta: Pustaka Widyatama. 3. Suhandang, Kustadi. 2004. <i>Pengantar Jurnalistik</i> . Bandung: Nuansa. 4. Tebba, Sudirman. 2005. <i>Jurnalistik Baru</i> . Jakarta: Kalam Indonesia.
	Pendukung
	1. Abrar, Ana Nadya. 1994. <i>Menulis Berita</i> . Yogyakarta: Universitas 2. Atmajaya. Ermanto. 2005. <i>Wawasan Jurnalistik Praktis</i> . Yogyakarta: Cinta Pena. 3. Iswara, Luwi. 2005. <i>Catatan Jurnalistik Dasar</i> . Jakarta: Kompas 4. Panuju, Redi. 2005. <i>Nalar Jurnalistik</i> . Malang: Bayumedia. 5. Romli, Asep Syamsul M. 2003. <i>Jurnalistik Praktis untuk Pemula</i> .

	6. Bandung: Remaja Rosdakarya. Santana, Septiawan. 2005. <i>Menulis Feature</i> . Bandung: Pustaka Bani Quraisy.						
Dosen Pengampu	Dr. Kustomo., M.Pd						
Mata Kuliah Prasyarat							
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi	Bobot Penilaian
				Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-2	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang istilah Pers dan Jurnalistik, Prinsip-prinsip Jurnalistik, serta fungsi dan tujuan Jurnalistik	1) Istilah Pers jeung Jurnalistik 2) Prinsip-prinsip Jurnalistik	Penugasan	Cerarah dan CTL	-	Istilah Pers jeung Jurnalistik	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)
3	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang sejarah perkembangan jurnalistik dunia, Indoesia, dan jurnalistik berbahasa Sunda.	1) Sejarah dan Perkembangan Jurnalistik Dunia 2) Sejarah perkemb Jurnalistik di Indonesia (Penj. Belanda, Jepang, Revolusi Fisik, Masa Demokrasi Orde Lama, Orde Baru, Reformasi.	Penugasan	Cerarah dan CTL	-	Sejarah dan Perkembangan Jurnalistik Dunia	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)

4	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang struktur kelembagaan jurnalistik, pengelolaan jurnalistik, dan kode etik jurnalistik	1) Struktur Kelembagaan media massa 2) Pengelolaan jurnalistik 3) Kode etik jurnalistik	Penugasan	Cerarah dan CTL	-	Struktur Kelembagaan media massa	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)
5	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang fungsi bahasa secara umum, bahasa jurnalistik, fungsi bahasa jurnalistik, dan ketentuan bahasa jurnalistik	1) fungsi bahasa secara umum 2) fungsi bahasa bahasa dalam jurnalistik 3) sejarah bahasa jurnalistik 4) ketentuan penggunaan bahasa jurnalistik	Penugasan	Cerarah dan CTL	-	fungsi bahasa secara umum	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)
6-7	Mahasiswa dapat menulis dan menyunting bahan berita dengan teknik réportase, wawancara, dan feature		Penugasan	Cerarah dan CTL	-	Teknik reportase	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)
8	EVALUASI TENGAH SEMESTER						

9-15	Mahasiswa dapat menulis dan menyunting bahan berita jenis artikel, esai, kolom, tajuk rencana, dan pengambilan foto jurnalistik		Penugasan	Cerara h dan CTL	-	artikel, esai, kolom Tajuk rencana	Tugas (20) Praktik (20) UTS (30) UAS (30)
16	EVALUASI AKHIR SEMESTER						



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEAGRAAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Pengesahan
Pendidikan Demokrasi & Civil Society	231208		T=	P=	VII	Agustus 2021.
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	ttd (Drs. SUMINTO, M.Pd) NIP.		ttd (.....) NIK/NIP.		ttd (Drs. SUMINTO., M.Pd) NIK. 0104770013	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
	CPL 1 (S2)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;				
	(S3)					
	(S4)					
	CPL 2 (P1)	Memahami konsep teoretis ilmu pengetahuan hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, nilai, moral, norma, dan budaya Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global				
(P2)						

	CPL 3 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya					
	(KU3)	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni					
	CPL 4 (KK1)	Mampu menerapkan bidang ilmu terkait Pendidikan Kewarganegaraan, meliputi keilmuan Kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, (nilai, moral, norma, danbudaya) berdasarkan Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					
	(KK8)	Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Demokrasi dan pemilu					
	CPMK 2	Memiliki ketrampilan kritis dan partisipatif dalam menerapkan nilai –nilai demokratis yang berkaitan dengan ilmu kewarganegaraan sebagai bekal dalam memposisikan diri sebagai warganegara yang mengerti akan hak dan kewajiban, serta sebagai bekal dalam mengajar disekolah					
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)						
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan an konsep demokrasi					
	Sub-CPMK 2	Menjelaskan pelebagaan demokrasi di Indonesia					
	Sub-CPMK 3	Menganalisis Masyarakat Madani					
	Sub-CPMK 4	Menjelaskan Partai politik dan sistem kepartaian					
	Sub-CPMK 5	Menjelaskan Pemilu dan sistem pemilu					
	Sub-CPMK 6	Memahami Fungsi Demokrasi dan Pelebagaan Demokrasi, sistem kepartaian dan Pemilu					
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK 1	√					

		CPMK 2	√	√	√	√	√	√	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji tentang Demokrasi dan Masyarakat Madani, Fungsi Demokrasi dan Pelembagaan Demokrasi, sistem kepartaian dan Pemilu								
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Konsep Demokrasi 2. Sejarah perkembangan Demokrasi 3. Pemikiran – Pemikiran tentang demokrasi								
Pustaka	Utama								
	1. Abdillah, Maskuri. 1999. <i>Demokrasi di Persimpangan Makna</i> . Yogyakarta : Tiara Wacana 2. Beetham, David & Boyle, Kevin. 2000. <i>Demokrasi, 80 tanya jawab</i> . Yogyakarta : Kanisius. 3. Budiardjo, Mirriam. 1977. <i>Dasar Dasar Ilmu Politik</i> . Jakarta : Gramedia 4. Dahl, Rhobert. 1992. <i>Demokrasi dan Para Pengritiknya</i> . Jakarta : Yayasan Obor 5. Fatah, Eep Saefulloh. 1994. <i>Masalah dan Prospek Demokrasi di Indonesia</i> . Jakarta : Ghalia Indonesia								
	Pendukung								
	13. Internet 14. Media masa 15. Jurnal Ekonomi Pembangunan Nasional-Internasional								
Dosen Pengampu	Drs. SUMINTO, M.Pd								
Mata Kuliah Prasyarat									
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi	Bobot Penilaian		
				Luring	Daring				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		

1	Mampu menjelaskan konsep demokrasi	Menjelaskan Konsep demokrasi	Kuis (pertanyaan lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Presentasi Review bacaan Diskusi kelas Penugasan		Konsep demokrasi	20%
2	Mampu menjelaskan konsep demokrasi	Mengkaji sejarah perkembangan demokrasi	Kuis (pertanyaan lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Presentasi Review bacaan Diskusi kelas Penugasan		Konsep demokrasi	20%
3	Mampu menjelaskan konsep demokrasi	Mengkaji pemikiran pemikiran demokrasi	Kuis (pertanyaan lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Presentasi Review bacaan Diskusi kelas Penugasan		Konsep demokrasi	20%
4	Menjelaskan pelebagaan demokrasi	Menjelaskan struktur demokrasi pengertian	Kuis (pertanyaan lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Review bacaan		pelebagaan demokrasi	20%

		demokrasi					
5	Menjelaskan pelebagaan demokrasi	Menjelaskan Kultur Demokrasi	Kuis (pertanyaa n lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Review bacaan		pelebagaan demokrasi	20%
6	Menganalisis Masyarakat Madani	Menjelaskan Masyarakat Madani	Kuis (pertanyaa n lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Review bacaan		Konsep Masyarakat Madani	20%
7	Menganalisis Masyarakat Madani	Mengkaitkan hubungan demokrasi dan masyarakat madani	Kuis (pertanyaa n lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Review bacaan		Konsep Masyarakat Madani	20%
Evaluasi Tengah Semester							
8	Menjelaskan Partai politik dan sistem kepartaian	Menjelaskan Partai Politik	Kuis (pertanyaa n lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Review bacaan		Konsep Partai politik dan sistem kepartaian	20%
9	Menjelaskan Partai politik dan sistem kepartaian	Menjelaskan Sistem Kepartaian	Kuis (pertanyaa n lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Review bacaan		Konsep Partai politik dan sistem kepartaian	20%
10	Menjelaskan Partai politik dan sistem kepartaian	Menjelaskan Sistem Kepartaian	Kuis (pertanyaa n lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Review bacaan		Konsep Partai politik	20%

						dan sistem kepartaian	
11	Menjelaskan Partai politik dan sistem kepartaian	Menjelaskan Sistem Kepartaian	Kuis (pertanyaa n lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Review bacaan		Konsep Partai politik dan sistem kepartaian	20%
12	Menjelaskan Pemilu dan sistem pemilu	Menjelaskan Hakekat pemilu	Kuis (pertanyaa n lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Review bacaan		Pemilu dan sistem pemilu	20%
13	Menjelaskan Pemilu dan sistem pemilu	Menjelaskan fungsi dan tujuan pemilu	Kuis (pertanyaa n lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Review bacaan		Pemilu dan sistem pemilu	20%
14	Menjelaskan Pemilu dan sistem pemilu	Menjelaskan Sistem pemilu Menjelaskan hubungan pemilu an demokrasi	Kuis (pertanyaa n lisan) Tes tulis, Presentasi	Ceramah Review bacaan		Pemilu dan sistem pemilu	20%
EVALUASI AKHIR SEMESTER							



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEAGRAAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Pengesahan
Ekonomi Pembangunan	231232		T=	P=	VII	Agustus 2021.
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	ttd (Shanti Nugroho S, S.Pd., M.Pd) NIK/NIP.		ttd (.....) NIK/NIP.		ttd (Drs. SUMINTO., M.Pd) NIK. 0104770013	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
	CPL 1 (S9) (S10)	Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan				
	CPL 2 (P7)	Memahami prinsip dan wawasan tentang perekonomian dan jasa untuk mendukung semangat kemandirian, dan kewirausahaan				
	CPL 3 (KU5) (KU6) (KU7)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan supervise,serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya				
	CPL 4 (KK5)	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas				

	(KK6)	Mampu menganalisis peluang usaha, merencanakan, dan mengelola usaha di bidang produksi dan jasa					
	(KK8)	Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK 1	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan					
	CPMK 2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya					
	CPMK 3	Menguasai konsep dasar ilmu ekonomi (makro dan mikro), matematika ekonomi, statistik ekonomi, dan ekonometrik yang digunakan sebagai alat ukur menganalisis permasalahan ekonomi					
	CPMK 4	Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan konsep dasar ilmu ekonomi dan metodologi bidang ilmu ekonomi untuk mengidentifikasi, memahami, mensistematisasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis masalah-masalah ekonomi baik secara makro maupun mikro.					
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)							
	Sub-CPMK 1	Menguasai konsep teori dasar ekonomi (makro dan mikro) dan teori pembangunan (development theories).					
	Sub-CPMK 2	Menguasai etika sosial dan prinsip-prinsip kemanusiaan;					
	Sub-CPMK 3	Menguasai metoda survey (kuantitatif) dan metoda deskriptif interpretative (kualitatif), parametrik dan non-parametrik.					
	Sub-CPMK 4	Mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (<i>community based</i>) sebagai basis penyusunan program aksi;					
	Sub-CPMK 5	Mampu menyusun dan mengimplementasikan program aksi bersama pemangku kepentingan (<i>organizing community</i>) untuk menyelesaikan masalah sosial komunitas dalam proses perubahan sosial terencana;					
	Sub-CPMK 6	Mampu mengidentifikasi masalah ekonomi dan membuat pemetaan sosial berdasarkan sumber daya dan potensi wilayah					
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK 1	√					
	CPMK 2	√	√				
	CPMK 3		√	√	√	√	
	CPMK 4						√

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar pembangunan dan pembangunan ekonomi, pertumbuhan dan berbagai permasalahan pembangunan di negara berkembang. Permasalahan pembangunan tersebut antara lain keterbatasan faktor produksi; masalah kependudukan (laju pertumbuhan, pengangguran, urbanisasi, kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, dll). Dibahas pula peran pemerintah dibandingkan dengan peran pasar seiring dengan prinsip market friendly approach yang dikedepankan oleh Bank Dunia dalam menggariskan kebijakan pembangunan. Dengan adanya pengalaman pelaksanaan pembangunan dibahas pula masalah pembangunan yang menekankan pada kualitas pertumbuhan. Analisis ekonomika pembangunan ini dititikberatkan pada prinsip efisiensi dan distribusi.						
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	EKONOMI PEMBANGUNAN						
Pustaka	Utama						
	23. Todaro, Michael and Stephen C. Smith, Economic Development, Edisi ke-10, Addison Wesley, 2009. 24. Gunawan Sumodiningrat, 2006, Responsi Pemerintah Terhadap Kesenjangan Ekonomi, Edisi Ketiga, Perpod, Jakarta. 25. Kuncoro, Mudrajat, 2010, Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan, Edisi Kelima, Yogyakarta, UPP-STIM YKPN. 26. Beik, Dr. Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyianti, M.Sc, 2016, Ekonomi Pembangunan Syariah, Jakarta, Rajawali Press. 27. Jhingan, 2016, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Jakarta, Rajawali Press						
	Pendukung						
	16. Internet 17. Media masa 18. Jurnal Ekonomi Pembangunan Nasional-Internasional						
Dosen Pengampu	Shanti Nugroho Sulistyowati, S.Pd., M.Pd						
Mata Kuliah Prasyarat							
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengidentifikasi masalah dasar ekonomi pembangunan	Mahasiswa mampu mengidentifika si masalah dasar ekonomi pembangunan	Penugasan	1. Ceramah 2. CTL	-	Masalah Dasar Ekonomi Pembangunan	1. Tugas (1%) 2. UTS (20%) soal no 1 3. UAS (10%) soal no 1

2	Mahasiswa menguraikan teori ekonomi pembangunan	Mahasiswa mampu menguraikan teori ekonomi pembangunan	Penugasan	1.Ceramah 2. CTL	-	Persyaratan Dasar Pembangunan Ekonomi	1.Tugas (1%)
3	Mahasiswa menguraikan teori ekonomi pembangunan	Mahasiswa mampu menguraikan teori ekonomi pembangunan	Penugasan	1. Ceramah 2. PBL	-	Teori Pembangunan Adam Smith, Ricardian, Teori Malthus dan Teori Mill	1. Tugas (2%) 2. UTS (15%) soal nomor 2
4	Mahasiswa menguraikan teori ekonomi pembangunan	Mahasiswa mampu menguraikan teori ekonomi pembangunan	Penugasan	1. Ceramah 2. PBL	-	Teori Klasik, Teori Marxis, Schumpeter	1. Tugas (2%). 2. UAS (10%) soal no 2
5	Mahasiswa menguraikan teori ekonomi pembangunan	Mahasiswa mampu menguraikan teori ekonomi pembangunan	Penugasan	1. Ceramah 2. Collaborative	-	Teori Keynes, Teori Lewis, Rostow, Upah Minimum Kritis Leibenstein, Perangkap Keseimbangan	UTS (15%) soal nomor 3
6	Mahasiswa menguraikan teori ekonomi pembangunan	Mahasiswa mampu menguraikan	Penugasan	1. Ceramah 2. Collaborative	-	Big Push Theory, Pertumbuhan Berimbang	1. UTS (25%) soal nomor 4

		teori ekonomi pembangunan				dan tidak berimbang	
7	Mahasiswa menguraikan teori ekonomi pembangunan	Mahasiswa mampu menguraikan teori ekonomi pembangunan	Penugasan	1. Ceramah 2. Karyawisata	-	Teori Dualistik, Myrdal Mengenai dampak balik dan Teori Fei-Ranis	1. UTS (25%) soal nomor 5 2. Kuis (4%)
Evaluasi Tengah Semester							
8	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi pembangunan	Penugasan	1. Ceramah 2. CTL	-	Model Pertumbuhan Harrod-Domar, Model Distribusi Modal Joan Robinson	UAS (15%) soal no 3
9	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi pembangunan	Penugasan	1. Ceramah 2. PBL	-	Model Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik Meade, Model Jangka Panjang Solow	UAS(15%) soal no 4
10	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan dalam	Penugasan	1. Ceramah 2. PBL	-	Model Pertumbuhan Kaldor, Model	1. Tugas (1%) 2. UAS (5%) soal no 5

		menyelesaikan permasalahan ekonomi pembangunan				Perubahan Tekhnikal	
11	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi pembangunan	Penugasan	1. Ceramah 2. Collaborative	-	Pertumbuhan Mantap, Model Fel'dman, Model Mahalanobis, Model Pertumbuhan dalam Perencanaan Pembangunan	Tugas (2%) UAS (10%) soal no 6
12	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi pembangunan	Penugasan	1. Ceramah 2. Collaborative	-	Konsep Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Syariah	Kuis (5%) UAS (15%) soal no 7
13	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi pembangunan	Penugasan	1. Ceramah 2. Karyawisata	-	Kesenjangan dan Distribusi Ekonomi Syariah	Tugas(2%)

14	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan	Mahasiswa menentukan model ekonomi pembangunan dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi pembangunan	Penugasan	1.Ceramah 2. CTL	-	Kemiskinan dan Tipologi Kaum Dhuafa	UAS (20%) soal no 8
EVALUASI AKHIR SEMESTER							



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEAGRAAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Pengesahan
Manajemen Organisasi Kepemimpinan	310230		T=	P=	VI	Februari 2021
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	ttd (Dr. Firman., M. Pd.) NIK/NIP.		ttd (.....) NIK/NIP.		ttd (Drs. Suminto,. M. Pd.) NIK/NIP.	
	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
Capaian Pembelajaran	CPL 1 (S 3) (S 6) (S 9) (S 10)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan.				
	CPL 2 (P 1) (P 5)	Memahami konsep teoretis ilmu pengetahuan hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, nilai, moral, norma, dan budaya Pancasila untuk mendukung kemampuan mengembangkan kepribadian calon pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;				

		Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.
	CPL 3 (KU 2) (KU 5) (KU 6) (KU 7)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan supervise, serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
	CPL 4 (KK 5) (KK 6) (KK 8)	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas; Mampu menganalisis peluang usaha, merencanakan, dan mengelola usaha di bidang produksi dan jasa; Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Menguasai teori kepemimpinan dan manajemen secara umum, serta mengidentifikasi konsep-konsep kepemimpinan sesuai dengan bidang keahliannya.
	CPMK 2	Memvalidasi dan mengaplikasikan pengetahuan kepemimpinan dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi dengan situasi yang dihadapi dalam perkembangan organisasi.
	CPMK 3	Meningkatkan kapasitas kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.
	CPMK 4	Mengembangkan pengetahuan kepemimpinan melalui riset dan pengayaan berdasarkan pranata-pranata sosial dan kearifan lokal.
	CPMK 5	Mengambil keputusan berdasarkan analisis data dan informasi secara mandiri atau kelompok.
	CPMK 6	Bertanggungjawab terhadap kinerja organisasi dan dapat diberi wewenang dalam memimpin unit organisasi.
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)	
	Sub-CPMK 1	Mampu menguasai berbagai konsep teori kepemimpinan, manajemen, dan perbedaan manajer dengan pemimpin.
	Sub-CPMK 2	Mampu menganalisis dan memverifikasi konsep-konsep kepemimpinan sesuai dengan bidang keahliannya.

	Sub-CPMK 3	Mampu mereview dan memvalidasi pengetahuan kepemimpinan dalam penyelesaian masalah organisasi.						
	Sub-CPMK 4	Mampu mengaplikasikan bentuk kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.						
	Sub-CPMK 5	Mampu mengembangkan pengetahuan bidang kepemimpinan melalui riset dan pengayaannya berdasarkan pranata-pranata sosial dan kearifan lokal.						
	Sub-CPMK 6	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data dan informasi secara mandiri, dan secara kelompok melalui koordinasi.						
	Sub-CPMK 7	Mampu bertanggungjawab terhadap kinerja organisasi dan dapat diberi wewenang dalam memimpin unit organisasi.						
		Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	
	CPMK 1	√						
	CPMK 2	√	√					
CPMK 3		√	√	√	√			
CPMK 4						√		
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib dari program magister manajemen. Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan mengenai konsep-konsep tentang arti pentingnya manajemen organisasi, mahasiswa mengetahui pentingnya manajemen organisasi dan ciri-ciri, unsure dan teori manajemen organisasi, mengetahui ciri-ciri, unsure dan teori manajemen organisasi, macam-macam manajemen organisasi niaga, sosial, publik, konflik manajemen organisasi, dinamika manajemen organisasi, proses manajemen organisasi, komunikasi dalam manajemen organisasi, perubahan dan perkembangan manajemen organisasi, pandangan baru manajemen organisasi, kepemimpinan.							
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Penjelasan RPS, tagihan tugas, penilaian, penandatanganan kontrak perkuliahan dan overview materi kepemimpinan. 2. Konsep kepemimpinan dan manajemen. 3. Perbedaan manajer dengan pemimpin. 4. Konsep dan struktur kepemimpinan organisasi terutama sesuai bidang keahlian/program studi. 5. Permasalahan kepemimpinan berbasis data (fakta dan opini). 6. Gaya-gaya kepemimpinan dalam penyelesaian masalah organisasi. 7. Solusi adaptif dan rekayasa ide kepemimpinan terhadap permasalahan internal dan eksternal organisasi. 8. Kepemimpinan operasional, organisasi dan publik serta simulasi kepemimpinan publik.							

	9. Konsep dan nilai-nilai kepemimpinan etnik serta kearifan lokal Sumatera Utara dan etnik lainnya di Indonesia. 10. Penggalan dan analisis konsep serta nilai-nilai kepemimpinan terhadap pranata sosial dan kearifan lokal melalui mini riset. 11. Pengambilan keputusan organisasi berdasarkan analisis data dan informasi secara mandiri. 12. Koordinasi dan etika komunikasi dalam pengambilan keputusan organisasi. 13. Tanggungjawab dan pendelegasian wewenang organisasi. 14. Peningkatan etos kerja, komitmen dan kinerja organisasi.
Pustaka	Utama
	1. Colquitt, Jason A.; Jeffery A. Lepine; dan Michael J. Wesson. <i>Organization Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace</i>. New York: The McGraw-Hill Com., Inc, 2013. 2. Garner, Eric, <i>The Art of Leadership</i>, London: Eric Garner & Ventur Publishing ApS, 2012. 3. Gibson, James L., John M. Ivancevich, dan James H. Donnelly, Jr., dan Robert Konopaske. <i>Organizations: Behavior Structure, Processes</i>. New York: McGraw-Hill, 2006. 4. Grace, Gerald. <i>School Leadership: Beyond Education Management An Essay in Policy Scholarship</i>. London: The Falmer Press, 1995 5. Jessen, Svein-Anne, Project Leadership – Step by Step: Part One (A Handbook an How to Master Small), 2nd Edition, London: Bookboon.com, 2012. 6. Jones, Douglas L, <i>Empowering Leadership</i>, 1st Edition, London: Bookboon.com, 2013. 7. Keating, Charles J. <i>Kepemimpinan: Teori dan Pengembangannya</i>, terjemahan A. M. Mangunhardjana. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993. 8. Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. <i>Perilaku Organisasi: Organizational Behavior</i>, terjemahan Erly Suandy. Jakarta: Salemba Empat, 2005. 9. LDT Training, <i>Leadeship Skills</i>, 1st Edition, London: Bookboon.com, 2010. 10. Luthans, Fred. <i>Organizational Behavior</i>. New York: McGraw-Hill, 2005.
	Pendukung
	1. Manage Train Learn, <i>The Expert Teach: Leadership Skills</i>, 1st Edition, London: Bookboon.com, 2014. 2. Newton, Paul, <i>Leadership Models: Leadership Skills</i>, 1st Edition, London: Bookboon.com, 2016. 3. Newton, Paul, <i>Leadership Theories: Leadership Skills</i>, 1st Edition, London: Bookboon.com, 2016. 4. Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge, <i>Organizational Behavior</i>. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2007. 5. Siagian, Sondang .P, <i>Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi</i>, Jakarta : Gunung Agung., 1993. 6. Thoha, Miftah. <i>Kepemimpinan dalam Manajemen</i>. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada., 2004. 7. Timpe, A. Dale, <i>Kepemimpinan</i>, Jakarta: IKAPI, 1993 8. Wirawan. <i>Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi Dalam Penelitian</i>. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014. 9. Yukl, Gary. <i>Kepemimpinan Dalam Organisasi</i>, terjemahan Budi Supriyanto Jakarta : PT. Indeks., 2005.

Dosen Pengampu	Dr. Firman., M.Pd.						
Mata Kuliah Prasyarat							
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	1. Mampu menguasai berbagai konsep teori kepemimpinan, manajemen, dan perbedaan manajer dengan pemimpin.	1. Kesiapan dan penguatan mahasiswa dalam mengikuti, semangat pemenuhan tugas, kesepakatan komitmen perkuliahan dan penyamaan persepsi tentang tujuan MK.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	1. Penjelasan RPS, tagihan tugas, penilaian, penanda-tangan kontrak perkuliahan dan overview materi kepemimpinan.	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
II		2. Dapat mendeskripsikan, mengelaborasi dan menyintesis konsep kepemimpinan dan manajemen.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	2. Konsep kepemimpinan dan manajemen.	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
III		3. Dapat mendeskripsikan dan membedakan manajer dengan	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	3. Perbedaan manajer dengan pemimpin.	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30%

		pemimpin dalam suatu organisasi.					UAS 30%
IV	2. Mampu menganalisis dan memverifikasi konsep-konsep kepemimpinan sesuai dengan bidang keahliannya.	4. Dapat mendeskripsikan, menganalisis dan memverifikasi konsep dan struktur kepemimpinan sesuai dengan bidang keahliannya	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	4. Konsep dan struktur kepemimpinan organisasi terutama sesuai bidang keahlian/prog-ram studi.	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
V	3. Mampu mereview dan memvalidasi pengetahuan kepemimpinan dalam penyelesaian masalah organisasi.	5. Dapat mendeskripsikan, mengelaborasi dan menyintesis masalah-masalah kepemimpinan organisasi secara realistis dan berbasis data.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	5. Permasalahan kepemimpinan berbasis data. (fakta dan opini)	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
VI		6. Dapat mendeskripsikan, mereview dan memvalidasi gaya-gaya kepemimpinan dalam penyelesaian masalah organisasi.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	6. Gaya-gaya kepemimpinan dalam penyelesaian masalah organisasi.	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%

VII		7. Dapat mendeskripsikan dan merumuskan solusi adaptif berdasarkan konsep kepemimpinan dan rekayasa ide sesuai permasalahan internal dan eksternal organisasi.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	7. Solusi adaptif dan rekayasa ide kepemimpinan terhadap permasalahan internal dan eksternal organisasi	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
VIII	4. Mampu mengaplikasikan bentuk kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.	8. Dapat mendeskripsikan, mengelaborasi, mensitesikan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	8. Kepemimpinan operasional, organisasi dan publik serta simulasi kepemimpinan publik.	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
IX	EVALUASI TENGAH SEMESTER						
X	5. Mampu mengembangkan pengetahuan bidang kepemimpinan melalui riset dan pengayaannya berdasarkan pranata-pranata sosial dan kearifan lokal.	9. Dapat menggali dan menganalisis konsep dan nilai-nilai kepemimpinan melalui mini riset terhadap pranata-pranata sosial dan kearifan lokal.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	10. Konsep dan nilai-nilai kepemimpinan etnik serta kearifan lokal Sumatera Utara dan etnik lainnya di Indonesia.	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%

XI						11. Penggalan dan analisis konsep serta nilai-nilai kepemimpinan terhadap pranata sosial dan kearifan lokal melalui mini riset.	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
XII	6. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis data dan informasi secara mandiri, dan secara kelompok melalui koordinasi.	10. Dapat mendeskripsikan dan mensintesis pengambilan keputusan berdasarkan analisis data dan informasi secara mandiri, dan secara kelompok melalui koordinasi	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	12. Pengambilan keputusan organisasi berdasarkan analisis data dan informasi secara mandiri.	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
XIII			Penugasan	Ceramah dan CTL	-	13. Koordinasi dan etika komunikasi dalam pengambilan keputusan organisasi.	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
XIV	7. Mampu bertanggungjawab terhadap kinerja organisasi dan dapat diberi wewenang	11. Dapat mendeskripsi-kan, mengelaborasi, dan mensintesis tanggungjawab	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	14. Tanggungjawab dan pendelegasian wewenang organisasi.	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%

	dalam memimpin unit organisasi.	dan pendelegasian wewenang					
XV		12. Dapat mendeskripsikan dan mensintesisakan peningkatan kinerja organisasi melalui peningkatan etos kerja dan komitmen organisasi.	Penugasan	Ceramah dan CTL	-	15. Peningkatan etos kerja, komitmen dan kinerja organisasi.	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
XVI	EVALUASI AKHIR SEMESTER						



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEAGRAAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester	Tanggal Pengesahan
Pendidikan Ilmu Sosial	231219		T=	P=	VII	Agustus 2020
Otoritas Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	ttd (Dr. Kustomo., M.Pd) NIK/NIP.		ttd (.....) NIK/NIP.		ttd (Drs. Suminto., M. Pd) NIK/NIP.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI Yang Dibebankan Pada MK					
	CPL 1 (S2)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				
	(S4)	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;				
	(S5)	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, pendapat atau temuan orisinil orang lain;				
	(S8)	Mengimplementasikan nilai, norma, dan etika akademik.				
	CPL 2 (P2)	Memahami konsep dan prinsip tentang isu-isu terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global;				

	(P5)	Memahami prinsip dan teknik komunikasi lisan dan tulisan, verbal dan non-verbal, serta komunikasi pembelajaran.
	CPL 3 (KU 1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	(KU 3)	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
	(KU 4)	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk karya ilmiah (artikel, skripsi atau laporan tugas akhir), dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
	CPL 4 (KK 5)	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan secara efektif sebagai warga negara Indonesia yang baik dan cerdas;
	(KK 8)	Mampu melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	
	CPMK 2	
	CPMK 3	
	CPMK 4	
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-MK)	
	Sub-CPMK 1	
	Sub-CPMK 2	
	Sub-CPMK 3	
	Sub-CPMK 4	
	Sub-CPMK 5	
	Sub-CPMK 6	
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK	

			Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	
		CPMK 1	√						
		CPMK 2	√	√					
		CPMK 3		√	√	√	√		
		CPMK 4						√	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib fakultas atau MKKF yang membahas mengenai landasan filosofis pendidikan IPS, konsep-konsep yang berkaitan dengan IPS, definisi IPS, teori-teori pendidikan IPS dari para ahli, tujuan dan fungsi pendidikan IPS, materi pendidikan IPS, baik dari disiplin ilmu sejarah, ekonomi, geografi atau disiplin ilmu sosial lainnya. Hubungan antara IPS dengan disiplin ilmu sosial lain, pendekatan dalam pendidikan IPS, model pembelajaran dan evaluasi pembelajaran IPS.								
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Filosofis Pendidikan IPS 2. Definisi IPS dan social studies menurut NCSS, Muriel Crosby, Puskur 3. Tujuan IPS menurut Bruce Joyce, Jack R.Fraenkel. 4. Karakteristik Pendidikan IPS di Indonesia 5. Perkembangannya materi pembelajaran IPS 6. Konsep-konsep tentang pendidikan IPS 7. Pendidikan IPS di luar negeri 8. Teori pembelajaran IPS 9. Proses pembelajaran IPS di kelas 10. Teori dan prinsip pendidikan IPS 11. Socials cience 12. Social studies 13. Pengkajian kurikulum IPS Di tiap jenjang persekolahan 14. Penelaahan silabus 15. Membuat RPP 16. Pengertian issue sosial kontemporer 17. Mahasiswa diminta menganalisis masalah- masalah sosial yang berkembang di masyarakat								

	18. Pengertian kebudayaan dari Maliinowski, E.B Taylor 19. Wujud-wujud kebudayaan 20. Manusia dan kebudayaan 21. Konsep dan teori keruangan 22. Ketimpangan spatial 23. Aktivitas masyarakat dalam perekonomian 24. Proses produksi dan distribusi 25. Perubahan sosial 26. Interaksi sosial 27. Kelompok sosial, 28. Masyarakat dan komunitas 29. Kekuasaan dan kewenangan 30. Sistem ketatanegaraan 31. Otonomi daerah 32. Nilai 33. Pentingnya pendidikan nilai dalam IPS 34. Pendidikan karakter 35. Klarifikasi 36. Membahas dan mendiskusikan tentang model-model pembelajaran IPS 37. Mengenal beberapa tipe evaluasi
Pustaka	Utama
	1. Hassan, S.H,(1996). Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 2. Bunyamin, dkk (2005) pendidikan IPS di SD
	Pendukung
	19. Nursid Sumaatmadja (2006) Konsep Dasar IPS, Jakarta,UT 20. NCSS (1994), <i>Curriculum standars for social studies : expectations of excellInt</i> . Bruce Joyce (2000), <i>Model of teaching</i> (dan semua buku yang tercantum dalam silabus)
Dosen Pengampu	Dr. Kustomo., M.Pd

Mata Kuliah Prasyarat							
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	Mahasiswa dapat : 1. Mengetahui peraturan dan tata tertib perkuliahan 2. Mengetahui tugas-tugas yang harus dikerjakan		Penugasan	1. Menyimak penjelasan dosen (dalam menyampaikan peraturan dan tata tertib perkuliahan) 2. Dosen menyampaikan silabus perkuliahan	-	1. Mencari buku Peraturan dan tata tertib perkuliahan 2. Silabus: - Deskripsi mata kuliah - Pengalaman belajar - Materi pokok pendidikan IPS 3. Gambaran umum materi yang akan dikaji	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
II	Mahasiswa dapat mengetahui Filosofis Pendidikan IPS, definisi IPS, Hakekat dan tujuan IPS di Indonesia		Penugasan	1. Pemahaman 2. Diskusi Kelompok 3. Diskusi Kelas	-	1. Filosofis Pendidikan IPS a. Esensialisme b. Perenialisme c. Progresivisme d. Rekonstruksionis	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%

				4. Observasi lapangan (studi kasus)		me 2. Definisi IPS dan social studies menurut NCSS, Muriel Crosby, Puskur 3. Tujuan IPS menurut Bruce Joyce, Jack R.Fraenkel.	
III	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan Karakteristik Pendidikan IPS di Indonesia dan perkembangannya, materi pembelajaran IPS, konsep-konsep tentang pendidikan IPS, dan mengenal pendidikan IPS diluar negeri		Penugasan	Diskusi dan tanya jawab	-	1. Karakteristik Pendidikan IPS di Indonesia a. Perkembangan masyarakat Indonesia b. Orientasi social studies dan pend.IPS 2. Perkembangannya materi pembelajaran IPS a. Citizenship transmission b. Socialscience 3. Konsep-konsep tentang pendidikan IPS	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%

IV	Mahasiswa dapat membandingkan pendidikan IPS di Indonesia dengan Pendidikan IPS diluar negeri, mengetahui teori pembelajaran IPS serta aplikasinya dalam proses pembelajaran di kelas		Penugasan	Diskusi dan tanya jawab	-	1. Pendidikan IPS di luar negeri 2. Teori pembelajaran IPS a. Perencanaan pembelajaran IPS b. Pembelajaran tematik 3. Proses pembelajaran IPS di kelas	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
V	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang teori dan prinsip pendidikan IPS yang berkaitan dengan disiplin ilmu sosial		Penugasan	Diskusi dan tanya jawab	-	1. Teori dan prinsip pendidikan IPS 2. Socials cience 3. Social studies	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
VI	Mahasiswa dapat mengetahui, Mengenal dan mempelajari kurikulum Pendidikan IPS di Persekolahan (tingkat SD, SMP, SMA), pembuatan silabus dan RPP		Penugasan	Diskusi dan tanya jawab	-	1. Pengkajian kurikulum IPS Di tiap jenjang persekolahan a. SD b. SMP c. SMA 2. Penelaahan silabus 3. Membuat RPP	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%

VII	Mahasiswa dapat mengetahui dan menganalisis issue-isue sosial kontemporer yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial yang dapat diangkat dalam proses pembelajaran IPS.		Penugasan	Diskusi dan tanya jawab	-	1. Pengertian issue sosial kontemporer 2. Mahasiswa diminta menganalisis masalah- masalah sosial yang berkembang di masyarakat	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
VIII	EVALUASI TENGAH SEMESTER						
IX	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan konsep tentang waktu, tempat dan perubahan kebudayaan hasil aktivitas manusia dari masa ke masa serta peninggalannya (Manusia dan kebudayaan)		Penugasan	Diskusi dan tanya jawab	-	1. Pengertian kebudayaan dari Maliinowski, E.B Taylor 2. Wujud-wujud kebudayaan 3. Manusia dan kebudayaan	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
X	Mahasiswa dapat mengenal dan mengetahui Membahas tentang konsep-konsep yang		Penugasan	Diskusi dan tanya jawab	-	1. Konsep dan teori keruangan 2. Ketimpangan spatial	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%

	berkaitan dengan masalah keruangan dan ketimpangan spasial serta kaitannya dengan lingkungan						
XI	Mahasiswa dapat menjelaskan proses produksi, distribusi dan konsumsi terutama yang berkaitan dengan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas sementara sumber amat terbatas		Penugasan	Diskusi dan tanya jawab	-	1. Aktivitas masyarakat dalam perekonomian 2. Proses produksi dan distribusi	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
XII	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep perubahan sosial, Interaksi sosial, kelompok sosial, masyarakat dan komunitas. Kekuasaan dan kewenangan, sistem ketatanegaraan dan desentralisasi, serta otonomi daerah		Penugasan	Diskusi dan tanya jawab	-	1. Perubahan sosial 2. Interaksi sosial 3. Kelompok sosial, 4. Masyarakat dan komunitas 5. Kekuasaan dan kewenangan 6. Sistem ketatanegaraan 7. Otonomi daerah	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%

XIII	Strategi pembelajaran nilai dan keterampilan sosial		Penugasan	Diskusi dan tanya jawab	-	1. Nilai 2. Pentingnya pendidikan nilai dalam IPS 3. Pendidikan karakter 4. Klarifikasi	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
XIV	Mempelajari model-model pembelajaran dalam pendidikan IPS		Penugasan	Diskusi dan tanya jawab	-	Membahas dan mendiskusikan tentang model-model pembelajaran IPS	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
XV	Evaluasi pembelajaran IPS.		Penugasan	Diskusi dan tanya jawab	-	Mengenal beberapa tipe evaluasi	Tugas 20% Praktek 20% UTS 30% UAS 30%
XVI	EVALUASI AKHIR SEMESTER						

X. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester Di Luar Prodi

Penetapan matriks dan peta kurikulum sebagaimana dipaparkan pada lampiran tabel 12

XI. Manajemen Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum merupakan Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

A. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi

Satuan penjaminan mutu di perguruan tinggi penyelenggara Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” wajib memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan judgment terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

2. Aspek – aspek Penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, setidaknya sebagai berikut:

- a. kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
- b. kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;

- c. sikap;
- d. kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
- e. kemampuan membuat laporan.

3. Prosedur Penilaian

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping di Perguruan Tinggi.

Selain komponen diatas, perguruan tinggi diwajibkan untuk membuat sistem berupa survey *online* tentang pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester diluar program studi. Hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa sebagai sarana evaluasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program berikutnya.

SUPLEMEN KE-01

DOKUMEN SPMI PJMAI STKIP PGRI JOMBANG TENTANG PROGRAM

KAMPUS MERDEKA



Revisi ke	: 01
Tanggal	: 10 Agustus 2020
Diusulkan oleh	: PJMAI – Pusat Jaminan Mutu dan Audit Internal
Diperiksa oleh	: Wakil Ketua I
Disahkan oleh	: Ketua STKIP PGRI JOMBANG

Diusulkan Oleh	Diperiksa Oleh	Disahkan Oleh
		
Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd. Kepala Pusat Jaminan Mutu dan Audit Internal	Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum. Wakil Ketua I	Dr. Munawaroh, M.Kes. Ketua STKIP PGRI Jombang

Tentang Visi, Misi, dan Tujuan STKIP PGRI Jombang

A. Visi STKIP PGRI Jombang

Tahun 2024 menjadi perguruan tinggi kependidikan unggulan yang sehat, bermutu, dan berdaya saing di tingkat nasional.

B. Misi STKIP PGRI Jombang

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran;
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian;
4. Menjalinkan kerja sama dengan institusi nasional dan internasional;
5. Melaksanakan praktik keguruan dan nonkeguruan;
6. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang berkarakter dan berdaya saing.

C. Tujuan STKIP PGRI Jombang adalah menghasilkan lulusan yang:

1. Mampu sebagai calon guru yang kompeten;
2. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan dan nonkependidikan;
3. Mampu sebagai pewirausaha yang handal dan berdaya saing;
4. Terampil menganalisis dan memecahkan permasalahan bidang pendidikan;
5. Mampu berkontribusi dalam kegiatan pembangunan; dan
6. Memiliki karakter dan wawasan global.

Sebagaimana tersebut pada visi, misi dan tujuan STKIP PGRI Jombang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter dan wawasan global STKIP PGRI Jombang senantiasa mengupayakan melibatkan mahasiswa pada program tridharma sehingga tujuan tersebut dapat tercapai. Selanjutnya, suplemen ke-01 ini dikhususkan untuk menyempurnakan dokumen SPMI tahun 2018 dan bersumber pada permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang pemberian hak kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran diluar prodi yang diambil di STKIP PGRI Jombang selama 3 semester yang disebut sebagai program kampus merdeka. Suplemen ini dilengkapi dengan kebijakan, manual dan standar mutu semua proses yang terjadi pada program kampus merdeka. Mutu yang dijamin selain berisi 6 mutu sebagaimana buku pedoman kampus merdeka – merdeka belajar juga menjamin tentang mutu pengelolaan, mitra kerjasama dan pembiayaan.

KEBIJAKAN MUTU PROGRAM KAMPUS MERDEKA STKIP PGRI JOMBANG

I. Latar Belakang

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. STKIP PGRI Jombang sebagai lembaga pendidikan akademik setingkat sekolah tinggi, turut memfasilitasi mahasiswa yang ingin mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi melalui program kampus merdeka. Selain sebagai pemenuhan program kemendikbud, program kampus merdeka juga sesuai dengan misi keempat dan keenam STKIP PGRI Jombang yaitu menjalin kerja sama dengan institusi nasional dan internasional dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang berkarakter dan berdaya saing.

Pusat Jaminan Mutu dan Audit Internal (PJMAI) STKIP PGRI Jombang, telah melaksanakan proses PPEPP sejak tahun 2018 sesuai dengan keputusan PPLP PT PGRI Jombang nomor: 47b/P/PPLP PT PGRI JB/IX/2018 dan surat keputusan ketua STKIP PGRI Jombang nomor: 076/7.088/KL/SK/2018 tentang pemberlakuan dokumen SPMI STKIP PGRI Jombang. Kebijakan mutu program kampus merdeka ini disusun sebagai suplemen dari dokumen SPMI yang sudah ada. Lebih khusus untuk menjamin mutu pelaksanaan pendidikan pengajaran pada program kampus merdeka.

II. Luas Lingkup Kebijakan Program Kampus Merdeka

Luas lingkup kebijakan program kampus merdeka adalah manual mutu, standar mutu dan instrumen audit mutu program kampus merdeka. Kebijakan program kampus merdeka merupakan penyesuaian yang dilakukan STKIP PGRI Jombang terhadap permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan mutu ini merupakan suplemen dari Dokumen Kebijakan STKIP PGRI Jombang dalam menyelenggarakan pendidikan pengajaran tahun 2018.

III. Definisi Istilah

1. Pusat Jaminan Mutu dan Audit Internal STKIP PGRI Jombang adalah lembaga yang dibentuk oleh STKIP PGRI Jombang dengan tugas menjamin mutu kegiatan akademik dan non-akademik melalui 5 tahap yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) standar dikti.
2. Standar Mutu program kampus merdeka adalah satuan standar yang meliputi 6 mutu sebagaimana dalam buku pedoman kampus merdeka- merdeka belajar yang meliputi mutu kompetensi peserta, mutu pelaksanaan, mutu pembimbingan internal dan eksternal, mutu sarana dan prasarana pelaksanaan, mutu pelaporan dan presentasi hasil dan mutu penilaian, serta 3 mutu tambahan yang meliputi mutu mitra kerjasama, mutu pengelolaan dan mutu pembiayaan.
3. Program kampus merdeka adalah program kebebasan mengambil SKS di luar program studi, berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dalam satu perguruan tinggi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran pada program yang sama atau berbeda di luar perguruan tinggi.
4. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai permendikbud nomor 3 tahun 2020 yang dilakukan di STKIP PGRI Jombang adalah: 1) pertukaran pelajar; 2) magang/praktik kerja; 3) asistensi mengajar di satuan pendidikan; 4) penelitian/ riset; 5) proyek kemanusiaan; 6) kegiatan wirausaha; 7) studi/ proyek independen; 8) membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.
5. Program kampus merdeka dilakukan dengan ketentuan pembelajaran semester 1 sampai dengan semester 4 dilakukan di prodi asal, pembelajaran semester 5 dilakukan diluar prodi di lingkungan STKIP PGRI Jombang, pembelajaran semester 6 dan 7 dilakukan diluar STKIP PGRI Jombang dan pembelajaran semester 8 dilakukan di prodi asal.

IV. Garis Besar Kebijakan PJMAI

Mengacu pada dokumen kebijakan mutu STKIP PGRI Jombang tahun 2018.

V. Informasi Singkat Tentang Manual Mutu, Standar Mutu dan Instrumen Program Kampus Merdeka.

Manual mutu program kampus merdeka merupakan dokumen yang memuat prosedur mutu atau Standar Operasional Prosedur (SOP) dari semua Prodi yang melaksanakan program kampus merdeka. Standar Mutu program kampus merdeka merupakan dokumen yang memuat butir mutu dari semua kegiatan pendidikan pengajaran yang dijamin oleh STKIP PGRI Jombang. Instrumen program kampus merdeka merupakan dokumen yang memuat instrumen yang diturunkan dari SOP Prodi yang menyelenggarakan program kampus merdeka.

VI. Hubungan Kebijakan Mutu Program Kampus Merdeka dengan Statuta dan Renstra

Statuta dan Rencana Strategis (Renstra) adalah salah satu pedoman yang digunakan untuk merancang kebijakan program kampus merdeka. Kedua dokumen tersebut terkait dan berhubungan karena memuat sejumlah standar yang harus menjadi pedoman untuk menetapkan isi standar yang dijamin. Selanjutnya, Standar mutu program kampus merdeka harus dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai siklus PPEPP.

MANUAL MUTU PROGRAM KAMPUS MERDEKA STKIP PGRI JOMBANG

I. Tujuan dan Maksud Manual Mutu Program Kampus Merdeka

A. Tujuan

Tujuan Manual Mutu Program Kampus Merdeka adalah untuk memberikan petunjuk tentang cara, langkah dan prosedur dalam menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi pelaksanaan, mengendalikan pelaksanaan dan meningkatkan mutu Program Kampus Merdeka secara berkelanjutan yang dilakukan oleh Pusat Jaminan Mutu Internal (PJMAI) di STKIP PGRI Jombang. Manual mutu program kampus merdeka merupakan suplemen manual mutu pendidikan tahun 2018, dan merupakan petunjuk khusus untuk menjamin pelaksanaan Program Kampus Merdeka di STKIP PGRI Jombang.

B. Maksud

Manual Mutu Program Kampus Merdeka dimaksudkan sebagai pedoman menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi pelaksanaan, mengendalikan pelaksanaan dan meningkatkan mutu Program Kampus Merdeka secara berkelanjutan.

II. Luas Lingkup Manual Mutu Program Kampus Merdeka

1. Manual penetapan mutu Program Kampus Merdeka;
2. Manual pelaksanaan mutu Program Kampus Merdeka;
3. Manual evaluasi (pelaksanaan) mutu kurikulum merdeka belajar;
4. Manual pengendalian (pelaksanaan) mutu kurikulum merdeka belajar; dan
5. Manual peningkatan mutu Program Kampus Merdeka.

Siklus PPEPP dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin: (a) kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), (b) transparansi, (c) efisiensi dan efektivitas, dan (d) akuntabilitas pada penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh STKIP PGRI Jombang.

A. Manual Penetapan Mutu Program Kampus Merdeka

Cara menetapkan manual mutu Program Kampus Merdeka sebagai berikut:

- 1) Merujuk permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang SNPT;
- 2) Merujuk buku panduan merdeka belajar – kampus merdeka tahun 2020;
- 3) Mengacu rencana strategis dan statuta STKIP PGRI Jombang;

- 4) Mengacu dokumen SPMI STKIP PGRI Jombang tahun 2018;
- 5) Mengacu visi, misi dan tujuan STKIP PGRI Jombang;
- 6) Mengacu Operasional Prosedur (SOP) yang terkait program kampus merdeka;
- 7) Mengacu hasil evaluasi diri berdasarkan masukan dari *stakeholders*, hasil *benchmarking*, dan atau hasil studi pelacakan (*tracer study*);
- 8) Merumuskan butir mutu dengan kaidah ABCD (*Audience, Behaviour, Competence, dan Degree*). *Audience*: menyebutkan siapa pelaku atau pengelola , siapa yang bertanggung jawab/ditugasi dalam pencapaian tersebut. *Behaviour*: menjelaskan kondisi/keadaan, tindakan, perilaku yang bersifat “*should be*” yang harus selalu dapat diukur. *Competence*: menjelaskan target/ sasaran/ tugas/ materi/ objek dalam perilaku (*behaviour*) yang telah dirumuskan. *Degree*: menetapkan waktu/periode yang harus dicapai untuk mencapai atau melakukan tindakan/perilaku pada tersebut;
- 9) Sebelum ditetapkan, mutu Program Kampus Merdeka perlu disosialisasikan untuk mendapat umpan balik dan diuji peluang implementabilitasnya, sehingga benar-benar dapat digunakan sebagai acuan dalam implementasi program;
- 10) Mutu Program Kampus Merdeka disampaikan dalam rapat senat untuk mendapat pertimbangan;
- 11) Hasil pertimbangan dari senat, disampaikan kepada ketua PPLP PT PGRI Jombang untuk mendapat pengesahan;
- 12) Ketua STKIP PGRI Jombang menerbitkan SK pemberlakuan mutu program kampus merdeka.

B. Manual Pelaksanaan Mutu Program Kampus Merdeka

Pelaksanaan dan pemenuhan mutu Program Kampus Merdeka yang telah diberlakukan, diimplementasikan di masing-masing prodi dengan mekanisme sebagai berikut:

- 1) Prodi merekonstruksi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa baik yang memilih maupun tidak memilih program kampus merdeka;
- 2) Ketua prodi menugaskan kepada dosen penasihat akademik sejak semester 1 agar merekam jejak akademik mahasiswa sebagai bahan untuk mengarahkan mahasiswa jika mengikuti program kampus merdeka;
- 3) Pemantauan pelaksanaan program kampus merdeka dilaksanakan setiap semester;
- 4) Keseluruhan proses pelaksanaan mutu Program Kampus Merdeka didokumentasikan secara sistematis.

C. Manual Evaluasi Pelaksanaan Mutu Program Kampus Merdeka

Evaluasi digunakan untuk mengukur pelaksanaan mutu Program Kampus Merdeka yang sudah ditetapkan. Evaluasi dilakukan oleh gugus mutu prodi secara kolaboratif dengan bidang pengawasan dan audit internal PJMAI. Evaluasi pelaksanaan mutu Program Kampus Merdeka diawali dengan menyiapkan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan mutu yang berlaku.

- a) Gugus mutu prodi menyampaikan hasil evaluasi kepada Ketua prodi sebagai dasar untuk permintaan audit melalui PJMAI;
- b) Ketua prodi bersurat kepada PJMAI STKIP PGRI Jombang untuk dilakukan audit internal disertai dengan pengumpulan laporan kegiatan;
- c) Bidang pengawasan dan audit internal PJMAI STKIP PGRI Jombang bersurat kepada tim auditor internal untuk melakukan *desk evaluation* terhadap laporan yang diterima;
- d) Tim auditor internal melaksanakan *desk evaluation* dan menyerahkan hasilnya kepada Bidang pengawasan dan audit internal PJMAI STKIP PGRI Jombang;
- e) Bidang pengawasan dan audit internal PJMAI STKIP PGRI Jombang bersurat kepada ketua prodi berdasarkan hasil *desk evaluation*. Jika perlu dilakukan visit/evaluasi lapangan, maka bidang pengawasan dan audit internal akan meminta balasan kesanggupan waktu pelaksanaan visit;
- f) Tim auditor internal melaksanakan evaluasi lapangan, dan menyusun laporan hasil evaluasi kepada bidang pengawasan dan audit internal;
- g) Bidang pengawasan dan audit internal PJMAI STKIP PGRI Jombang membuat laporan hasil audit dan menyerahkan kepada ketua STKIP PGRI Jombang.

D. Manual Pengendalian Pelaksanaan Mutu Program Kampus Merdeka Pengendalian mutu program kampus merdeka dilaksanakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berpedoman pada pencapaian dan mengikuti SOP. Pengendalian pelaksanaan mutu program kampus merdeka mencakup dua tahap yaitu: (a) pemantauan dan evaluasi, (b) upaya perbaikan. Tahap pertama, yaitu pemantauan dan evaluasi yang dilakukan sebagai langkah dasar untuk mengevaluasi pelaksanaan mutu program kampus merdeka. Hasil audit yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi pelaksanaan mutu. Selanjutnya dilakukan pengkajian secara mendalam untuk menentukan penyebab dan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan. Pada proses pengkajian perlu dilakukan diskusi untuk mencari beberapa solusi perbaikan. Tahap kedua, dilakukan upaya perbaikan pada pelaksanaan mutu program kampus merdeka berdasarkan beberapa solusi upaya perbaikan yang sudah disepakati bersama.

E. Manual Peningkatan Mutu Program Kampus Merdeka

Peningkatan mutu program kampus merdeka dilakukan berdasarkan hasil upaya pengendalian. Peningkatan mutu dapat dilakukan pada penambahan pernyataan mutu, perubahan capaian dari seharusnya menjadi harus, atau penambahan indikator capaian mutu. Tentunya peningkatan harus dilakukan dengan evaluasi yang menyeluruh dan konsisten, untuk menjamin ketercapaian program. Melalui mekanisme PPEPP secara konsisten akan mewujudkan budaya mutu di STKIP PGRI Jombang.

III. Rincian Hal yang Harus Dikerjakan dalam Implementasi Program Kampus Merdeka oleh Pemangku Kepentingan Internal Perguruan Tinggi

Implementasi program kampus merdeka di STKIP PGRI Jombang dilakukan secara menyeluruh oleh prodi penyelenggara. Melalui mekanisme PPEPP, pemangku kepentingan internal perguruan tinggi mempunyai andil dan peran pada setiap mekanisme sebagaimana tabel 1 berikut ini.

IV. Pihak yang Bertanggung Jawab pada Program kampus Merdeka

Mekanisme pelaksanaan PPEPP dan pihak yang bertanggung jawab terhadap implementasi program kampus merdeka sebagaimana tabel 1.

V. Uraian Tentang Bagaimana dan Bilamana Pekerjaan itu Harus Dilaksanakan

A. Penetapan Mutu Program Kampus Merdeka

Penetapan mutu program kampus merdeka berdasarkan usulan PJMAI yang disesuaikan dengan permendikbud nomor 3 tahun 2020 dan buku panduan merdeka belajar – kampus merdeka tahun 2020. Mutu yang ditetapkan meliputi 6 mutu sebagaimana tertuang dalam buku panduan merdeka belajar-kampus merdeka tahun 2020 dan 3 mutu tambahan yaitu:

- a. Mutu Kompetensi Peserta;
- b. Mutu Pelaksanaan;
- c. Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal;
- d. Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pelaksanaan;
- e. Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil;
- f. Mutu Penilaian;
- g. Mutu Mitra Kerjasama;
- h. Mutu Pengelolaan;
- i. Mutu Pembiayaan.

Tabel 1.
Implementasi Program Kampus Merdeka oleh Pemangku Kepentingan Internal
PerguruanTinggi

No	Mekanisme	Pemangku kepentingan Internal	Pelaksana
1	Penetapan	PPLP PT PGRI Jombang	PJMAI dan Pimpinan
2	Pelaksanaan	Prodi penyelenggara	Civitas akademika di STKIP PGRI Jombang
3	Evaluasi	Prodi penyelenggara	Auditor dan Gugus Mutu
4	Pengendalian	Pimpinan dan Ketua Program Studi	PJMAI dan Pimpinan
5	Peningkatan	Pimpinan dan Ketua Program Studi	PJMAI

B. Pelaksanaan Mutu Program Kampus Merdeka

Pelaksanaan Mutu Program Kampus Merdeka yang sudah ditetapkan dilakukan oleh Program Studi mulai tahun akademik 2020/2021.

C. Evaluasi Mutu Program Kampus Merdeka

Mutu program kampus merdeka yang sudah dilaksanakan oleh Program Studi dievaluasi pelaksanaannya melalui kegiatan audit internal. Kegiatan audit internal dilaksanakan oleh Gugus Mutu Program Studi dan tim auditor yang ditugaskan oleh Ketua STKIP PGRI Jombang.

D. Pengendalian Mutu Program Kampus Merdeka

Pengendalian mutu program kampus merdeka didasarkan pada hasil audit internal. Namun demikian tidak menutup kemungkinan diperlukan diskusi dengan *stakeholder* untuk menemukan faktor-faktor penyebab tidak tercapainya mutu yang dijamin. Selanjutnya hasil diskusi dirumuskan untuk melakukan perbaikan. Mekanisme pengendalian mutu diakhiri dengan evaluasi terhadap upaya perbaikan yang dilakukan. Jika dijumpai pelampauan pelaksanaan mutu program kampus merdeka maka dilakukan mekanisme peningkatan mutu.

E. Peningkatan Mutu Program Kampus Merdeka

Peningkatan mutu program kampus merdeka dilakukan berdasarkan hasil pengendalian mutu yang sudah dilaksanakan. Peningkatan mutu dilakukan dalam bentuk usulan kepada Pimpinan disertai hasil kajian pada mekanisme pengendalian.

Tabel 2
Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Mutu Program Kampus Merdeka
Selama Tahun Akademik

NO	PROGRAM KERJA	TUJUAN	SASARAN
	a. Kompetensi peserta	Untuk mengevaluasi keterlaksanaan SOP pada kegiatan kompetensi peserta	Mahasiswa peserta program kampus merdeka
	b. Pelaksanaan	Untuk mengevaluasi keterlaksanaan SOP pada pelaksanaan kegiatan	Prodi
	c. Proses Pembimbingan Internal dan	Untuk mengevaluasi keterlaksanaan SOP pada proses pembimbingan	Dosen pendamping dan pembimbing
	Eksternal	Internal	Eksternal
	d. Sarana dan prasarana untuk pelaksanaan	Untuk mengevaluasi keterlaksanaan SOP pada sarana dan prasarana untuk pelaksanaan	Institusi
	e. Pelaporan dan presentasi hasil	Untuk mengevaluasi keterlaksanaan SOP pada pelaporan dan presentasi hasil	Prodi

	f. Penilaian	Untuk mengevaluasi keterlaksanaan SOP pada penilaian	Mahasiswa, dosen dan prodi
	g. Mitra Kerjasama	Untuk mengevaluasi keterlaksanaan SOP pada mitra kerjasama	Prodi dan mitra
	h. Pembiayaan	Untuk mengevaluasi keterlaksanaan SOP pada kegiatan pembiayaan	Institusi
	i. Pengelolaan	Untuk mengevaluasi keterlaksanaan SOP pada pengelolaan	Prodi

VI. Rincian Instrumen yang Harus Dibuat dan Digunakan dalam Implementasi Program Kampus Merdeka

Implementasi program kampus merdeka mengikuti mekanisme PPEPP dengan instrumen yang digunakan meliputi

1. Instrumen Audit internal kompetensi peserta
2. Instrumen Audit internal pelaksanaan program kampus merdeka
3. Instrumen Audit internal proses bimbingan
4. Instrumen Audit Internal sarana dan prasarana program kampus merdeka
5. Instrumen Audit internal pelaporan dan presentasi hasil kegiatan
6. Instrumen Audit internal penilaian
7. Instrumen Audit internal mitra kerjasama
8. Instrumen Audit internal pengelolaan kegiatan
9. Instrumen Audit internal pembiayaan

VII. Rincian Sarana yang Digunakan

Sarana yang menjadi fasilitas untuk pelaksanaan program kampus merdeka meliputi sarana prasarana yang ada di STKIP PGRI Jombang, meliputi

1. Ruang perkuliahan (LCD proyektor, stop kontak, wireless, wifi, white board, meja kursi, kipas angin);
2. Ruang pusat/bagian/ prodi/unit (wifi, AC, desktop, printer, meja kursi, almari);
3. Laboratorium (lab. program studi, lab. komputer, lab.micro teaching, lab. bahasa);
4. Ruang ujian dan seminar;

5. Ruang rapat;
6. Aula;
7. Lapangan Olah Raga;
8. Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa;
9. Ruang Organisasi Mahasiswa;
10. Lapangan parkir

STANDAR MUTU PROGRAM KAMPUS MERDEKA

Luas lingkup Mutu

Lingkup standar mutu program kampus merdeka adalah mutu kompetensi peserta, mutu pelaksanaan, mutu proses pembimbingan internal dan eksternal, mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan, mutu pelaporan dan presentasi hasil, mutu penilaian, mutu mitra kerjasama, mutu pengelolaan dan mutu pembiayaan. Masing-masing mutu dijelaskan dengan sistematika definisi istilah, rasional, pernyataan isi mutu, strategi pencapaian, indikator pencapaian, pihak yang terlibat dan dokumen terkait.

1. Mutu Kompetensi Peserta

a. Definisi Istilah

Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki mahasiswa sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas pada program kampus merdeka. Peserta adalah mahasiswa yang memilih mengikuti program kampus merdeka dan lulus seleksi yang diadakan oleh program studi penyelenggara.

b. Rasional

Program kampus merdeka adalah sebuah kebijakan yang diharapkan dapat menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan zaman. Program ini merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mutu kompetensi peserta perlu dijamin agar mahasiswa peserta program kampus merdeka *capable* dan optimal dalam melaksanakan bentuk kegiatan yang dipilih.

c. Pernyataan Isi Mutu

1. Mahasiswa harus berstatus aktif dalam PD Dikti dan melaksanakan herregistrasi tepat waktu setiap semester atau mahasiswa penerima beasiswa.
2. Mahasiswa harus mampu menunjukkan citra diri yang baik dan dapat dipercaya untuk menjalankan bentuk kegiatan pada program kampus merdeka.
3. Mahasiswa harus melakukan prosedur pendaftaran sesuai ketentuan penyelenggara program kampus merdeka.
4. Mahasiswa harus mempunyai catatan perencanaan studi setiap semester disertai catatan pembimbingan akademik setiap semester.
5. Mahasiswa harus mengikuti seleksi yang dilakukan program studi/ instansi/ perguruan tinggi lain, penyelenggara program kampus merdeka.

d. Strategi Pencapaian

1. STKIP PGRI Jombang membagikan informasi kalender akademik setiap tahun akademik melalui berbagai media agar informasi akademik dapat diakses mahasiswa setiap saat.
 2. Memberikan *softskill* kepada mahasiswa melalui kegiatan akademik dan non akademik untuk membentuk citra diri mahasiswa yang baik dan dapat dipercaya.
 3. Prodi senantiasa memberikan informasi tentang program kampus merdeka melalui sosialisasi atau pengumuman tertulis agar mahasiswa dapat melakukan pendaftaran sesuai ketentuan.
 4. Prodi senantiasa melakukan pemantauan terhadap layanan bimbingan akademik yang dilakukan oleh dosen pembimbing akademik setiap semester.
- e. Kriteria Pencapaian
1. 50% mahasiswa di masing-masing prodi memilih program kampus merdeka.
 2. Seluruh mahasiswa yang memilih program kampus merdeka memenuhi persyaratan pendaftaran.
 3. 70% dosen pembimbing akademik membuat laporan pembimbingan setiap semester.
 4. Setiap bentuk kegiatan pada program kampus merdeka mempunyai indikator dan tujuan yang transparan dan jelas.
- f. Pihak yang Terlibat
1. Program Studi
 2. Mahasiswa
 3. Dosen Pembimbing Akademik
 4. Instansi penyelenggara program kampus merdeka
- g. Dokumen terkait
1. Buku pedoman akademik
 2. Panduan program kampus merdeka STKIP PGRI Jombang
 3. SOP pelaporan bimbingan akademik mahasiswa setiap semester
 4. SOP pendaftaran program kampus merdeka
2. Mutu Pelaksanaan
- a. Definisi Istilah
1. Pelaksanaan yang dimaksudkan adalah pelaksanaan dari bentuk kegiatan yang dipilih mahasiswa pada program kampus merdeka.
 2. Pembimbing internal adalah dosen prodi yang ditunjuk untuk menjadi pembimbing kegiatan.
 3. Pembimbing eksternal adalah seseorang dari luar STKIP PGRI Jombang yang

mewakili instansi/ perguruan tinggi/ lembaga mitra dan ditunjuk untuk menjadi pembimbing kegiatan.

4. Mitra kerjasama adalah instansi/ perguruan tinggi/ lembaga yang telah menjalin kerjasama dengan STKIP PGRI Jombang.
5. Bentuk kegiatan program kampus merdeka adalah pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.
6. Pertukaran pelajar dapat dilakukan pada prodi yang berbeda di lingkungan STKIP PGRI Jombang atau prodi yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi lain.

b. Rasional

Pelaksanaan program kampus merdeka melibatkan mitra kerjasama sesuai dengan bentuk kegiatan yang ditawarkan sehingga perlu diatur semua proses pelaksanaannya.

c. Pernyataan Isi Mutu

1. Setiap bentuk kegiatan yang ditawarkan harus dilengkapi dengan SOP yang berisi penjelasan teknis setiap tahapannya.
2. Setiap bentuk kegiatan yang ditawarkan harus mempunyai kejelasan besaran sks setiap tahapannya.
3. Setiap bentuk kegiatan yang ditawarkan seharusnya sudah jelas mitra kerjasamanya.
4. Setiap program studi penyelenggara program kampus merdeka harus mempersiapkan dosen pembimbing internal untuk setiap bentuk kegiatan yang ditawarkan.

d. Strategi Pencapaian

1. Sosialisasi program kampus merdeka secara kontinyu dan intens kepada mahasiswa melalui berbagai media.
2. Setiap prodi membentuk tim pelaksana program kampus merdeka yang terdiri dari calon dosen pembimbing internal.
3. Setiap prodi memperbanyak dan memperluas jaringan kerjasama dengan pihak dalam dan luar negeri.

e. Kriteria Pencapaian

1. Setiap prodi mempersiapkan minimal 3 bentuk kegiatan pada program kampus merdeka untuk ditawarkan kepada mahasiswa.
2. Setiap prodi menawarkan minimal 3 mata kuliah pilihan kepada prodi lain di dalam dan di luar lingkungan STKIP PGRI Jombang.

3. Setiap prodi telah menyusun pedoman pelaksanaan program kampus merdeka sesuai bentuk kegiatan yang ditawarkan.
 4. Setiap prodi sudah mempersiapkan minimal 3 pilihan mitra kerjasama pelaksana program kampus merdeka.
 5. 25% dosen setiap prodi siap menjadi dosen pembimbing internal program kampus merdeka.
- f. Pihak yang Terlibat
1. Prodi tujuan mahasiswa
 2. Prodi asal mahasiswa
 3. Pembimbing internal
 4. Pembimbing eksternal
 5. Mitra kerjasama
 6. Mahasiswa
- g. Dokumen terkait
1. Pedoman pelaksanaan program kampus merdeka
 2. Pedoman akademik
 3. SOP pelaksanaan (setiap bentuk kegiatan)
3. Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal
- a. Definisi Istilah
1. Proses adalah rangkaian tahapan kegiatan yang dilakukan pada program kampus merdeka yang dipilih mahasiswa.
 2. Pembimbing internal adalah dosen prodi yang ditunjuk untuk menjadi pembimbing kegiatan.
 3. Pembimbing eksternal adalah seseorang dari luar STKIP PGRI Jombang yang mewakili instansi/ perguruan tinggi/ lembaga mitra dan ditunjuk untuk menjadi pembimbing kegiatan.
- b. Rasional
- Proses pembimbingan adalah rangkaian kegiatan terstruktur yang harus dilakukan pembimbing internal dan pembimbing eksternal pada program kampus merdeka agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kontekstual lapangan, yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa, secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Pada program kampus merdeka, proses pembimbingan melibatkan dua pihak yaitu pembimbing internal dan pembimbing eksternal,

sehingga dirasa perlu untuk ditetapkan standar mutunya untuk menjamin kepuasan semua pihak.

c. Pernyataan Isi Mutu

1. Pembimbing internal dan eksternal harus pihak yang saling independen, obyektif dan mengerti tujuan program kampus merdeka.
2. Pembimbing internal dan eksternal seharusnya melakukan jadwal pembimbingan yang kontinyu sesuai tahapan kegiatan yang dilakukan.
3. Mahasiswa harus mengisi jurnal kegiatan secara berkala sesuai ketentuan.
4. Proses pembimbingan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
5. Pembimbing harus memberikan penjelasan yang relevan terkait permasalahan/kendala yang dihadapi mahasiswa selama melaksanakan program kampus merdeka.

d. Strategi Pencapaian

1. Sosialisasi program kampus merdeka kepada tim pembimbing, pembimbing internal dan eksternal.
2. Menyediakan kelengkapan administrasi yang mudah diakses dan digunakan dalam pemantauan pelaksanaan kegiatan.
3. Mensosialisasikan hak dan kewajiban semua pihak yang mungkin dilengkapi dengan *reward* dan *punishment*.
4. Memotivasi dosen prodi untuk senantiasa mengikuti informasi terbaru terkait isu global di masyarakat.
5. Memberikan kebebasan kepada pembimbing untuk menentukan teknis pembimbingan yang akan dilakukan.

e. Kriteria Pencapaian

1. Seluruh pembimbing (internal dan eksternal) telah memperoleh/mengikuti *workshop* program kampus merdeka yang diselenggarakan oleh STKIP PGRI Jombang.
2. Terdapat tolok ukur yang jelas tentang kuantitas dan kualitas pembimbingan.
3. 80% mahasiswa puas dengan layanan pembimbing.
4. 80% mahasiswa melapor pada jurnal kegiatan tepat waktu.

f. Pihak yang Terlibat

1. Prodi tujuan mahasiswa
2. Prodi asal mahasiswa
3. Pembimbing internal
4. Pembimbing eksternal
5. Mahasiswa
6. Mitra kerjasama

g. Dokumen terkait

1. Pedoman pelaksanaan pembimbingan
2. Jurnal pembimbingan
3. SOP pembimbingan
4. SOP pelaksanaan kegiatan

4. Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pelaksanaan

a. Definisi Istilah

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

b. Rasional

Sarana dan prasarana adalah penunjang utama dalam pelaksanaan program kampus merdeka dan dapat berasal dari kedua belah pihak penyelenggara (instansi asal maupun instansi tujuan) sehingga perlu diatur prosedur dan tata caranya.

c. Pernyataan Isi Mutu

1. Sarana dan prasarana harus mendapatkan ijin tertulis dari pemilik atau pengelolanya untuk digunakan dalam kegiatan program kampus merdeka.
2. Sarana dan prasarana harus dilengkapi dengan petunjuk cara pengoperasian yang jelas.
3. Sarana dan prasarana seharusnya (secara kuantitas dan kualitas) sesuai dengan kuota mahasiswa yang melakukan kegiatan.

d. Strategi Pencapaian

1. Perawatan sarana dan prasarana secara berkala oleh masing-masing instansi.
2. Pembaharuan petunjuk pengoperasian sesuai kondisi sarana dan prasarana.
3. Jika diperlukan, dilakukan pengadaan sarana dan prasarana yang vital diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.

e. Kriteria Pencapaian

1. Tidak ada keluhan terhadap ketidakberfungsian sarana dan prasarana selama proses pelaksanaan kegiatan.
2. Tidak ada kerusakan yang terjadi selama mengoperasikan/memanfaatkan sarana dan prasana.

f. Pihak yang Terlibat

1. Prodi tujuan
2. Prodi asal
3. Mahasiswa
4. Operator sarana dan prasarana

g. Dokumen terkait

1. SOP penggunaan sarana dan prasarana
2. SOP perijinan peminjaman/persewaan sarana dan prasarana

5. Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil

a. Definisi Istilah

Mutu pelaporan adalah hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam program kampus merdeka yang sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Presentasi hasil adalah laporan yang diberikan oleh mahasiswa terhadap hasil pelaksanaan kegiatan kampus merdeka secara oral di hadapan pembimbing.

b. Rasional

Pelaporan dan presentasi hasil adalah salah satu tahapan yang harus dilakukan mahasiswa setelah menyelesaikan program kampus merdeka sebelum dilakukan penilaian akhir. Sistematis pelaporan dan presentasi hasil perlu dijamin agar terdapat pedoman yang jelas bagi prodi dalam pelaksanaannya.

c. Pernyataan Isi Mutu

1. Prodi harus mempunyai pedoman yang jelas tentang teknis pelaporan dan presentasi hasil yang disiapkan mahasiswa.
2. Prodi harus mempunyai tim penilai/juri yang kompeten sesuai dengan bentuk

dan tujuan kegiatan yang dilakukan mahasiswa.

d. Strategi Pencapaian

1. Prodi mempersiapkan dokumen yang mengatur pelaksanaan pelaporan dan presentasi hasil
2. Prodi mempersiapkan indikator penilaian yang jelas untuk setiap bentuk kegiatan yang ditawarkan.

e. Kriteria Pencapaian

1. 80% kegiatan yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan CPL prodi.
2. 80% mahasiswa melakukan pelaporan tepat waktu.
3. Secara kualitas, terdapat peningkatan softskill dan hardskill mahasiswa setelah mengikuti program kampus merdeka.

f. Pihak yang Terlibat

1. Prodi
2. Mahasiswa
3. Tim penilai kegiatan
4. Pembimbing

g. Dokumen terkait

1. SOP pelaksanaan presentasi hasil
2. SOP konversi nilai tahapan kegiatan menjadi sks
3. Pedoman pelaporan program kampus merdeka

6. Mutu Penilaian

a. Definisi Istilah

Penilaian yang dimaksud adalah hasil penilaian yang dilakukan oleh tim pembimbing yang selanjutnya dikonversikan menjadi sks oleh prodi, atau penggabungan penilaian yang dilakukan baik oleh tim pembimbing dan prodi asal untuk selanjutnya diubah ke dalam bentuk sks oleh prodi.

b. Rasional

Penilaian dalam pelaksanaan program kampus merdeka mengacu pada 5 prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Sehingga perlu dijaminakan pelaksanaannya telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam dokumen SPMI tahun 2018.

c. Pernyataan Isi Mutu

1. Penilaian harus melibatkan tim pembimbing dan prodi melalui rapat tertutup untuk memutuskan nilai yang diperoleh mahasiswa.
 2. Mahasiswa harus diberikan kesempatan untuk mengkonfirmasi atau mengajukan klarifikasi terhadap nilai yang diperoleh.
 3. Prodi harus mempunyai struktur dan distribusi penilaian yang jelas, terkait pembagian wewenang penilaian antara pembimbing internal, pembimbing eksternal dan prodi.
- d. Strategi Pencapaian
1. Sosialisasi tentang hak dan kewajiban pembimbing dalam proses penilaian.
 2. Kriteria Pencapaian
- e. Sosialisasi tentang pedoman penilaian kegiatan
1. 100% nilai yang disahkan prodi telah memenuhi 5 penilaian
 2. Terdapat pedoman penilaian yang jelas
 3. Keluhan mahasiswa terhadap nilai yang diperoleh tidak lebih dari 20%.
- f. Pihak yang Terlibat
1. Prodi asal mahasiswa
 2. Pembimbing
 3. Mahasiswa
- g. Dokumen terkait
1. SOP pelaporan kegiatan oleh pembimbing
 2. SOP pelaporan dan presentasi hasil
 3. Pedoman konversi nilai
 4. Operator SIAKAD
7. Mutu Mitra Kerjasama
- a. Definisi Istilah
- Mitra kerjasama adalah instansi daerah/ pusat, perguruan tinggi lain, atau lembaga lain yang menjalin kerjasama untuk pelaksanaan program kampus merdeka dengan prodi penyelenggara program kampus merdeka di STKIP PGRI Jombang.
- b. Rasional
- Mutu mitra kerjasama perlu dijamin karena merupakan pihak yang penting perannya dalam program kampus merdeka. Pelaksanaan kegiatan pada instansi lain harus dijamin telah memenuhi prosedur dan keselamatan bagi kedua belah pihak

dan tentunya tidak menimbulkan kerugian baik riil maupun materiil bagi kedua belah pihak dan mahasiswa.

c. Pernyataan Isi Mutu

1. Mitra kerjasama harus mempunyai pedoman kerjasama, suplemen MoU, yang jelas.
2. Kerjasama harus dibangun atas dasar kebutuhan satu sama lain dan merupakan hubungan yang saling menguntungkan.
3. Mitra kerjasama harus dapat menjamin keselamatan dan kenyamanan mahasiswa selama melaksanakan program kampus merdeka di lingkungannya.
4. Mahasiswa harus dapat menjaga dan membawa diri serta menghindari segala hal yang dapat merugikan kedua belah pihak.

d. Strategi Pencapaian

1. Menuliskan setiap klausa dalam MoU dengan jelas dan rinci.
2. Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi tempat mahasiswa akan melakukan kegiatan dan memotivasi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan baik.
3. Prodi mempersiapkan skenario segala kemungkinan yang terjadi di lapangan dan solusi untuk mengatasinya.

e. Kriteria Pencapaian

1. 100% mitra kerjasama sepakat dengan pelaksanaan program kampus merdeka yang aman dan selamat.
2. Tidak ada laporan ketidaknyamanan dan ketidakselamatan selama berada di tempat kegiatan baik dari pihak mahasiswa maupun pihak mitra.
3. Tidak ada komplain tentang kerugian pihak mitra selama dan setelah mahasiswa melaksanakan program kampus merdeka.

f. Pihak yang Terlibat

1. Prodi
2. Pimpinan STKIP PGRI Jombang
3. Humas
4. Mitra kerjasama

g. Dokumen terkait

1. SOP kerjasama internal
2. SOP kerjasama eksternal

8. Mutu Pengelolaan

a. Definisi Istilah

Pengelolaan adalah proses dokumentasi yang dilakukan oleh prodi terhadap semua dokumen yang berkaitan dengan program merdeka belajar.

b. Rasional

Pengelolaan adalah proses yang panjang tetapi urgensi dalam menyusun dan mendokumentasikan segala hal yang terjadi sebelum, selama dan setelah mahasiswa melaksanakan program kampus merdeka. Pengelolaan yang dilakukan oleh prodi merupakan bagian dari pelaporan yang dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada STKIP PGRI Jombang.

c. Pernyataan Isi Mutu

1. Prodi harus mempunyai prosedur pendaftaran yang jelas bagi mahasiswa yang ingin mengikuti program kampus merdeka.
2. Prodi harus mempunyai prosedur pelaksanaan kegiatan yang jelas untuk setiap bentuk kegiatan yang ditawarkan.
3. Prodi harus mempunyai sistem monitoring yang jelas dan rinci sebagai bahan melakukan evaluasi.
4. Prodi harus mempunyai prosedur pelaporan kegiatan yang jelas dan logis sebagai bahan pertanggungjawaban kepada wakil ketua I.

d. Strategi Pencapaian

1. Menyelaraskan prosedur pengelolaan diantara semua prodi penyelenggara agar disepakati menjadi acuan yang baku.
2. *Share* dan diskusi dengan prodi lain yang juga menyelenggarakan program kampus merdeka.

e. Kriteria Pencapaian

1. 80% prodi dapat melaporkan kegiatan program kampus merdeka yang diselenggarakan dengan memuaskan.
2. 80% prodi dapat melakukan evaluasi diri berdasarkan pengelolaan dokumen yang telah dilakukan.
3. Seluruh prodi dapat melaporkan tepat waktu.

f. Pihak yang Terlibat

1. Prodi
2. Gugus Mutu Prodi

g. Dokumen terkait

1. SOP pelaporan kegiatan prodi

9. Mutu Pembiayaan

a. Definisi Istilah

Pembiayaan yang dimaksud adalah seluruh biaya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program kampus merdeka. Komponen biaya adalah rincian kegiatan yang pembiayaannya diakomodasi oleh STKIP PGRI Jombang.

b. Rasional

Pembiayaan adalah hal yang krusial dan perlu diatur teknis pelaksanaannya agar dapat dilaporkan dengan akurat dan transparan kepada semua pihak.

c. Pernyataan Isi Mutu

1. Komponen pembiayaan harus jelas, rinci dan transparan pembagiannya antara STKIP PGRI Jombang, mitra kerjasama dan mahasiswa.
2. Proses distribusi pembiayaan harus dilakukan oleh prodi dengan diketahui dan disetujui oleh pimpinan STKIP PGRI Jombang.
3. Besaran nilai pembiayaan masing-masing komponen harus disesuaikan dengan kemampuan semua pihak yang terlibat, jika perlu dilakukan penyesuaian maka akan dilakukan dengan pertimbangan wakil ketua II.

d. Strategi Pencapaian

1. Perincian kebutuhan secara transparan dan melibatkan semua pihak.
2. Mensahkan pedoman pembiayaan komponen program kampus merdeka agar menjadi acuan yang dapat dirujuk oleh semua prodi.
3. Mensepakati prosedur pembiayaan yang jelas tentang waktu dan cara mendapatkan pembiayaan.

e. Kriteria Pencapaian

1. Tidak ada laporan kerugian materiil selama pelaksanaan program kampus merdeka.
2. Distribusi pembiayaan yang sesuai dan tepat waktu.

f. Pihak yang Terlibat

1. Prodi penyelenggara

2. Mitra kerjasama
 3. Bagian Keuangan STKIP PGRI Jombang
- g. Dokumen terkait
1. SOP pembiayaan program kampus merdeka
 2. SOP pelaporan keuangan